PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERMAIN ALAT MUSIK PIANIKA UNTUK SISWA KELAS III SD

(Studi Penelitian dan Pengembangan di SDN Menteng 03)

Oleh:

MELINDA ANASTASIA

1815133367

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat

Nama Mahasiswa : Melinda Anastasia
Nomor Registrasi : 1815133367
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian : 1 Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Satrio, M.Pd.	**Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd.**
NIP. 19540725 198103 1004	NIP. 19680717 199303 1004

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab)**		
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		
Drs. Waluyo Hadi, M.Pd (Anggota)****		
Dra. Yetty Auliaty, M.Pd (Anggota)****		

Catatan:
* Dekan FIP
** Pembantu Dekan I
*** Ketua Jurusan/Program Studi
**** Dosen Penguji selain Pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERMAIN ALAT MUSIK PIANIKA KELAS III SEKOLAH DASAR

(Studi Penelitian dan Pengembangan di SDN Menteng 03)

(2017)

MELINDA ANASTASIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika Kelas III SD" dengan berfokus pada materi dan praktik mengenai keterampilan memainkan pianika. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan tahapan M. Atwi Suparman. Penelitian melibatkan siswa kelas tiga SDN Menteng 03 sebanyak 30 siswa. Penelitian ini menggunakan evaluasi formatif oleh responden dengan tahapan uji coba ahli (*expert review*), evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan uji coba lapangan (*field test*). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner dan tes formatif. Teknik analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan hasil akhirnya dinyatakan dalam bentuk kualitatif. Penelitian memperoleh hasil rata-rata sebesar 100% pada evaluasi satu-satu, sebesar 87,50% pada evaluasi kelompok kecil, dan sebesar 88,60% pada uji coba lapangan. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar keterampilan pianika dengan kategori **sangat baik**.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika, Seni Musik

TEACHING MATERIALS DEVELOPMENT TO MASTERING MUSICAL INSTRUMENT MELODICA FOR THIRD GRADE STUDENT OF ELEMENTARY SCHOOL

(*Research and Development Study on* SDN Menteng 03)

(2017)

MELINDA ANASTASIA

ABSTRACT

This research is aimed to create a product entitled with "teaching materials development to mastering musical instrument melodica for third grade student of elementary school" by focusing on materials and practices regarding melodica playing skills. The method used is Research and Development (R & D) by using the M. Atwi Suparman's platform stages. The research involved third grade students of SDN Menteng 03 as many as 30 students. This study uses formative evaluation by respondents with expert review, one to one evaluation, small group evaluation, and field test. Data collection is done through observation, interview, questionnaire and formative test. Data analysis technique is done using descriptive statistics with the final result stated in qualitative form. The study obtained an average yield of 100% in a one-to-one evaluation, 87.50% in a small group evaluation, and 88.60% in a field test. This study produces teaching materials to mastering melodica with a ***very good*** *category*.

Keywords: Teaching Materials Development, Mastering Musical Instrument Melodica, Music Art

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama	: Melinda Anastasia
No. Registrasi	: 1815133367
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan pada bulan Oktober 2016 – Juli 2017
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 25 Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Melinda Anastasia

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan berkat serta pertolongan dari Tuhan Yang Maha Esa Melalui ini, saya persembahkan skripsi ini untuk

Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materi serta doa untuk keberhasilan pendidikan saya serta kakak dan abang saya yang memberikan dukungan serta doa untuk keberhasilan saya. Terima kasih atas limpahan kasih sayang dan segala kebaikan yang telah diberikan.

Bapak Satrio, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd, selaku pembimbing II, yang selam ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan memberikan bimbingan kepada saya.

Bapak dan Ibu Dosen PGSD UNJ, yang telah memberikan ilmu dan pelajaran bermanfaat yang tidak ternilai harganya. Terima kasih Bapak dan Ibu dosen atas jasa yang telah kalian berikan kepada saya.

Teman-teman kelas D 2013, yang telah saling mendukung dan bersama-sama berjuang dalam menimba ilmu dan menjalani perkuliahan di PGSD. Terima kasih untuk kebersamaan dan kenangan indah selama ini.

Teman-teman Guru Sekolah Minggu dan orang terkasih saya yang mau mendengarkan keluh-kesah, memberikan dukungan, bantuan, saran semangat, dan doa untuk keberhasilan ini.

Terima kasih dari hati yang terdalam dan sebanyak-banyaknya untuk kalian semua. Saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya hormati dan saya sayangi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Amin.

MOTTO

Melakukan yang terbaik di dalam setiap perbuatan dan tanggungjawab yang telah diberikan.

Selalu andalkan Tuhan, renungkan dan berpikirlah dalam setiap keputusan yang akan dipilih.

Selalu ada jalan untuk setiap masalah yang dihadapi, jangan hanya direnungkan tetapi diselesaikan.

Jangan membuat hidup sulit karena kekhawatiran yang berlebihan, hanya lakukanlah yang terbaik dari usahamu, maka Tuhan yang akan memberikan hasil akhirnya yang terbaik juga bagimu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih, bimbingan dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul ”Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika Kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat” dengan tepat waktu.

Penelitian dalam bentuk skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta dan Bapak Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta karena telah memberi izin kepada peneliti untuk penyusunan skripsi pengembangan ini.

Kedua, kepada Bapak Drs. Satrio, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Otib Satibi Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Ketiga, kepada Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

Keempat, kepada Ibu Dr. Ika Lestari, S.Pd, M.Si, Ibu Dra. Marwati Mansyur, M.Pd, Ibu Dr. Gusti Yarmi, M.Pd, Bapak Drs. Endang Wahyudiana, M.Pd, dan Bapak Herman Irwana, selaku pemeriksa ahli yang telah melakukan validasi serta memberikan kritik dan saran dalam pembuatan produk bahan ajar yang peneliti kembangkan.

Kelima, kepada orang tua tercinta, kakak, serta teman-teman peneliti yang telah mendoakan dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan kritik yang membangun bagi perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Juli 2017
Penulis

Melinda Anastasia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Perumusan Masalah 6
E. Kegunaan Hasil Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar
   1. Pengembangan 9
   2. Bahan Ajar 11
B. Hakikat Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika
   1. Keterampilan 16
   2. Bermain Alat Musik Pianika 20

C. Hakikat Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas III SD 25
D. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika
1. Pengembangan Desain Bahan Ajar 29
2. Kriteria Penilaian Bahan Ajar 33
E. Hasil Penelitian yang Relevan 36

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Strategi Pengembangan
1. Tujuan Penelitian 42
2. Tempat dan Waktu Penelitian 43
3. Subjek Penelitian 43
4. Metode Penelitian 43
5. Teknik Pengumpulan Data 44
6. Instrumen Pengumpulan Data 45
B. Prosedur Pengembangan 61
C. Teknik Analisis Data 79

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Nama Produk 81
B. Karakteristik Produk 81
C. Prosedur Pengembangan Produk 83
D. Revisi 164
E. Pembahasan 166
1. Materi Pembelajaran 167
2. Bahasa yang Digunakan 168
3. Tampilan Bahan Ajar 168
F. Keterbatasan Penelitian 169

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan 172
B. Implikasi 175
C. Saran 176

DAFTAR PUSTAKA 177

LAMPIRAN 181

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 292

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran dan Bentuk Buku Teks Pelajaran SD 32

Tabel 2.2 Ukuran Huruf dan Bentuk Huruf dalam Buku 33

Tabel 2.3 Komposisi Ilustrasi dan Teks dalam Buku..... 34

Tabel 3.1 Tahapan, Instrumen dan Sasaran Penelitian 47

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Analisis
Kebutuhan untuk Guru 48

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Analisis
Kebutuhan untuk Siswa 49

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi Kelas untuk Analisis
Kebutuhan 50

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Desain
Instruksional 51

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi 53

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Bahasa 54

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media 56

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen untuk Pengguna
Tahap *One to One Evaluation*..... 57

Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen untuk Pengguna Tahap *Small Group Evaluation dan Field Test* 58

Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Observasi untuk Tahap *Small Group Evaluation* dan *Field Test*..... 60

Tabel 3.12 Kisi-kisi Instrumen Wawancara untuk Tahap Small Group Evaluation dan *Field Test*..... 60

Tabel 3.13 Kompetensi Dasar Seni Musik pada SBdP Kelas III SD 63

Tabel 3.14 Indikator Seni Musik pada SBdP Kelas III SD..... 64

Tabel 3.15 Model Strategi Instruksional Bahan Ajar 70

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dalam Bahan ajar..... 88

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran dalam Bahan Ajar 94

Tabel 4.3 Tes Acuan Patokan 95

Tabel 4.4 Strategi Instruksional Bahan Ajar..... 96

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Ahli Materi Dosen PGSD UNJ 111

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Ahli Materi Guru Musik SDN Menteng 03..... 113

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Ahli Bahasa 115

Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Ahli Media 117

Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Ahli Desain Instruksional 119

Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi *One to One Evaluation* 138

Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa pada Tahap *One to One Evaluation* 142

Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi *Small Group Evaluation* 148

Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa pada Tahap *Small Group Evaluation* 150

Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi *Field Test* 160

Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa pada Tahap *Field Test* 162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Pernafasan Diafragma 25
Gambar 2.2 Penjarian dengan Nada Dasar C 26
Gambar 3.1 Bagan Langkah-langkah Model
Pengembangan Instruksional 62
Gambar 3.2 Peta Kompetensi 65
Gambar 3.3 *Cover* Buku Master Pianika..... 73
Gambar 3.4 *Cover* Awal Bahan Ajar 75
Gambar 3.5 Desain Awal Isi Bahan Ajar 75
Gambar 3.6 Langkah-langkah Melaksanakan
Evaluasi Formatif 77
Gambar 3.7 Garis Rentang Penilaian 80
Gambar 4.1 Peta Kompetensi Kemampuan Siswa 89
Gambar 4.2 Produk Awal (*Cover* Depan dan Belakang) 109
Gambar 4.3 Garis Rentang Skor Ahli Materi
Dosen PGSD UNJ 112
Gambar 4.4 Garis Rentang Skor Ahli Materi
Guru Seni Musik 114
Gambar 4.5 Garis Rentang Skor Ahli Bahasa 116
Gambar 4.6 Garis Rentang Skor Ahli Media 118
Gambar 4.7 Garis Rentang Skor Ahli Desain Instruksional 119
Gambar 4.8 *Cover* Bahan Ajar Sebelum Direvisi 121
Gambar 4.9 *Cover* Bahan Ajar Setelah Direvisi 121

Gambar 4.10 Kalimat pada Tentang Buku Sebelum Direvisi 122
Gambar 4.11 Kalimat pada Tentang Buku Setelah Direvisi 123
Gambar 4.12 Indikator untuk KD Sebelum Direvisi 124
Gambar 4.13 Indikator untuk KD Setelah Direvisi 125
Gambar 4.14 Panduan Penggunaan Buku untuk
Siswa Sebelum Direvisi 126
Gambar 4.15 Panduan Penggunaan Buku untuk
Siswa Setelah Direvisi 127
Gambar 4.16 Tujuan Pembelajaran pada Bahan Ajar
Sebelum Direvisi 128
Gambar 4.17 Tujuan Pembelajaran pada Bahan Ajar
Setelah Direvisi 129
Gambar 4.18 Kalimat pada Tindak Lanjut dan Umpan Balik
Sebelum Direvisi 130
Gambar 4.19 Kalimat pada Tindak Lanjut dan Umpan Balik
Setelah Direvisi 131
Gambar 4.20 Materi Penjarian pada Nada Dasar C di Pianika
Sebelum Direvisi 132
Gambar 4.21 Materi Penjarian pada Nada Dasar C di Pianika
Setelah Direvisi 133
Gambar 4.22 Lambang Nada pada Garis Paranada
Sebelum Direvisi 134
Gambar 4.23 Lambang Nada pada Garis Paranada
Setelah Direvisi 134
Gambar 4.24 Partitur Lagu Cublak-cublak Suweng

Sebelum Direvisi 135
Gambar 4.25 Partitur Lagu Cublak-cublak Suweng
Setelah Direvisi 136
Gambar 4.26 Garis Rentang Skor Hasil
One to One Evaluation 138
Gambar 4.27 Tulisan yang Salah Sebelum Direvisi 140
Gambar 4.28 Tulisan yang Salah Setelah Direvisi 141
Gambar 4.29 Kegiatan “Ayo Mencoba” Sebelum Direvisi..... 146
Gambar 4.30 Kegiatan “Ayo Mencoba” Setelah Direvisi..... 146
Gambar 4.31 Bagian yang Dapat Digunting di Kegiatan
“Ayo Mencoba” Sebelum Direvisi..... 147
Gambar 4.32 Bagian yang Dapat Digunting di Kegiatan
“Ayo Mencoba” Setelah Direvisi..... 147
Gambar 4.33 Garis Rentang Skor Hasil
Small Group Evaluation 149
Gambar 4.34 Tulisan dalam Daftar Isi Sebelum Direvisi..... 156
Gambar 4.35 Tulisan dalam Daftar Isi Setelah Direvisi..... 157
Gambar 4.36 “Ayo Mencoba2!” di Kegiatan Belajar 3
Sebelum Direvisi 158
Gambar 4.37 “Ayo Mencoba2!” di Kegiatan Belajar 3
Setelah Direvisi 159
Gambar 4.38 Garis Rentang Skor Hasil *Field Test* 161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Desain Rancangan Bahan Ajar 181
Lampiran 2 Hasil Produk Bahan Ajar 183
Lampiran 3 Soal *Pre-test* dan *Post-test* 185
Lampiran 4 Hasil Wawancara dan Observasi
untuk Analisis Kebutuhan 189
Lampiran 5 Data Hasil Penilaian Bahan Ajar
oleh Ahli Desain Instruksional 198
Lampiran 6 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian
Bahan Ajar oleh Ahli Desain Instruksional 201
Lampiran 7 Data Hasil Penilaian Bahan Ajar
oleh Ahli Materi 202
Lampiran 8 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian
Bahan Ajar oleh Ahli Materi 212
Lampiran 9 Data Hasil Penilaian Bahan Ajar
oleh Ahli Bahasa 216
Lampiran 10 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian
Bahan Ajar oleh Bahasa 220
Lampiran 11 Data Hasil Penilaian Bahan Ajar
oleh Ahli Media 222
Lampiran 12 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian
Bahan Ajar oleh Ahli Media 228
Lampiran 13 Hasil Data Karakteristik Awal Siswa 230

Lampiran 14 Hasil Data *Pre-test* dan *Post-test* 232
Lampiran 15 Rekapitulasi Data Hasil Nilai *Pre-test*
Kompetensi Dasar Pengetahuan 240
Lampiran 16 Rekapitulasi Data Hasil Nilai *Post-test*
Kompetensi Dasar Pengetahuan 242
Lampiran 17 Rekapitulasi Data Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test*
Kompetensi Dasar Keterampilan 244
Lampiran 18 Data Hasil Penilaian Bahan ajar
Tahap *One to One Evaluation* 246
Lampiran 19 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Bahan ajar
Tahap *One to One Evaluation* 248
Lampiran 20 Data Hasil Penilaian Bahan ajar
Tahap *Small Group Evaluation* 249
Lampiran 21 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Bahan ajar
Tahap *Small Group Evaluation* 260
Lampiran 22 Data Hasil Penilaian Bahan ajar
Tahap *Field Test* 261
Lampiran 23 Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Bahan ajar
Tahap *Field Test* 271
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian di SD 273
Lampiran 25 Matriks Hasil Analisis Kebutuhan 276
Lampiran 26 Matriks Hasil Analisis *Expert Review* 278
Lampiran 27 Matriks Hasil Analisis Evaluasi Formatif 280
Lampiran 28 Surat Keterangan Validasi Instrumen 282
Lampiran 29 Surat Keterangan Validasi Bahan Ajar 285

Lampiran 30 Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi 290
Lampiran 31 Surat Keterangan Pelaksanaan
Penelitian Skripsi 291

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan salah satu pendidikan yang diterima seseorang untuk dapat mengembangkan dirinya. Komponen-komponen pendidikan akan mengembangkan diri peserta didik secara optimal. Komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain hingga membentuk suatu sistem. Komponen yang dimaksud meliputi guru, peserta didik, kurikulum, metode pengajaran, sumber belajar, sarana dan prasarana. Sumber belajar yang dipakai peserta didik terdapat dalam berbagai bentuk seperti internet, buku, video, gambar dan multimedia. Salah satu sumber berbentuk buku yang biasa digunakan dalam pembelajaran merupakan buku yang berisi bahan ajar.

Bahan ajar merupakan buku yang berisi materi pembelajaran yang perlu dipelajari peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi yang diharapkan. Sumber belajar dalam bentuk ini memiliki peran yang besar untuk membantu peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Hal ini dikarenakan bahan ajar disusun berdasarkan kurikulum serta kompetensi yang perlu dicapai oleh peserta didik. Melalui adanya bahan ajar, kegiatan belajar dapat berlangsung

dengan lebih baik serta terstruktur.

Seni Musik merupakan salah satu kompetensi seni yang perlu dicapai oleh peserta didik di sekolah dasar pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Musik yang dapat didengar dan dinikmati melalui apresiasi musik, baik dalam bentuk vokal maupun permainan instrumen musik telah menjadi salah satu kompetensi yang penting dipelajari oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan seni musik dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas peserta didik serta dapat memberikan perasaan menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu merangsang perkembangan daya nalar serta kecerdasan lainnya melalui musik. Dengan demikian melalui aktivitas bermusik, peserta didik dapat menghayati dan mengapresiasi karya seni.

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat mendukung berkembangnya pribadi peserta didik. Melalui keterampilan musik, peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang luwes, berani, terampil, mandiri dan kreatif. Salah satu keterampilan musik pada sekolah dasar adalah bermain alat musik pianika. Kebanyakan sekolah menggunakan pianika sebagai instrumen musik yang dipelajari peserta didik dalam memainkan alat musik. Hal ini dikarenakan pianika merupakan instrumen musik yang mudah didapatkan, dibawa serta dipelajari oleh peserta didik.

Melihat manfaat yang diperoleh dari terampil dalam seni musik, seharusnya di sekolah dasar pembelajaran seni musik perlu juga diperhatikan dengan baik. Namun pada kenyataannya, pembelajaran seni musik masih kurang diperhatikan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran seni musik cenderung hanya diajarkan memainkan atau menyanyikan sebuah lagu, tanpa memperhatikan dengan baik kebenaran, kesesuaian dan keindahan pada saat mengapresiasikan lagu tersebut. Dalam prosesnya, peserta didik masih kurang diperhatikan dalam perkembangannya. Masih ada banyak perbedaan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya dalam menguasai keterampilan bermain alat musik, khususnya pianika.

Pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika umumnya masih berpusat pada apa yang diajarkan dan dibimbing oleh guru. Peserta didik tidak dapat mempelajarinya sendiri, jika guru tidak mendampingi dan mengajarkannya. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuannya secara mandiri. Padahal setiap peserta didik memiliki kemampuan belajar yang berbeda dalam mempelajari keterampilan bermain pianika tersebut.

Hal ini terjadi pada pembelajaran seni musik di SDN Menteng 03 Jakarta Pusat, dimana siswa belajar pianika melalui apa yang diajarkan dan diberi tahu oleh guru musiknya. Kegiatan yang dilakukan siswa cenderung hanya mencatat notasi angka dari sebuah lagu lalu memainkan pianika

sesuai dengan bimbingan guru. Siswa tidak memiliki buku pegangan yang dapat membantu untuk mengembangkan dirinya dalam memainkan pianika. Sedangkan guru kurang memperhatikan perkembangan keterampilan pianika setiap siswa. Akibatnya, terlihat jelas adanya perbedaan pada siswa yang mampu dan kurang mampu dalam memainkan alat musik pianika.

Perbedaan kemampuan pada peserta didik dalam memainkan alat musik pianika seharusnya dapat diminimalisir dengan adanya bahan ajar. Bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan bermain pianika diperlukan supaya terdapat panduan dalam pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa. Dengan adanya panduan, tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai dengan lebih optimal. Guru dapat mengajarkan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dalam kurikulum yang sudah ditentukan dan peserta didik dapat mengembangkan dirinya dengan belajar secara mandiri.

Berdasarkan wawancara pada beberapa sekolah telah ditemukan bahwa pada sekolah formal yaitu di SDN Menteng 03 Jakarta Pusat, guru tidak memiliki bahan ajar yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan bermain pianika. Sedangkan di SD Labschool Setiabudi, guru menggunakan buku cetak Seni Budaya dan Kesenian sebagai bahan ajar. Berbeda lagi dengan Singapore School yang menggunakan lagu-lagu dan bahan ajar dari internet. Ketiga sekolah tersebut, tidak memiliki bahan ajar yang khusus untuk pembelajaran keterampilan bermain pianika. Wawancara tersebut juga

dilakukan ke sekolah informal seperti salah satunya tempat les musik yaitu Nuansa Musik. Sekolah musik tidak mempelajari keterampilan memainkan pianika karena alat musik ini terlalu dasar untuk dipelajari secara profesional.

Selain itu, pada beberapa kunjungan ke toko buku Gramedia, TM Bookstore dan Toko Gunung Agung, peneliti mendapatkan bahan ajar khusus untuk memainkan pianika pada buku yang berjudul “Panduan Bermain Pianika dan Rekorder” serta buku yang berjudul “Master Pianika”. Buku ini berisi seluruh pembelajaran yang diperlukan dalam mengembangkan keterampilan bermain alat musik pianika untuk tingkatan secara umum. Materi yang diajarkan sangat luas serta bahasa yang digunakan juga cenderung baku sehingga sulit dimengerti untuk siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat membantu perkembangan keterampilan peserta didik dalam bermain pianika yang sesuai khususnya untuk peserta didik kelas III SD.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika di kelas III SD dan apakah pengembangan bahan ajar dapat memberikan

pembelajaran pada siswa untuk terampil dalam memainkan alat musik pianika.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berpedoman sesuai dengan kurikulum 2013 dan kompetensi dasar yang berlaku di kelas III SD.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika di kelas III SD?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika di kelas III SD?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam bidang pendidikan terutama pada pembelajaran seni musik.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil pengembangan ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dan panduan untuk membantu melaksanakan pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika. Buku ini diharapkan dapat membuka pemikiran bahwa bahan ajar diperlukan dalam setiap pembelajaran khususnya dalam mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika serta dapat menginspirasi guru untuk dapat berinovasi mengembangkan sesuatu untuk anak didiknya.

b. Bagi Siswa

Produk ini diharapkan dapat digunakan oleh siswa sebagai buku yang dapat membantu ketika belajar keterampilan bermain alat musik pianika sehingga wawasannya tentang musik semakin banyak serta keterampilannya dalam bermusik khususnya memainkan pianika menjadi lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah untuk menambah bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan bahan ajar keterampilan memainkan alat musik pianika kepada siswa, dan kelak jika menjadi pendidik dapat dijadikan referensi.

BAB II
KAJIAN TEORETIK

A. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar

1. Pengembangan

Masyarakat terus berkembang seiring dengan perubahan yang ada di dalam lingkungannya. Perubahan dapat terjadi karena ada pengembangan yang dilakukan baik dalam ilmu pengetahuan ataupun teknologi. Salah satu yang berkaitan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan. Pendidikan menjadi hal yang penting bagi seseorang dalam mengembangkan dirinya. Oleh karena itu, pengembangan dalam pendidikan diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang bermutu dan warga negara yang memiliki pendidikan karakter sesuai dengan Pancasila. Pengertian pengembangan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 Pasal 1 Nomor 5, yaitu:

> Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.[1]

[1] Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002*, http://www.google.co.id/url?g=http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-18-2002.pdf. Diakses tanggal 4 Agustus 2017 pukul 10.26

Kegiatan pengembangan tersebut menghasilkan teknologi baru atau yang telah ada dalam bentuk produk untuk dapat dimanfaatkan dalam memudahkan kehidupan sehari-hari ataupun mendorong masyarakat untuk menjadi lebih baik.

Warsita menjelaskan bahwa pengembangan adalah kegiatan menghasilkan produk yang dilakukan melalui berbagai proses dimulai dari tahapan desain hingga akhirnya menjadi bentuk fisik.[2] Desain diperlukan sebagai rencana untuk melaksanakan pengembangan dari awal hingga akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk. Sejalan dengan itu, Trianto menjelaskan bahwa pengembangan adalah suatu kegiatan desain, perancangan suatu produk yang dilakukan dengan berlandaskan metode ilmiah hingga menghasilkan pengetahuan atau teknologi baru untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam masyarakat.[3] Dengan demikian, pengembangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga hasilnya dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penelitian ini untuk bidang pendidikan yang melalui proses desain atau

---

[2] Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 28.

[3] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 100.

perancangan hingga akhirnya menjadi produk. Produk ini yang kemudian dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang ada.

2. Bahan Ajar

Bahan Ajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Depdiknas mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.[4] Sebagian besar pendidik menggunakan bahan ajar dalam bentuk buku teks. Meskipun tidak semuanya, adapula pendidik yang menggunakan bahan ajar yang diambil dari internet ataupun menggunakan video pembelajaran. Sejalan dengan itu, Daryanto dan Dwicahyono menjelaskan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.[5] Pendidik di sekolah khususnya sekolah formal disebut guru. Guru dalam mengajar di kelas umumnya menggunakan bahan ajar yang berupa buku teks pelajaran. Terutama pada Kurikulum 2013, bahan ajar berupa buku teks telah disediakan dari pemerintah yaitu buku pegangan Guru untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar merupakan salah satu sumber

---

[4] Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*, (Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 7.

[5] Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 171.

belajar yang penting bagi guru dalam mengajar dan melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran bagi peserta didik.

Bahan ajar disusun berdasarkan pengalaman belajar yang akan diberikan bagi peserta didik. Sumantri menjelaskan bahan atau materi ajar adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai para siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran.[6] Kegiatan belajar tersebut direncanakan sedemikian rupa hingga memberikan kegiatan belajar yang dapat mencakup ketiga aspek tersebut. Melalui ketiga aspek ini siswa dibekali untuk menjadi manusia yang bermanfaat di dalam masyarakat. Sehubungan dengan pendapat tersebut Prastowo mengungkapkan bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.[7] Materi yang disampaikan dengan runtut sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Oleh sebab itu, isi materi pembelajaran pun perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Basri mengungkapkan bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang menampilkan keutuhan

---

[6] Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 217.

[7] Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 138.

dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.[8] Segala materi yang perlu disampaikan dalam bahan ajar disusun secara sistematis dan padu, sehingga dapat mencapai suatu kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dikuasai peserta didik. Hal ini juga diungkapkan lebih jelas oleh Widodo dan Jasmadi dalam Lestari bahwa:

> Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.[9]

Kegiatan pembelajaran dibuat dengan metode dan evaluasi yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Ada beragam jenis bahan ajar baik dalam bentuk cetak ataupun noncetak. Bahan ajar dalam bentuk cetak biasanya lebih sering digunakan di sekolah dasar. Bahan ajar ini dapat berupa handout, modul, buku dan lembar kerja peserta didik. Penggunaan bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhannya dalam suatu pembelajaran. Ada bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik dengan belajar mandiri dan guru sebagai fasilitator, adapula bahan ajar yang digunakan sebagai buku pegangan dalam mengajar bagi guru.

---

[8] Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 151.

[9] Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), h. 1.

Isi bahan ajar merupakan kumpulan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk memberikan kegiatan pembelajaran guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, bahan ajar memiliki beberapa komponen tertentu yang perlu diperhatikan untuk menyusunnya. Hamdani menjelaskan bahwa:

> Bahan ajar mencakup antara lain petunjuk belajar (petunjuk siswa atau guru), kompetensi yang akan dicapai, konten atau isi materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK), evaluasi dan respon atau balikan terhadap hasil evaluasi.[10]

Susunan yang sistematis pada bahan ajar tersebut membantu memudahkan siswa maupun guru untuk menggunakannya. Sejalan dengan hal tersebut, Prastowo juga mengungkapkan bahwa dalam bahan ajar setidaknya ada enam komponen[11] yang perlu diperhatikan yaitu petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja, dan evaluasi. Komponen pertama yaitu petunjuk belajar terdapat petunjuk bagi siswa ataupun guru. Komponen kedua yaitu kompetensi yang akan dicapai mencakup pemilihan kompetensi yang diharapkan untuk dicapai peserta didik dalam bahan ajar. Komponen ketiga yaitu informasi pendukung meliputi tambahan-tambahan informasi untuk melengkapi pengetahuan peserta didik. Komponen keempat yaitu

---

[10] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 122.

[11] Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015) h. 28.

latihan-latihan mencakup tugas yang perlu dikerjakan setelah mempelajari materi pada bahan ajar agar siswa dapat lebih menguasai materi. Komponen kelima yaitu petunjuk kerja atau lembar kerja yang meliputi satu lembar atau beberapa lembar berisi petunjuk atau langkah-langkah yang perlu diikuti oleh peserta didik berkaitan dengan praktik. Komponen keenam yaitu evaluasi meliputi proses penilaian bagi peserta didik. Pada komponen ini terdapat soal atau pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik terhadap materi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kefektifan bahan ajar yang dibuat atau proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan teori yang disampaikan dapat disimpulkan, bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan, baik itu berupa cetak ataupun non-cetak, berisikan seluruh materi yang akan dipelajari peserta didik sesuai dengan tujuan kompetensi pembelajarannya. Bahan ajar memiliki beberapa komponen yang perlu diperhatikan antara lain petunjuk belajar bagi siswa ataupun guru, kompetensi yang ingin dicapai dalam bahan ajar, isi materi pembelajaran, informasi pendukung untuk melengkapi materi, latihan-latihan untuk mengasah kemampuan siswa dalam belajar, petunjuk kerja atau lembar kerja sebagai kegiatan untuk praktik, evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik dan umpan balik. Komponen-komponen bahan ajar tersebut disusun secara sistematis dan menarik sesuai materi yang akan diajarkan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat menciptakan kondisi bagi

peserta didik untuk belajar, baik itu secara mandiri ataupun dengan bantuan guru. Kegiatan belajar yang ada disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

B. Hakikat Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

1. Keterampilan

Keterampilan merupakan salah satu hasil yang perlu dimiliki peserta didik dalam kegiatan belajar. Sudjiono menjelaskan keterampilan (*skill*) adalah kemampuan seseorang untuk bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu.[12] Pengalaman belajar ini yang kemudian membiasakan peserta didik untuk terampil dalam menghadapi dan melakukan suatu hal. Selanjutnya dijelaskan bahwa keterampilan juga merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif.[13] Sebuah keterampilan dapat dicapai setelah peserta didik memiliki dasar pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Setiap sikap yang dibentuk dalam melewati pengalaman tersebut yang kemudian membuat peserta didik dapat memutuskan untuk melakukan suatu hal. Hal ini berarti menegaskan bahwa keterampilan merupakan implementasi untuk setiap hasil pembelajaran yang dirasakan peserta didik.

---

[12] Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.57.

[13] *Ibid*, h. 58.

Keterampilan ini meliputi penguasaan motorik. Spencer dalam Santrock menjelaskan bahwa penguasaan keterampilan motorik memerlukan upaya aktif sang anak dalam mengkoordinasi beberapa komponen keterampilan tersebut.[14] Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan dapat diperoleh apabila peserta didik melakukan suatu tindakan yang terus–menerus hingga dapat mengkoordinasi keterampilan tersebut. Sedangkan Muhibbinsyah menjelaskan keterampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang biasanya terlihat dalam kegiatan jasmaniah.[15] Kegiatan yang dimaksud antara lain menulis, mengetik, olahraga, bermusik, melukis, dan menari. Dengan demikian dapat diungkapkan bahwa bermusik merupakan salah satu keterampilan yang dapat dikuasai melalui upaya aktif dari peserta didik serta pengetahuan dan pengalaman belajar yang diterima oleh peserta didik.

Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki peserta didik di sekolah dasar adalah keterampilan bermain alat musik. Keterampilan ini diperoleh peserta didik dalam pembelajaran seni musik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Bandi menjelaskan pembelajaran seni musik ini mencakup kemampuan untuk menguasai vokal, memainkan alat musik, dan

---

[14] John W. Santrock, terj. Mila Rachmawati dan Anna Kurwanti, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 207.

[15] Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), h. 117.

apresiasi karya musik.[16] Ketiga kemampuan ini yang membuat peserta didik memperoleh kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan musik. Belajar seni musik di sekolah dasar bukan hanya untuk membuat peserta didik menjadi manusia yang terampil dalam bermusik, melainkan untuk memberikan kegiatan belajar yang menyenangkan serta membentuk kepribadian peserta didik yang baik perilakunya dan dapat bekerjasama dengan orang lain.

Tujuan pembelajaran seni musik di sekolah dasar ialah menumbuhkan kepekaan rasa terhadap keindahan dan kesenian sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa.[17] Setiap peserta didik diberikan pengalaman-pengalaman sehingga dapat merasakan musik. Pengalaman dalam musik tersebut yang kemudian dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang kreatif dan apresiatif terhadap musik. Berkaitan dengan tujuan tersebut dirumuskan tujuan instruksional umum sesuai dengan unsur-unsur musik yang esensial untuk pengajaran seni musik di Sekolah Dasar yaitu:

> (1) Peserta didik dapat memiliki pengetahuan tentang irama, (2) Peserta didik dapat memiliki pengetahuan tentang melodi, (3) Peserta didik dapat memiliki pengetahuan tentang harmoni, (4) Peserta didik dapat memiliki pengetahuan tentang bentuk/struktur lagu melalui

[16] Bandi, dkk, *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h 29.

[17] *Ibid*, h. 155

pengalaman dan penghayatan musik, dan (5) Peserta didik dapat memiliki pengetahuan tentang ekspresi.[18]

Melalui berbagai tujuan pembelajaran seni musik yang akan dicapai pada akhirnya siswa mampu mengembangkan kreatifitas dirinya dan menghayati musik baik dengan cara menyanyikan, menari ataupun melalui permainan alat musik.

Keterampilan bermain musik mampu melatih motorik dan kognitif anak secara bersamaan. Sejalan dengan itu, Rasyid menjelaskan bahwa bermain musik dapat menambah tingkat kecerdasan anak karena mencakup kepekaan terhadap penguasaan irama, nada, pola-pola, ritme, tempo, instrumen, dan ekspresi musik.[19] Manfaat dalam bermusik ini yang menjadi dasar pembelajaran seni musik sangat penting bagi siswa. Melalui pembelajaran seni musik, siswa dapat mengembangkan cara berpikir yang kritis dan menerapkan pikirannya baik dalam kehidupannya sehari-hari ataupun dalam keterampilannya memainkan alat musik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kegiatan motorik halus yang dilakukan siswa setelah menerima pengalaman secara kognitif dan afektif. Siswa yang telah mendapatkan pengetahuan mengenai musik kemudian dapat mempraktik pengetahuannya melalui

---

[18] *Ibid*, hh. 156-157.

[19] Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), h.12.

memainkan alat musik. Kegiatan memainkan alat musik ini memberikan pengalaman yang menyenangkan, menumbuhkan kepekaan rasa pada diri dan mengembangkan keterampilan siswa terhadap musik sesuai tujuan pembelajaran seni musik. Pada penelitian ini, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diambil dari kompetensi dasar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kurikulum 2013. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah untuk mengetahui dan menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu. Kompetensi keterampilan ini dapat diwujudkan melalui keterampilan memainkan alat musik pada pembelajaran seni musik di sekolah dasar yang termasuk dalam muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

2. Bermain Alat Musik Pianika

Pembelajaran di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Bermain merupakan salah satu cara untuk siswa dalam belajar. Montolalu mengungkapkan bahwa bermain adalah proses belajar yang menyenangkan.[20] Hal ini berarti pembelajaran akan lebih terasa menyenangkan melalui cara bermain. Siswa tetap dapat mempelajari sesuatu melalui kegiatan bermainnya. Eheart dan Leavitt dalam Sujiono menjelaskan bahwa kegiatan bermain dapat mengembangkan berbagai potensi siswa dalam fisiknya, perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi, kreativitas dan

[20] Montolalu B.E.F, dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 110.

pada akhirnya prestasi akademik.[21] Bermain tidak hanya menyenangkan bagi siswa tetapi juga memberi manfaat bagi siswa dalam prestasinya di sekolah. Seni musik di sekolah merupakan salah satu pembelajaran yang dapat dilakukan melalui cara bermain. Bermain yang dilakukan dalam seni musik adalah memainkan alat musik. Melalui cara tersebut, kegiatan pembelajaran seni musik akan membuat siswa dapat menghayati dan merasakan kesenangan pada saat memainkan alat musik.

Alat musik adalah salah satu keterampilan yang perlu dimiliki siswa di sekolah dasar. Alat musik menurut Kusdinar adalah alat yang sengaja dibuat manusia dengan tujuan untuk dapat menghasilkan suara musik.[22] Suara musik dalam setiap alat musik memiliki suara yang berbeda dan masing-masing alat musik memiliki fungsi yang berbeda. Berdasarkan fungsinya tersebut alat musik terbagi menjadi 2 jenis, yaitu alat musik ritmis dan alat musik melodis. Kusdinar menjelaskan bahwa alat musik ritmis adalah alat musik yang memberikan irama (ritme) tertentu dalam suatu pagelaran.[23] Perbedaan ketukan dan irama dalam alat musik ritmis tergantung pada selera seni, kemampuan menyusun aransemen dan kebutuhan dalam suatu pertunjukkan musik. Sedangkan alat musik melodis menurut Kusdinar adalah

---

[21] Yuliani Nurani Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), h.36.

[22] Hendri Kusdinar, *Asyik Bermain Musik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11.

[23] *Ibid*, h. 16.

alat musik yang digunakan untuk memainkan nada-nada (melodi) sebuah lagu.[24] Oleh karena itu, pianika masuk ke dalam jenis alat musik melodis.

Alat musik pianika yang dapat dimainkan dengan mudah, digunakan di Sekolah Dasar untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memainkan alat musik. Sejalan dengan itu, Fitria menjelaskan bahwa pianika memiliki ukuran yang tidak terlalu besar, mudah dimainkan, dan suara yang dihasilkan sangat kaya.[25] Pianika menjadi pilihan alat musik yang cocok bagi anak yang baru belajar dasar memainkan alat musik. Kusmana menjelaskan pianika adalah sebuah alat musik campuran dari beragam alat musik seperti harmonika, seruling, dan *keyboard*.[26] Apabila didengar suara yang dihasilkan seperti suara harmonika yang ditiup. Akan tetapi, bentuk fisiknya seperti keyboard dengan jumlah tuts yang lebih sedikit. Sedangkan cara memainkannya seperti suling yaitu dengan ditiup ketika akan memainkannya. Sejalan dengan itu, Hanggayuh mengungkapkan pianika atau melodika (melodica) adalah alat musik yang berkembang dari harmonika yang memakai bilah-bilah seperti piano yang luasnya sekitar 3 oktaf.[27] Bilah-bilah ini menghasilkan nada pada pianika yang dapat dibagi menjadi nada rendah,

---

[24] Kusdinar, *loc. cit*.

[25] Windri Fitria, *Gampang Main Pianika Secara Otodidak*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2013), h. 33.

[26] Dody Kusmana, *Master Pianika: Untuk Pemula dan Orang Awam*, (Jakarta: E-Prim, 2015), h. 1.

[27] Ganter Hanggayuh P.P, *Panduan Bermain Pianika dan Recorder*, (Yogyakarta: Cakrawala, 2014), h. 12.

nada sedang dan nada tinggi. Satu oktaf terdiri atas nada yang meliputi do, re, mi, fa, sol, la, ti, hingga do lagi namun dengan ketinggian nada yang berbeda dengan do yang sebelumnya.

Pianika dipilih untuk dipelajari siswa pada tingkat SD karena keberadaannya yang mudah dibawa dan dimainkan serta sesuai untuk digunakan dalam mengajarkan dasar keterampilan memainkan alat musik. Pemilihan alat musik ini perlu disesuaikan juga dengan kemampuan gerak siswa agar mudah untuk dimainkan siswa. Selain itu, lagu yang akan dimainkan siswa menggunakan alat musik perlu disesuaikan dengan karakter musik untuk siswa SD. Oleh karena itu memilih tema lagu yang sesuai dengan minat siswa dan memiliki nilai pendidikan bagi siswa sangat penting dilakukan. Menurut pendapat Pamadhi, dkk. Karakteristik yang sebaiknya muncul dalam musik siswa SD antara lain:

> (1) musik sesuai dengan minat dan kehidupan siswa sehari-hari, (2) ritme musik dan pola melodinya pendek agar mudah diingat oleh siswa, (3) nyanyian harus mengandung unsur musik lainnya seperti tempo, dinamik, bunyi dan ekspresi musik agar dapat diolah dan diganti serta diekspresikan oleh siswa, (4) siswa diberi kesempatan untuk bergerak melalui musik dengan bertepuk-tangan, menghentakkan kaki, memukul meja ataupun gerakan lainnya.[28]

Selain itu, keterampilan memainkan alat musik dalam hal ini pianika, memerlukan latihan yang teratur dan terus-menerus. Pascual dan Leone dalam Sheppard menjelaskan memainkan instrumen (alat) musik

[28] Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2011), hh. 325-326

membutuhkan proses berkelanjutan dan pembelajaran secara motoris, yang menghasilkan pengorganisasian ulang dalam otak.[29] Latihan yang rutin memungkinkan peserta didik dapat semakin terampil dalam memainkan alat musik khususnya pianika. Latihan yang dilakukan di luar pelajaran sekolah sangatlah diperlukan.

Tim Guru Indonesia menjelaskan dalam bukunya bahwa pianika sebaiknya dimainkan dengan berdiri tegak dan meniup dengan cara seperti mengucapkan "tu" serta meniup tidak terputus-putus.[30] Oleh karena itu, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam latihan memainkan alat musik pianika adalah teknik pernapasan, posisi tubuh dan penjarian pada saat menekan tuts pianika.

1. Teknik Pernapasan

Teknik pernapasan pada saat memainkan pianika sangat penting karena suara yang keluar dari pianika dihasilkan dari tiupan. Menurut Fitria dalam memainkan pianika keras atau pelannya suara dan lamanya suara yang dikeluarkan pianika ditentukan oleh tarikan napas.[31] Jika ingin menghasilkan suara yang keras, maka tiupan harus keras juga. Sebaliknya, kalau ingin menghasilkan suara pelan, maka tiupan harus lebih pelan. Cara

---

[29] Philip Sheppard, terj. Henry Wisnu Dewanto, *Music Makes Your Child Smarter: Peran Musik dalam Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), h.49.

[30] Tim Guru Indonesia, *Target Menguasai 100% Semua Mata Pelajaran Kelas 4 SD*, (Jakarta: Cmedia, 2011), h. 356.

[31] Widri Fitria, *op.cit*, h. 41.

meniup pianika diusahakan halus, rata dan tidak terputus-putus agar suara yang keluar dapat dinikmati dan tidak terdengar kasar atau mengagetkan. Oleh karena itu, latihan pernafasan penting untuk dilakukan.

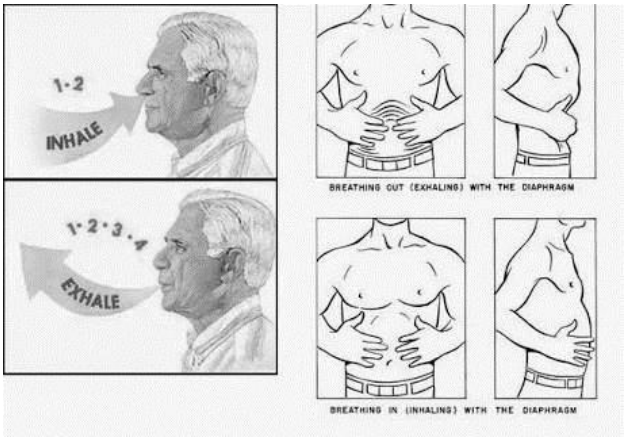

Gambar 2.1
Teknik Pernafasan Diafragma

2. Posisi Tubuh

Posisi tubuh pada saat memainkan pianika juga penting untuk diperhatikan. Pianika dapat dimainkan dengan posisi tubuh berdiri ataupun duduk. Menurut Fitria, pianika dapat dimainkan dengan duduk atau berdiri sesuai dengan posisi yang dirasakan nyaman.[32] Meskipun demikian, posisi yang nyaman tersebut diusahakan tegak agar pada saat meniup pianika suara yang keluar tidak tertahan. Selain posisi tubuh, pada saat memainkan pianika tangan kanan dibentuk seperti sedang memegang bola agar jari dapat bergerak leluasa untuk menekan tuts dan tangan kiri memegang tempat pegangan yang ada di belakang pianika sebagai penopang.

[32] *Ibid*, h. 36.

3. Penjarian

Penjarian yang benar perlu dipelajari juga untuk tangan kanan yang menekan tuts pianika tersebut. Lima jari-jari kanan ditunjukkan menggunakan simbol-simbol angka yaitu dengan nomor penjarian 1 untuk ibu jari, nomor penjarian 2 untuk jari telunjuk, nomor penjarian 3 untuk jari tengah, nomor penjarian 4 untuk jari manis dan nomor penjarian 5 untuk jari kelingking.[33] Simbol-simbol ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami cara memainkan tuts pianika sesuai dengan jari yang tepat. Pada siswa kelas 3 sekolah dasar yang baru mempelajari pianika, penjarian yang dipelajari terbatas hanya pada nada dasar C agar mudah untuk dimainkan oleh siswa.

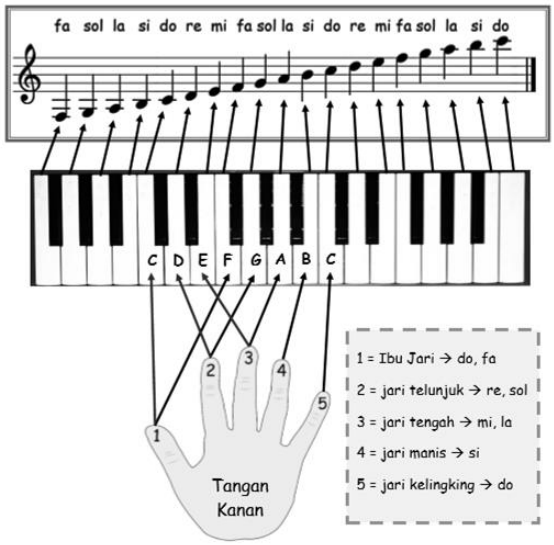

Gambar 2.2
Penjarian dengan nada dasar C

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bermain alat musik pianika merupakan cara belajar menggunakan alat musik pianika dalam

[33] *Ibid*, h. 45.

pembelajaran seni musik agar siswa merasa senang. Melalui alat musik melodis seperti pianika, siswa mempelajari instrumen musik yang menghasilkan suara dengan ditiup namun nadanya ditentukan oleh tuts. Tuts yang tidak terlalu banyak, memudahkan siswa untuk mengingat nada-nada yang terdapat dalam pianika. Keterampilan dalam bermain alat musik pianika merupakan kemampuan yang dapat dimiliki peserta didik dalam pembelajaran seni musik melalui latihan yang konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat latihan memainkan alat musik pianika adalah pertama kali siswa perlu untuk menyukai musik atau lagu yang akan dimainkan, selanjutnya lagu yang ada diusahakan pola melodi pendek dan ritme lagunya mudah untuk diingat siswa serta memiliki tempo, dinamik, bunyi, dan ekspresi musik agar siswa dapat mengekspresikan dirinya dalam musik, kemudian memberikan kesempatan bagi siswa untuk bergerak melalui musik dengan bertepuk-tangan, menghentakan kaki, memukul meja ataupun gerakan lainnya. Setelah siswa dapat menghayati dan merasakan musik atau lagu tersebut, siswa dapat memainkan alat musik pianika sesuai apa yang dipelajarinya mengenai lagu tersebut. Akan tetapi, sebelumnya siswa perlu mempelajari mengenai pernafasan, posisi tubuh dan penjarian tangan pada saat memainkan pianika. Melalui pembelajaran tersebut, siswa dapat lebih terampil dalam bermain alat musik pianika yang menjadi dasar bagi peserta didik di SD untuk menghayati musik dan mengembangkan diri dalam musik.

C. Hakikat Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas III SD

Peserta didik kelas III Sekolah Dasar merupakan perkembangan yang dialami seseorang pada fase anak-anak. Masa anak-anak ini berlangsung pada usia 6 sampai 12 tahun. Pada masa ini peserta didik memiliki ciri-ciri utama yaitu:

> (1) memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya (*peer group*), (2) keadaan fisik yang memungkinkan/mendorong anak memasuki dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani, dan (3) memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, simbol, dan komunikasi yang luas.[34]

Tahap perkembangan kognitif peserta didik kelas III Sekolah Dasar berada pada tahap oprasional konkrit (*concrete-operational*) yaitu pada rentang usia 7-11 tahun. Tahap ini peserta didik memiliki kemampuan berpikir dengan mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri.[35] Hal ini memungkinkan siswa dapat menemukan cara atau solusi apabila menghadapi suatu peristiwa dalam hidupnya. Sejalan dengan hal itu, Piaget dalam Desmita menjelaskan anak-anak pada masa operasional konkrit memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan sejumlah aspek yang berbeda secara bersamaan.[36] Siswa sudah mampu menerima dan mempelajari beberapa konsep dalam waktu yang sama. Ratna dan Dany juga mengungkapkan pada periode ini

---

[34] Muhibbinsyah, *op.cit*, h. 50.

[35] *Ibid*, h 70.

[36] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), h. 105.

anak baru mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda, dan peristiwa-peristiwa yang konkrit.[37] Oleh karena itu, siswa perlu untuk mempelajari sesuatu dengan melihat dan merasakan secara nyata.

Peserta didik pada tahap sekolah dasar menurut pandangan Muhibbinsyah dijelaskan bahwa:

> Perkembangan fisiknya mulai seimbang dan proporsional. Perkembangan organ-organ jasmaninya tumbuh dengan serasi, tidak ada yang lebih panjang atau lebih besar dari yang seharusnya. Gerakan-gerakan tubuh peserta didik juga sudah mulai lincah dan terarah dikarenakan sudah muncul keberanian mentalnya.[38]

Perkembangan kemampuan fisik peserta didik ini perlu dioptimalkan dengan usaha pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal ini dilakukan agar kemampuan fisik peserta didik tersebut dapat meluas menjadi keterampilan-keterampilan psikomotor.

Perkembangan bahasa peserta didik menurut Seifert dan Hoffnung dalam Desmita dijelaskan bahwa pada saat kelas VI perbendaharaan kosa katanya meningkat menjadi sekitar 50.000 kata.[39] Sedangkan pada saat masuk di kelas I perbendaharaan katanya hanya sekitar 20.000 hingga 24.000 kata. Berdasarkan hal tersebut maka peserta didik yang berada di kelas III perbendaharaan katanya berada diantara 20.000 hingga 50.000

---

[37] Ratna Yudhawati dan Dany Haryanto, *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 194.

[38] Muhibbinsyah, *op.cit*, h. 61.

[39] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), h. 179.

kata. Banyaknya perbendaharaan kata ini memungkinkan peserta didik menganalisis dan memahami kata-kata meskipun tidak berkaitan langsung dengan pengalaman pribadinya. Sehubungan dengan hal itu, Desmita menjelaskan bahwa setelah usia 9 tahun, secara bertahap anak mulai menggunakan kalimat yang lebih singkat dan padat dengan menerapkan berbagai aturan tata bahasa secara tepat.[40] Anak sudah mulai memahami kalimat yang terstruktur dan lebih efektif untuk digunakan serta dapat menerima tambahan perbendaharaan kata-kata yang lebih abstrak.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan peserta didik kelas III SD pada umumnya memiliki keinginan untuk bersama dengan kelompok sebayanya. Dalam aspek fisiknya, peserta didik memiliki keadaan fisik yang seimbang dan proposional sehingga siswa cenderung aktif dalam melakukan kegiatan yang membutuhkan keterampilan jasmani. Sedangkan dalam aspek kognitifnya, peserta didik sudah dapat menerima konsep serta berpikir dengan logikanya. Mereka sudah dapat menghubungkan suatu kejadian yang dilihatnya dengan pengetahuan yang telah diketahuinya. Peserta didik mampu membentuk pemahamannya sendiri terhadap berbagai konsep yang diterimanya secara bersamaan dan menghubungkan hal tersebut dengan kondisi yang dialaminya. Sedangkan dalam perkembangan bahasanya peserta didik sudah mampu menerima perbendaharaan kata yang lebih

[40] Desmita, *loc.cit*.

abstrak dan memahami serta menggunakan kalimat secara singkat dan padat dengan tata bahasa yang tepat.

D. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

Pengembangan bahan ajar perlu memperhatikan beberapa hal antara lain seperti desain bahan ajar yang akan dibuat dan kriteria bahan ajar yang layak untuk dibuat.

1. Pengembangan Desain Bahan Ajar

Sebelum melakukan pembuatan bahan ajar terdapat rancangan atau desain terlebih dahulu. Desain yang dibuat perlu memperhatikan beberapa prinsip dasar untuk membuat bahan ajar. Dalam buku yang ditulis oleh B.P Sitepu mengenai penulisan buku teks pelajaran dijelaskan bahwa prinsip-prinsip dasar dalam pembuatan desain bahan ajar, yaitu (a) ukuran buku; (b) tata letak; (c) ukuran huruf dan spasi dalam baris; (d) jenis huruf; (e) spasi dan struktur; dan (e) diagram dan ilustrasi.[41]

Ukuran buku merupakan acuan utama dalam merencanakan unsur-unsur desain berikutnya. Ukuran buku yang diambil mengacu pada standar ukuran kertas yang telah ditetapkan oleh International Organization Standardization (ISO) yang merupakan suatu organisasi yang bekerjasama

[41] B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hh. 127-150.

dengan pemerintah secara global salah satunya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. ISO dibagi dalam tiga seri ukuran yaitu A, B dan C. Ukuran bahan ajar ditentukan dengan menyesuaikan sasaran pemakainya. Ukuran buku berdasarkan pemakainya di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Ukuran dan Bentuk Buku Teks Pelajaran Sekolah Dasar

Sekolah	Ukuran Buku	Bentuk
SD/MI Kelas 1-3	A4 (210 x 297mm)	Vertikal atau *Landscape*
	A5 (148 x 210mm)	Vertikal atau *Landscape*
	B5 (176 x 250mm)	Vertikal atau *Landscape*
SD/MI Kelas 4-6	A4 (210 x 297mm)	Vertikal atau *Landscape*
	A5 (148 x 210mm)	Vertikal
	B5 (176 x 250mm)	Vertikal

Prinsip tata teks adalah memudahkan pembaca untuk melihat secara cepat keseluruhan isi naskah mulai dari judul, subjudul, perincian subjudul, tabel, diagram, ilustrasi dan lain sebagainya. Penggunaan tata letak mendukung situasi apabila pembaca menggunakannya bersamaan dengan melakukan kegiatan lain seperti mendengarkan penjelasan, mengerjakan tugas, berdiskusi atau melakukan pengamatan. Tata letak dipengaruhi oleh ukuran huruf dan spasi dalam baris. Ukuran huruf diukur berdasarkan tinggi huruf. Satu point adalah sama dengan 0,0138 inch. Ukuran huruf yang digunakan disesuaikan dengan sasaran pembaca. Akan tetapi ukuran huruf 24 point biasanya digunakan untuk judul dan ukuran 22 point untuk subjudul.

Selanjutnya untuk spasi antara satu baris dengan baris berikutnya sebaiknya tidak rapat ataupun renggang agar memberi kemudahan dalam membaca dan membuat mata tidak cepat lelah. Selain itu, pemilihan untuk jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar sama seperti ukuran huruf yang perlu disesuaikan dengan pemakainya. Tabel berikut ini adalah ukuran dan bentuk huruf untuk buku teks pelajaran di sekolah dasar:

Tabel 2.2
Ukuran Huruf dan Bentuk Huruf dalam Buku

Sekolah	Kelas	Ukuran Huruf	Bentuk Huruf
SD/MI	1	16pt – 24 pt	San-serif
	2	14pt – 16 pt	San-serif dan serif
	3-4	12pt – 14 pt	San-serif dan serif
	5-6	10pt – 11pt	San-serif dan serif
SMP/MTs	7-9	10pt – 11pt	Serif
SMA/MA/SMK/MAK	10-12	10pt – 11pt	Serif

Pada pembuatan bahan ajar, penentuan spasi memiliki peranan penting dalam memperjelas struktur isi teks sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi teks secara sistematis. Prinsip terakhir adalah mengenai diagram dan ilustrasi. Selain diagram dan ilustrasi, huruf, kata, tanda baca dan nomor merupakan tanda/simbol/lambang yang memiliki makna dalam berkomunikasi. Secara konvensional simbol itu dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu ikonik dan digital. Dalam buku teks pelajaran, kedua simbol itu sering digabung seperti pada foto yang diberi keterangan atau diagram yang diberikan penjelasan. Proporsi ilustrasi dan juga penggunaan warna perlu

diperhatikan dalam pembuatan keseluruhan bahan ajar. Penggunaan warna dalam ilustrasi dapat memberikan makna dan daya tarik serta motivasi belajar bagi peserta didik. Warna yang cerah dan warna primer digunakan agar siswa tertarik pada bahan ajar. Komposisi ilustrasi dan teks bergantung pada jenis isi dan pengguna sasaran. Berikut adalah panduan komposisi ilustrasi dan teks:

Tabel 2.3
Komposisi Ilustrasi dan Teks dalam Buku

Sekolah	Ilustrasi : Teks
Pra-Sekolah	90 : 10
SD/MI Kelas 1-3	60 : 40
SD/MI Kelas 4-6	30 : 70
SMP/MTs	20 : 80
SMA/MA/SMK/MAK	10 : 90

Berdasarkan panduan ukuran dan bentuk buku teks pelajaran tersebut, maka ukuran yang digunakan dalam mengembangkan model bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika adalah ukuran A4 (210 x 297 mm) dengan tujuan untuk memudahkan siswa kelas III SD dalam membawa, menggunakan dan menyimpannya.

Berdasarkan panduan komposisi ilustrasi dan teks untuk buku teks pelajaran tersebut, maka perbandingan yang digunakan dalam mengembangkan model bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika adalah 60 : 40 karena disesuaikan dengan karakteristik perkembangan pada

siswa kelas III yang memerlukan gambar yang cukup banyak agar dapat belajar secara lebih kongkrit dengan penjelasan yang tidak terlalu banyak.

Terdapat banyak jenis huruf yang digunakan dalam penulisan di komputer. Jenis huruf yang ada tersebut dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu Serif dan Sans-serif. Serif merupakan huruf yang disetiap akhir hurufnya terdapat garis kecil sedangkan San-serif sebaliknya. Huruf yang akan digunakan disesuaikan dengan pengguna sasaran. Panduan ukuran huruf dan bentuk huruf untuk buku teks.

Berdasarkan panduan ukuran huruf dan bentuk huruf, maka ukuran yang digunakan dalam mengembangkan model bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III SD peneliti menggunakan ukuran huruf 12pt – 14 pt dengan bentuk huruf San-serif dan serif.

2. Kriteria Penilaian Bahan Ajar

Bahan Ajar yang telah dibuat dapat dilihat sebagai bahan ajar yang layak digunakan dan berkualitas apabila meliputi beberapa kriteria penilaian unsur kelayakan. Kriteria penilaian ini diungkapkan oleh BNSP dalam buku Masnur Muslich mengenai penulisan buku teks dengan penilaian yang meliputi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian,

kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan.[42] Keempat unsur ini dapat dijadikan pedoman apabila akan membuat bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam suatu pembelajaran.

Pada kelayakan isi bahan ajar yang dilihat adalah keseluruhan isi materi bahan ajar yaitu semua konsep, definisi, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang sesuai SK dan KD dengan memperhatikan ranah kognitif, afektif dan psikomotor serta tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Penilaian kelayakan isi bahan ajar memiliki tiga indikator yang perlu diperhatikan, antara lain (a) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, yang meliputi kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi; (b) keakuratan materi, yang meliputi akurasi dalam hal konsep dan definisi, prinsip, prosedur contoh, fakta dan ilustrasi serta soal yang terdapat dalam bahan ajar; dan (c) materi pendukung pembelajaran, yang meliputi kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur, contoh, dan rujukan, penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antar-konsep, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi, materi yang dapat mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi untuk pengayaan.

[42] Masnur Muslish, *Textbook Writing*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hh. 191-192.

Kelayakan penyajian berkaitan dengan tampilan isi materi bahan ajar yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Penilaian kelayakan penyajian memiliki tiga indikator yang perlu diperhatikan, antara lain (a) teknik penyajian, yang meliputi sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antar-bab; (b) penyajian pembelajaran, yang meliputi penyajian dengan berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, dan memperhatikan aspek keselamatan kerja; dan (c) kelengkapan penyajian, yang meliputi bagian pendahulu (prakata, petunjuk penggunaan, daftar isi, dan daftar simbol), bagian isi (gambar, ilustrasi, tabel, rujukan, soal latihan, dan rangkuman), dan bagian penyudah (daftar pustaka, indeks subjek, *glosarium*, dan kunci jawaban.

Kelayakan bahasa berkaitan dengan penggunaan bahasa pada bahan ajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa yang dipahami oleh peserta didik serta kaidah dan tata bahasa yang berlaku. Penilaian kelayakan bahasa memiliki tiga indikator yang perlu diperhatikan antara lain (a) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, yang meliputi kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosisal emosional; (b) pemakaian bahasa yang komunikatif, yang meliputi keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa; dan (c) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan

keterpaduan alur berpikir, yang meliputi keruntutan dan keterpaduan antar-bab serta keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf.

Kelayakan kegrafikaan berkaitan dengan keseluruhan desain tampilan tulisan dan ilustrasi serta tata letak pada kulit bahan ajar (*cover*) ataupun isi bahan ajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran serta tingkat perkembangan peserta didik. Penilaian kelayakan kegrafikaan memiliki tiga indikator yang perlu diperhatikan, antara lain (a) ukuran buku, yang meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan kesesuaian ukuran dengan materi isi buku; (b) desain kulit buku, yang meliputi tata letak, tipografi kulit buku dan penggunaan huruf; dan (c) desain isi buku, yang meliputi pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Studi literatur penelitian pengembangan sebelumnya, ditemukan pengembangan serupa mengenai pengembangan bahan ajar yang digunakan sebagai rujukan bahan ajar yaitu skripsi yang disusun oleh Amirah Qisti Utami, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris berbasis Metode Reaksi Fisik Total (Total Physical Response) untuk Siswa Kelas IV SD, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2016. Hasil penelitian dan

pengembangan ini menunjukkan bahan ajar yang dihasilkan layak dan mencapai kriteria sangat baik untuk digunakan serta dapat meningkatkan prestasi siswa. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase rata-rata validasi ahli mencapai 91% dengan kriteria penilaian sangat baik. Penelitian ini dilakukan di SDN Cilandak Barat 07 Pagi Cilandak Jakarta Selatan dengan uji coba yang melibatkan 45 responden. Hasil pencapaian persentase rata-rata penilaian subjek evaluasi satu-satu dan evaluasi kelompok kecil memperoleh sebesar 100% serta subjek uji coba lapangan memperoleh hasil persentase sebesar 99%.[43] Berdasarkan penelitian ini, bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran bahasa inggris dapat memberikan pembelajaran yang aktif bagi siswa dengan bergerak dan dapat menambah kemampuan siswa untuk memahami bahasa inggris dengan lebih baik daripada sebelumnya.

Penelitian yang relevan juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Megawati Tri Febriyani, Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok dengan Media Pianika pada Siswa Kelas V SDN Tanah Tinggi 07 Pagi Johar Baru Jakarta Pusat, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2016. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan metode jigsaw

[43] Amirah Qisti Utami,"*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris berbasis Metode Reaksi Fisik Total (Total Physical Response) untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*", Skripsi (Jakarta: FIPUNJ, 2016), h. iii.

merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika pada siswa kelas V SD. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase nilai pengamatan tindakan guru pada siklus I mencapai 70% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85%. Sedangkan untuk presentase peningkatan kemampuan membaca notasi balok menggunakan media pianika pada siklus I mencapai 65,48% yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,29%. Penelitian ini dilakukan di SDN Tanah Tinggi 07 Pagi Johar Baru Jakarta Pusat dengan melibatkan subjek penelitian 28 siswa pada tahun ajaran 2015/2016.[44] Berdasarkan penelitian ini terlihat bahwa siswa dapat meningkat kemampuan membaca not balok menggunakan media pianika. Hal ini berarti bahwa siswa sekolah dasar mampu memainkan pianika dengan not balok pada lagu.

Penelitian yang relevan juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Kinanti, Peningkatan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika melalui Metode Jigsaw pada Siswa Kelas V SDN Tanah Tinggi 07 Pagi Jakarta Pusat, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2016. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan metode jigsaw merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika pada siswa kelas V SD. Hal ini ditunjukkan dari

[44] Megawati Tri Febriyani,"*Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok dengan Media Pianika pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*", Skripsi (Jakarta: FIPUNJ, 2016), h. iii

perolehan persentase nilai pengamatan tindakan guru dan siswa pada siklus I mencapai 70% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85%. Sedangkan untuk presentase keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus I mencapai 71,28% yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,04%. Penelitian ini dilakukan di SDN Tanah Tinggi 07 Pagi Jakarta Pusat dengan melibatkan subjek penelitian 28 siswa pada tahun ajaran 2015/2016.[45] Berdasarkan penelitian ini, dapat dilihat bahwa keterampilan bermain alat musik pianika siswa dapat meningkat dengan lebih baik melalui latihan serta pembelajaran bersama dengan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pengembang tertarik untuk mengembangkan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika dengan harapan penggunaan bahan ajar ini dapat memberikan hasil yang signifikan tentang penggunaan bahan ajar yang efektif dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan alat musik pianika khususnya pada siswa kelas III SD.

[45] Kinanti,"*Peningkatan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika melalui Metode Jigsaw pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*", Skripsi (Jakarta: FIPUNJ, 2016), h. iii.

BAB III

STRATEGI DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN

A. Strategi Pengembangan

1. Tujuan Penelitian

Kegiatan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar cetak, yaitu bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika kelas III SD. Bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan muatan Kurikulum 2013 di kelas III SD yaitu KD 3.2 mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu dan KD 4.2 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu. Bahan ajar ini disusun dari memperkenalkan alat musik pianika hingga memainkannya sesuai dengan kemampuan siswa kelas III SD. Kriteria penilaian dan kolom yang menandakan banyaknya siswa latihan untuk sebuah lagu ditambahkan untuk memberikan bantuan belajar mandiri kepada siswa melalui penggunaan bahan ajar.

Bahan ajar ini juga bertujuan untuk memberikan sebuah bahan ajar yang sudah teruji dan layak untuk digunakan siswa dalam menambah wawasannya mengenai musik dan keterampilannya dalam memainkan alat musik pianika melalui uji coba yang dilakukan kepada ahli dan beberapa siswa sebagai responden.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di SDN Menteng 03 Jakarta Pusat. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 hingga Juli 2017. Sebelum produk diujikan ke lapangan pada responden dilakukan pengujian pada bulan April oleh ahli desain instruksional, ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Kemudian pada bulan Mei 2017 dilakukan pengujian oleh responden.

3. Subjek Penelitian

Responden untuk uji produk dengan *one to one evaluation*, *small group evaluation* dan *field test* akan dilakukan dengan melibatkan siswa kelas III SDN Menteng 03 yang berjumlah 30 orang.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development).* Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[1] Produk yang dihasilkan dapat berupa cetak ataupun non cetak. Produk yang dikembangkan dilakukan pengujian terhadap

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 407.

keefektifannya untuk penggunaannya dalam pembelajaran. Sejalan dengan hal itu, Sukmadinata menjelaskan Penelitian dan Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.[2] Produk ini dikembangkan berdasarkan ide yang orisinil dan kreatif sehingga menciptakan suatu produk yang lebih baik dan terpercaya. Pengembangan produk perlu melewati tahapan pengujian oleh orang yang lebih ahli agar dapat teruji keasliannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan, penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk yang baru ataupun menyempurnakan produk yang ada melalui berbagai pengujian terhadap kualitas produknya. Pengujian dilakukan demi mengetahui keefektifitasan dan keaslian agar produk dapat dipertanggungjawabkan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diperlukan sebagai perlakuan untuk membuat sebuah instrumen dan alat ukur. Instrumen dalam pengumpulan data diperlukan agar penilaian terhadap produk dapat dinilai oleh responden melalui butir penilaian yang telah ditentukan. Teknik

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), h.164.

pengumpulan data yang digunakan untuk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika adalah observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

Observasi dilakukan dengan penelitian langsung ke SDN Menteng 03. Peneliti mengobservasi mengenai penggunaan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika di kelas III A dan III B. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru musik dan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dalam pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika di kelas III SD. Penyebaran kuesioner dilakukan pada *expert review*, *one to one*, *small group*, dan *field test*.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen diperlukan untuk mempermudah dalam mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini bahan ajar yang dibuat melalui tahap analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru dan observasi kelas serta dilakukan pengujian oleh ahli dan pengguna siswa kelas III SD. Instrumen untuk review ahli (*Expert Review*) menggunakan pedoman instrumen penilaian yang dikeluarkan BNSP dalam Muclish.[3] Penilaian ini diberikan kepada ahli untuk menilai produk yang berkaitan dengan desain

[3] Muslich Masnur, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group, 2010), hh. 291-313.

kulit buku, desain isi buku, materi dan bahasa yang digunakan dalam produk. Instrumen kemudian disesuaikan dengan kebutuhan menggunakan penilaian dalam bentuk *rating scale*. Dengan *rating scale* data mentah yang diperoleh berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.[4] Instrumen penilaian yang digunakan untuk review ahli dan uji pengguna berupa kuesioner untuk mengevaluasi dan menilai kualitas produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika. Kuesioner yang diberikan kepada uji ahli desain instruksional berjumlah 16 butir, uji ahli materi berjumlah 25 butir, ahli bahasa berjumlah 25 butir, ahli media berjumlah 45 butir menggunakan rentang skor 1 sampai 4 dengan kategori 1 untuk sangat kurang baik, 2 untuk kurang baik, 3 untuk baik, dan 4 untuk sangat baik.

Efisiensi produk bahan ajar yang dikembangkan juga diteliti menggunakan penilaian dengan cara pre-test dan post-test serta observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada guru dan siswa yang telah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan tersebut. Wawancara bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan, kemudahan, dan kemenarikan dari bahan ajar yang telah dikembangkan. Berikut adalah rincian instrumen yang digunakan pada setiap tahapan penilaian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

[4] Sugiyono, op,cit, h. 97.

Tabel 3.1

Tahapan, Instrumen dan Sasaran Penelitian

No	Tahapan	Bentuk Instrumen	Responden
1	Analisis kebutuhan (*Need assessment*)	Wawancara, Observasi dan Pre-test	Guru dan siswa kelas III SD
2	Review ahli (*Expert review*)	Kuesioner	Ahli Desain Instruksional, Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Ahli Media
3	Evaluasi satu-satu (*One to one evaluation*)	Kuesioner dan Post-test	Siswa kelas III SD
4	Evaluasi kelompok kecil (*Small group evaluation*)	Observasi, Wawancara, Kuesioner dan Post-test	Guru musik dan siswa kelas III SD
5	Uji lapangan (*Field test*)	Observasi, Wawancara, Kuesioner dan Post-test	Guru dan siswa kelas III SD

Selanjutnya hasil analisis kebutuhan untuk bahan ajar diperoleh melalui wawancara pada guru musik dan siswa kelas III SD dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan
Untuk Guru Seni Musik SDN Menteng 03 Jakarta Pusat

Aspek	Indikator yang Diukur	Nomor Butir	Butir Pertanyaan
Bahan Ajar	Sumber bahan ajar yang digunakan siswa pada pembelajaran	1	Apa saja buku yang digunakan siswa untuk mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika?
	Isi bahan ajar yang digunakan	2	Seperti apa isi buku yang digunakan siswa untuk mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika?
	Kualitas isi bahan ajar	3	Bagaimana pendapat bapak terhadap isi buku yang sekarang digunakan untuk pembelajaran?
	Ketertarikan siswa terhadap bahan ajar	4	Menurut pengamatan bapak, bagaimana sikap siswa dalam mempelajari buku tersebut?
	Peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar yang ada	5	Menurut pendapat bapak, seberapa besar pengaruh buku yang digunakan terhadap kemampuan siswa dalam bermusik?
	Bahan ajar yang diharapkan guru	6	Bahan ajar seperti apa yang diinginkan bapak untuk pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika?

	Saran terhadap bahan ajar yang diharapkan	7	Apa saran bapak terhadap pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa?
Pendekatan	Cara guru mengajar	8	Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan bermain alat musik pianika pada siswa?
	Materi yang diajarkan guru	9	Apa yang menjadi ruang lingkup materi keterampilan pianika yang disampaikan pada siswa kelas III SD?
	Pemahaman siswa yang diajarkan	10	Menurut pengamatan bapak, bagaimana peran siswa dalam pembelajaran?

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan
Untuk Siswa Kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat

Aspek	Indikator yang Diukur	Nomor Butir	Butir Pertanyaan
Bahan Ajar	Kualitas isi bahan ajar	1	Bagaimana bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang digunakan di kelas III SD?
	Isi bahan ajar yang digunakan	2	Apakah kamu mengerti perintah/instruksi dan latihan dalam bahan ajar?
	Ketertarikan siswa terhadap bahan ajar	3	Menurut kamu, bagaimana tampilan isi bahan ajar tersebut?

	Tampilan bahan ajar yang ada	4	Bagaimana bahan dan tampilan fisik yang digunakan pada bahan ajar tersebut?
Guru	Metode pembelajaran yang dilakukan guru	5	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan keterampilan bermain alat musik pianika?

Selain analisis kebutuhan melalui wawancara, dilakukan juga observasi di kelas untuk mengetahui pembelajaran dan pengaruh bahan ajar yang dimiliki sekolah dalam pembelajaran seni musik di kelas III SD. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk observasi di kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Observasi untuk Analisis Kebutuhan Bahan Ajar di Kelas III SDN Menteng 03

Aspek	Indikator yang diukur	Nomor Butir	Deskripsi
Cara guru mengajar	Metode yang digunakan guru dalam mengajar	1	
	Media yang digunakan guru dalam mengajar	2	
Ketertarikan dan Keaktifan siswa	Antusias siswa dalam pembelajaran seni musik	3	
	Ketertarikan siswa dengan bahan ajar yang digunakan	4	
	Respon dan keaktifan siswa selama	5	

	pembelajaran		
Pemahaman siswa	Pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan	6	
Keterampilan siswa	Keterampilan siswa pada saat memainkan alat musik pianika	7	

Instrumen untuk review ahli yakni ahli desain instruksional, ahli materi, ahli bahasa dan ahli media yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika dalam aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek kegiatan pembelajaran yang terkait keterampilan bermusik. Kisi-kisi Instrumen yang dibuat bersumber dari BNSP yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Berikut kisi-kisi instrumen penilaian produk untuk ahli desain instruksional:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Desain Instruksional

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Skala Nilai	Ket
Komponen Bahan Ajar	Kelengkapan komponen bahan ajar	1	2	1 – 4	
	Kejelasan petunjuk dalam menggunakan bahan ajar	2			
Kesesuaian Isi Bahan Ajar	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator	3	9	1 – 4	
	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan	4			

	Kelengkapan materi dalam bahan ajar	5			
	Kedalaman ruang lingkup materi yang dibahas	6			
	Kesesuaian konsep	7			
	Kesesuaian contoh, kalimat instruksi, latihan dan lagu model dengan materi	8,9			
	Kesesuaian soal pada bahan ajar	10			
	Kemenarikan materi pada bahan ajar	11			
Kelayakan Penyajian	Sistematika penyajian bahan ajar	12	5	1 – 4	
	Keruntutan penyajian materi bahan ajar	13			
	Keseimbangan kompetensi antar kegiatan belajar	14			
	Berpusat pada siswa	15			
	Variasi penyajian dalam bahan ajar	16			
Total Butir Pertanyaan			16		

Selanjutnya akan dipaparkan kisi-kisi instrumen penilaian produk untuk ahli materi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Skala Nilai	Ket
Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar dan indikator	Keluasan materi	1,2	5	1 – 4	
	Kedalaman materi	3,4			
	Kelengkapan materi	5			
Keakuratan Materi	Keakuratan fakta dan konsep	6	3	1 – 4	
	Keakuratan ilustrasi materi	7			
	Keakuratan soal	8			
Materi pendukung pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	9	4	1 – 4	
	Keterkinian	10			
	Penerapan	11			
	Kemenarikan materi	12			
Pembelajaran Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika	Cara penyampaian materi	13	8	1 - 4	
	Penyajian kegiatan dalam bahan ajar	14			
	Pemilihan notasi pada lagu model	15			
	Penggunaan lagu-lagu model	16, 17			
	Kedisiplinan latihan	18			
	Evaluasi	19, 20			
Teknik penyajian	Keruntutan konsep dalam bahan ajar	21	3	1 - 4	
	Kekonsistenan sistematika dalam bahan ajar	22			
	Keseimbangan proporsi materi	23			

	dalam bahan ajar				
Penyajian pembelajaran	Berpusat pada siswa	24	2	1 - 4	
	Variasi penyajian dalam bahan ajar	25			
Total Butir Pernyataan			25		

Kemudian tabel selanjutnya adalah kisi-kisi instrumen penilaian produk untuk ahli bahasa yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Skala Nilai	Ket
Kesesuaian tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir dan sosial-emosional	1	1	1- 4	
Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan	2	4	1 – 4	
	Ketepatan sesuai dengan kaidah bahasa	3,4			
	Konsistensi penggunaan istilah, simbol atau ikon	5			
Keruntutan dan kesatuan	Keutuhan dan keterkaitan antar kegiatan belajar	6,7	2	1 – 4	
Teknik penyajian	Keruntutan konsep dalam bahan ajar	8	2	1 – 4	
	Kekonsistenan sistematika dalam	9			

	bahan ajar				
Penyajian pembelajaran	Berpusat pada peserta didik	10	2	1 – 4	
	Variasi penyajian	11			
Kelengkapan penyajian	Kata pengantar	12	14	1 - 4	
	Panduan penggunaan bahan ajar	13			
	Pendahuluan	14			
	Daftar isi	15			
	Proporsi gambar dan teks	16			
	Soal latihan	17			
	Rangkuman	18			
	Daftar Istilah (glosarium)	19			
	Lagu model	20			
	Evaluasi	21,22			
	Umpan balik dan tindak lanjut	23			
	Daftar Pustaka	24			
	Kunci jawaban	25			
Total Butir Pertanyaan			25		

Selanjutnya terdapat kisi-kisi instrumen yang telah diseuaikan dengan kebutuhan peneliti untuk ahli media meliputi kelayakan desain grafika yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Skala Nilai	Ket
Ukuran bahan ajar	Kesesuaian ukuran buku dengan ISO	1	2	1 – 4	
	Kesesuaian ukuran dengan materi pada buku	2			
Desain kulit bahan ajar	Tata letak kulit buku	3,4,5,6,7,8	11	1 – 4	
	Tipografi kulit buku	9,10,11,			
	Mencerminkan isi buku	12,13			
Desain isi bahan ajar	Keharmonisan tata letak	14,15,16,17	18		
	Kelengkapan tata letak	18,19,20,21			
	Daya Pemahaman tata letak	22,23			
	Tipografi isi buku	24,25,26,27			
	Ilustrasi isi buku	28,29,30,31			
Kelengkapan penyajian	Bagian pendahuluan	32,33,34	14	1 - 4	
	Bagian isi	35,36,37,38, 39,40			
	Bagian penutup	41,42,43,44, 45			
Jumlah Butir		45			

Setelah penjabaran kisi-kisi instumen penilaian untuk review ahli yang telah disesuai dengan kebutuhan peneliti. Selanjutnya akan dijabarkan kisi-kisi instrumen penilaian untuk pengguna yaitu siswa yang telah dikembangkan serta disesuaikan dengan kebutuhan peneliti pada tahap uji

coba *one to one* yang berjumlah tiga siswa. Tabel kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen untuk Pengguna Tahap *One to One Evaluation*

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Tampilan Bahan Ajar	Daya tarik desain cover bahan ajar	1	6
		Daya tarik isi bahan ajar	2	
		Kejelasan teks	3	
		Kejelasan gambar	4	
		Daya tarik gambar	5	
		Daya tarik warna yang dipakai	6	
2	Bahasa	Kemudahan memahami bahasa dan kalimat yang digunakan	7	1
3	Penyajian materi	Kesesuaian lagu dengan siswa	8	2
		Kemudahan memahami materi	9	
4	Penggunaan Bahan Ajar	Daya tarik bahan ajar untuk digunakan	10	1
Total Butir Pertanyaan			10	

Keterangan:

Setiap butir indikator diberikan dua alternatif jawaban yaitu “Ya dengan skor 1 dan “Tidak” dengan skor 0.

Tahap selanjutnya yaitu kisi-kisi instrumen penilaian untuk pengguna pada tahap uji coba *small group* yang berjumlah 15 siswa dan *field test* yang berjumlah 30 siswa. Adapula kisi-kisi instrumen yang dibuat telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam evaluasi formatif penilaian *small group* dan *field test* bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika kelas III SD adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kisi-kisi Instrumen untuk Pengguna Tahap *Small Group Evaluation* dan *Field Test*

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Tampilan bahan ajar	Daya tarik desain cover bahan ajar	1	7
		Daya tarik desain isi bahan ajar	2	
		Kejelasan teks	3	
		Kejelasan gambar	4	
		Daya tarik gambar	5	
		Daya tarik warna yang dipakai	6	
2	Bahasa	Kemudahan memahami bahasa dan kalimat yang digunakan	7	1
3	Penyajian materi	Kesesuaian lagu dengan siswa	8	6
		Kesesuaian gambar dengan materi	9	
		Kemudahan memahami materi	10	
		Istilah yang disajikan mudah dan jelas	11	
		Lembar latihan dan evaluasi	12	

		disajikan secara bervariasi seperti pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan, uraian dan melengkapi		
		Kegiatan yang ada sesuai dengan materi	13	
4	Penggunaan Bahan Ajar	Petunjuk penggunaan bahan ajar jelas dan mudah dipahami	14	3
		Daya tarik bahan ajar untuk digunakan	15	
		Memotivasi siswa dalam belajar	16	
Total			16	

Keterangan:

Setiap butir indikator diberikan dua alternatif jawaban yaitu “Ya dengan skor 1 dan “Tidak” dengan skor 0.

Selanjutnya dalam uji coba *small group* dan *field test* peneliti melaksanakan observasi terhadap efisiensi bahan ajar terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan bermain alat msuk pianika di kelas. Adapun kisi-kisi instrumen observasi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kisi-kisi Instrumen Observasi untuk Efisiensi Bahan Ajar pada Tahap *Small Group Evaluation* dan *Field Test*

Aspek	Indikator yang diukur	Nomor Butir	Butir Penilaian yang Diamati
Efisiensi	Kefektifan waktu	1	Waktu pembelajaran yang dibutuhkan untuk mempelajari bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika di kelas
	Kemudahan penggunaan bahan ajar	2	Siswa dan guru dapat menggunakan bahan ajar dengan mudah pada saat pembelajaran

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap ketertarikan guru dan siswa setelah menggunakan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika melalui kisi-kisi instrumen wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kisi-kisi Instrumen Wawancara untuk Efisiensi bahan ajar pada tahap uji coba *small group* dan *field test*

Aspek	Sumber Data	Indikator yang diukur	Nomor Butir	Butir Pertanyaan
Ketertarikan	Guru	Ketertarikan guru dalam menggunakan bahan ajar	1	Apakah bapak mau menggunakan bahan ajar ini untuk pembelajaran keterampilan bermain pianika dimasa mendatang?
			2	Bagaimana pendapat bapak setelah menggunakan bahan ajar keterampilan bermain alat musik

				pianika?
	Siswa	Ketertarikan siswa dalam menggunakan bahan ajar	1	Pada bahan ajar, bagian manakah yang kamu sukai?
			2	Apakah bahan ajar ini membuat kamu mau mempelajari materi tentang cara memainkan alat musik pianika dengan lebih banyak?
			3	Apakah kamu ingin menggunakan bahan ajar ini pada pembelajaran memainkan alat musik pianika di masa mendatang?

B. Prosedur Pengembangan

Produk yang dikembangkan peneliti berupa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang ditujukan untuk siswa kelas III SD dengan harapan dapat digunakan meskipun siswa dalam kegiatan belajar mandiri. Bahan ajar ini dibuat menggunakan metode pengembangan berdasarkan Model Pengembangan Instruksional (MPI). Model pengembangan yang dipilih mengacu pada model yang dikembangkan oleh Atwi Suparman. Suparman menjelaskan model desain sistem instruksional ini dalam delapan langkah, yaitu:

> 1)menentukan kebutuhan instruksional dan merumuskan tujuan instruksional umum, 2)melakukan analisis instruksional, 3)mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik, 4)merumuskan tujuan instruksional khusus, 5)menyusun alat penilaian

hasil belajar, 6)menyusun strategi instruksional, 7)mengembangkan bahan instruksional, dan 8)mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif.[5]

Delapan langkah dalam model desain instruksional Suparman dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

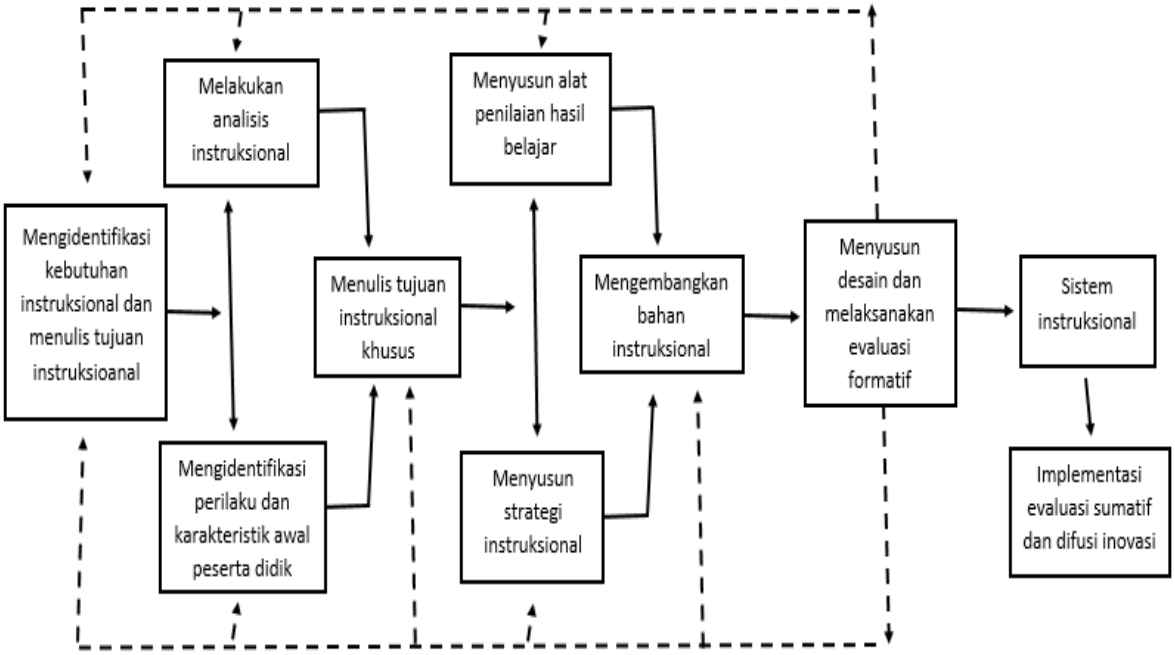

Gambar 3.1
Bagan Langkah-langkah Model Pengembangan Instruksional M. Atwi Suparman

Adapun penjelasan langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

[5] M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern: Edisi Keempat*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hh. 131-132.

Tahap Mengidentifikasi

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Instruksional dan Menulis Tujuan Instruksional

Pada langkah ini pendesain instruksional melakukan identifikasi terhadap kebutuhan instruksional dengan memilih kompetensi dasar yang ada pada pembelajaran seni musik dalam SBdP kelas III SD kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah. Pemilihan metode pembelajaran, dan kebutuhan penggunaan bahan ajar. Analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara kepada guru musik mengidentifikasi bahwa pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika di SDN Menteng 03 Jakarta Pusat pelaksanaannya tidak menggunakan bahan ajar pianika.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dituliskan tujuan pembelajaran dalam bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang diambil dari kompetensi dasar seni musik pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya SD khususnya dalam memainkan alat musik untuk kelas III SD sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kompetensi Dasar Seni Musik pada Seni Budaya dan Prakarya SD Kelas III SD

Kompetensi Dasar
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu

4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

2. Melakukan Analisis Instruksional

Langkah selanjutnya adalah analisis instruksional. Analisis instruksional adalah proses menyusun kompetensi dasar menjadi kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini disusun beberapa kompetensi yang diperlukan dalam mengembangkan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk siswa kelas III SD yang mengacu pada kompetensi dasar. Kemudian setelah itu dibuat peta kompetensi dari setiap kompetensi yang telah dirumuskan. Berikut adalah kompetensi-kompetensi dalam bentuk indikator dari seni musik pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya SD:

Tabel 3.14
Indikator Seni Musik pada Seni Budaya dan Prakarya SD Kelas III SD

Indikator
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu Indikator: 3.2.1 Mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya 3.2.2 Menunjukkan cara memainkan pianika yang baik dan benar 3.2.3 Mengidentifikasi pola birama 3.2.4 Mempelajari lambang nada pada melodi lagu
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu Indikator: 4.2.1 Memainkan lagu anak dan daerah bernada dasar C menggunakan pianika

Berdasarkan hal tersebut, analisis instruksional dalam bentuk peta kompetensi adalah sebagai berikut:

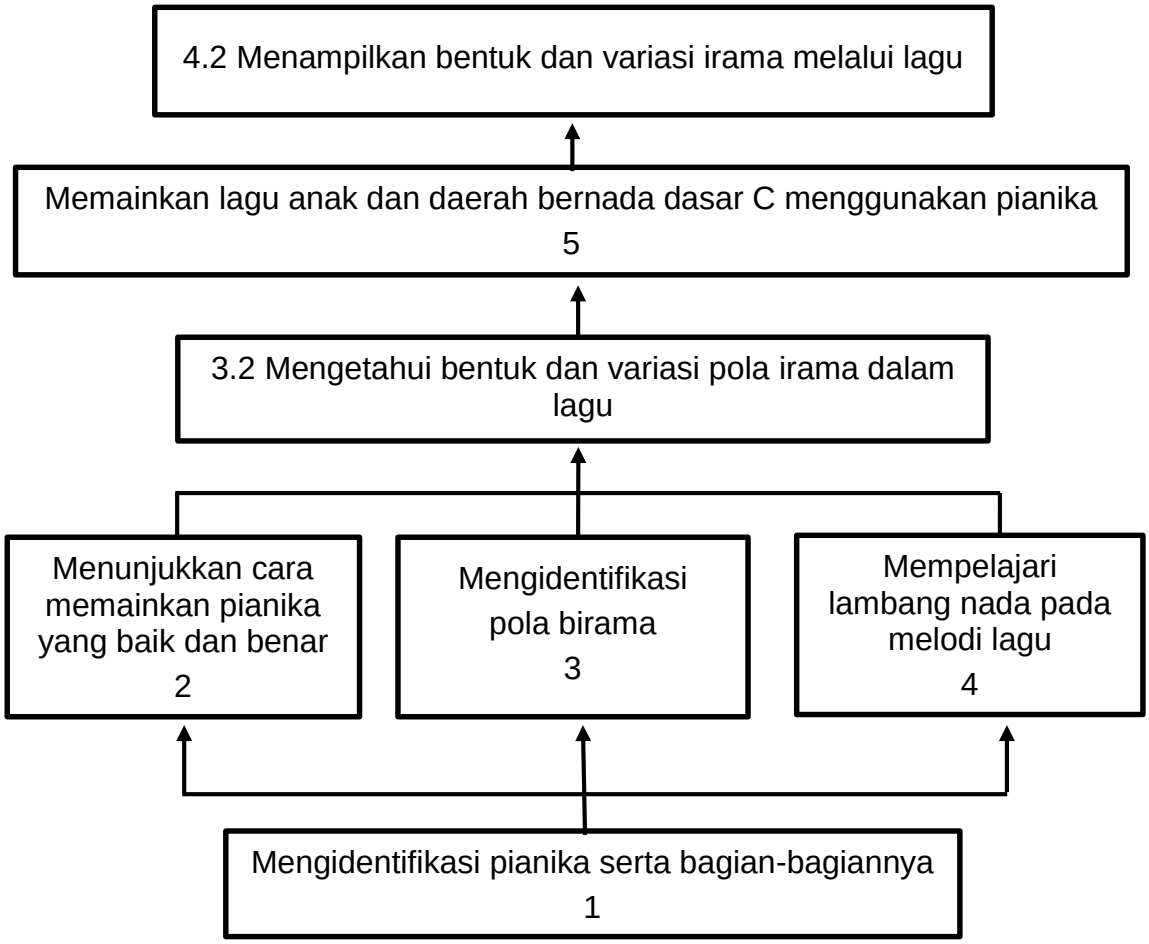

Gambar 3.2

Peta Kompetensi

3. Mengidentifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa

Tahapan ini dilakukan untuk menemukan informasi awal mengenai pengguna bahan ajar yang akan dikembangkan. Kegiatan mencari informasi mengenai perilaku dan karakteristik awasl siswa ini diawali dengan

melakukan wawancara kepada guru seni musik, guru kelas serta observasi di kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat. Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh gambaran perilaku dan karakteristik siswa kelas III SD sebagai berikut:

a. Berdasarkan wawancara dengan guru seni musik dan observasi di kelas, siswa kelas III di SDN Menteng 03 Jakarta Pusat memiliki gaya belajar yang cenderung visual dan kinestetik sehingga dalam pembelajaran seni musik siswa aktif bergerak dan kurang memperhatikan apabila dijelaskan secara verbal. Oleh karena itu, bahan ajar yang akan dikembangkan diharapkan pada tampilan visualnya akan menarik dan memotivasi siswa.
b. Berdasarkan observasi siswa kurang mendapatkan perhatian dalam kemampuannya memainkan alat musik pianika serta tidak ada bahan ajar yang disediakan sekolah untuk membantu siswa lebih memahami keterampilan bermain alat musik pianika. Hal ini menimbulkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika. Padahal dari hasil wawancara kepada siswa, rata-rata siswa cenderung menyukai sesuatu yang berhubungan dengan seni baik itu menggambar ataupun menyanyi. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat dipahami dan dimengerti siswa meskipun siswa belajar secara mandiri.

c. Status sosial ekonomi siswa kelas III di SDN Menteng 03 Jakarta Pusat tergolong rata-rata menengah ke atas, meskipun ada sedikit siswa yang tergolong menengah ke bawah. Berdasarkan wawancara dalam bentuk mengisi biodata siswa, pekerjaan dari orang tua siswa mayoritas adalah karyawan swasta, wiraswasta, ibu rumah tangga dan PNS. Siswa rata-rata memiliki hobi berupa kegiatan yang cenderung aktif dan bergerak. Siswa rata-rata juga memiliki peralatan audio-visual seperti handphone, TV, komputer dan laptop. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kemampuan ekonomi siswa dan diharapkan dapat menambah wawasan serta keaktifan siswa dalam mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika.

Tahap Mengembangkan

4. Menuliskan Tujuan Instruksional Khusus

Dari hasil analisis pembelajaran serta identifikasi perilaku dan karakteristik siswa mata langkah selanjutnya menuliskan tujuan pembelajaran untuk indikator yang ada. Dalam menyusun tujuan ini, perlu diperhatikan pengalaman belajar apa yang akan diberikan pada siswa dan sejauh mana siswa dapat dikatakan mampu dalam mencapai sebuah kompetensi. Hal yang perlu diperhatikan tersebut terkandung dalam unsur-unsur yang dikenal dengan ABCD yaitu A (Audience), B (Behavior), C (Condition) dan D

(Degree). Adapun tujuan pembelajaran untuk pengembangan bahan ajar ini adalah:

a. Melalui gambar pianika beserta penjelasannya, siswa dapat mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya dengan paling sedikit 80% benar
b. Melalui demonstrasi cara memainkan pianika, siswa dapat menunjukkan cara memainkan pianika yang baik dan benar dengan paling sedikit 80% benar
c. Melalui memperagakan suatu birama, siswa dapat mengidentifikasi pola birama dengan paling sedikit 80% benar
d. Melalui mencoba menempatkan lambang nada, siswa dapat mempelajari lambang nada pada melodi lagu dengan paling sedikit 80% benar
e. Melalui latihan beberapa lagu, siswa dapat memainkan lagu anak dan daerah bernada dasar C menggunakan pianika dengan paling sedikit 80% benar.

5. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar

Pada tahap ini didesain bentuk tes yang sesuai untuk dapat mengukur tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi yang ada pada tujuan pembelajaran dalam menggunakan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika. Alat penilaian yang digunakan peneliti dalam bahan ajar

keterampilan bermain alat musik pianika berupa tes acuan patokan dengan kisi-kisi yang berada pada ranah kognitif dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif digunakan tes acuan patokan berupa tes objektif seperti pilihan ganda, memasangkan, dan melengkapi. Sedangkan pada ranah psikomotor digunakan tes acuan patokan berupa tes kinerja dengan kisi-kisi yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin diukur dalam memainkan alat musik pianika. Tes kinerja merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur kompetensi siswa dengan menggunakan *checklist* atau skala nilai (*rating scale*).

6. Menyusun Strategi Instruksional

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyusun strategi instruksional yang merupakan keseluruhan isi dari bahan ajar. Strategi dibuat dengan mengurutkan kegiatan-kegiatan yang akan membantu siswa dalam mempelajari suatu konsep dan mengaitkannya. Semua strategi disusun melalui pemetaan desain isi bahan ajar dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.15
Model Strategi Instruksional Bahan Ajar[6]

Urutan Kegiatan Instruksional	Garis Besar Isi/Materi	Metode	Media dan Alat	Waktu Belajar (dalam menit)
1	2	3	4	5
TAHAP PENDAHULUAN				
Deskripsi singkat isi				
Relevansi dan Manfaat				
TIK				
TAHAP PENYAJIAN				
Uraian				
Contoh dan Non-contoh				
Latihan				
Tes Formatif				
Rangkuman				
Glosarium				
TAHAP PENUTUP				
Umpan Balik				
Tindak Lanjut				
Jumlah Waktu				..... menit

Terdapat lima komponen utama dalam menyusun strategi instruksional ini yaitu urutan kegiatan instruksional, garis besar isi, metode instruksional, media dan alat instruksional serta waktu.

[6] Ibid, h. 267.

a. Urutan kegiatan instruksional

Kegiatan pembelajaran pada bahan ajar ini diurutkan berdasarkan komponen pendahuluan, penyajian dan penutup. Dalam komponen pendahuluan terdapat subkomponen berupa deskripsi singkat, relevansi dan tujuan pembelajaran. Komponen penyajian berisi subkomponen yaitu latihan, contoh dan uraian. Komponen terakhir yaitu penutup terdapat subkomponen tes formatif, umpan balik dan tindak lanjut.

b. Garis besar isi

Pada bagian ini menyangkut keseluruhan isi materi yang ingin disampaikan pada bahan ajar. Garis besar isi disusun dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan serta topik yang akan dibahas dalam setiap bagian dalam bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan memiliki garis besar isi yaitu mengenal pianika dan bagian-bagiannya, posisi tubuh dan penjarian dalam pianika, birama, lambang nada pada melodi lagu serta lagu anak dan daerah yang dimainkan untuk pianika.

c. Metode instruksional

Metode yang digunakan guru dalam menggunakan bahan ajar ini adalah metode ceramah, diskusi, penampilan, latihan dengan teman, tanya jawab dan demonstrasi.

d. Media dan alat instruksional

Media yang digunakan untuk mempermudah dan melancarkan pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika di kelas. Media yang dipakai adalah bahan ajar, pianika, dan peralatan atau benda-benda yang berada di lingkungan dalam kelas.

e. Waktu

Jumlah waktu yang digunakan untuk mengelola kegiatan pembelajaran penting untuk dihitung agar pembelajaran berjalan dengan optimal dan efisien. Penghitungan waktu dapat dibagi dalam setiap komponen strategi instruksional seperti pendahuluan, penyajian, dan isi. Dalam pengembangan ini waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik adalah minimal dua kali pertemuan dengan perhitungan waktu untuk satu jam pelajaran adalah tiga puluh lima menit. Maka untuk keseluruhan bahan ajar diperlukan waktu seratus empat puluh menit.

7. Mengembangkan Bahan Instruksional

Pada tahap ini bahan instruksional dikembangkan dari buku mengenai pianika yang telah ada sebelumnya. Oleh karena di SDN Menteng 03 Jakarta Pusat belum memiliki bahan ajar untuk mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika. Maka peneliti memilih buku mengenai pianika yang telah

ada di masyarakat. Berikut tampilan cover buku berjudul Master Pianika yang akan dikembangkan:

Gambar 3.3
Cover Buku Master Pianika

Pengembangan ini dengan mengacu pada bentuk sistem instruksional kombinasi sehingga meskipun tanpa guru siswa dapat tetap belajar secara mandiri juga. Untuk itu pada bahan ajar ini akan terdapat panduan bagi peserta didik. Selanjutnya bahan ajar dikembangkan sesuai dengan susunan strategi instruksional yang telah dibuat. Dalam tahap mengembangkan bahan ajar, pengembang mengumpulkan materi-materi dari berbagai sumber dan mendesain gambaran serta bahan yang digunakan untuk membuat bahan ajar. Adapun tahap dalam pembuatan bahan ajar ini dapat dibagi dalam dua tahapan yaitu tahap pra-produksi dan tahap produksi.

a) Pra Produksi

Pada tahap ini pengembang membuat desain bahan ajar dengan memperhatikan garis besar isi bahan ajar, tampilan bahan ajar dan penyuntingan teks dalam bahan ajar. Sebelum pelaksanaannya pengembang membuat draft atau gambaran kasar tata letak serta desain bahan ajar pada buku tulis lalu mengaplikasikannya dalam Microsoft Word 2010 dan Adobe Photoshop CS 5.5. Ukuran bahan ajar yang dikembangkan dengan menyesuaikan siswa kelas III SD yaitu ukuran A4 (210 x 297 mm) dengan bentuk potrait dan jenis kertas untuk halaman muka *Artpaper* 250 gram dan untuk isi bahan ajar HVS 100gram.

Desain isi pada bahan ajar disusun dengan mengikuti strategi instruksional yang telah dibuat dari mulai pendahuluan, penyajian hingga penutup. Selanjutnya pengembang menambahkan tampilan ilustrasi untuk bahan ajar serta jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar. Pengembang menggunakan ukuran huruf 12-14 point serta jenis huruf yang termasuk dalam huruf San-serif seperti Comic Sans, League Spartan, Cooper Std Black dan Arial agar dapat dengan mudah terbaca oleh siswa. Ilustrasi dan penggunaan warna juga dibuat dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa kelas III SD sehingga dipilih proporsi ilustrasi dan teks yaitu 60 : 40. Berdasarkan hal tersebut maka tampilan awal bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4
Cover Awal Bahan Ajar

Gambar 3.5
Desain Awal Isi Bahan Ajar

b) Produksi

Tahap produksi awal desain pembuatan draft bahan ajar yang dibuat dicetak melalui print biasa dengan menggunakan kertas HVS untuk dilakukan revisi oleh ahli. Sedangkan setelah revisi produk dicetak kembali pada percetakan digital dengan menggunakan *Artpaper* 250gram untuk halaman muka dan HVS 100gram untuk isi produk.

8. Mendesain dan Melaksanakan Evaluasi Formatif yang Termasuk di Dalamnya Kegiatan Merevisi

Tahap terakhir dalam mengembangkan bahan ajar ini adalah mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilaksanakan dengan melalui 4 tahap yaitu review ahli (*expert review*), evaluasi one to one (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) dan uji lapangan (*field test*).[7] Evaluasi formatif dilakukan dengan tujuan untuk merevisi produk yang dikembangkan, sehingga kualitas produk dapat ditingkatkan. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan produk agar dapat digunakan secara maksimal.

Sebelum pelaksanaan evaluasi formatif dilakukan terlebih dahulu dua kegiatan yaitu menyusun kisi-kisi dan menuliskan instrumen penilaian untuk tes formatif dalam bentuk kuesioner, wawancara dan observasi di kelas. Kemudian setelah dibuat instrumen evaluasi formatif, pengembang melakukan validasi dan melaksanakan evaluasi formatif yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah melaksanakan evaluasi formatif dapat dilihat sebagai berikut**:**

[7] M.Atwi Suparman, op.cit, h. 334.

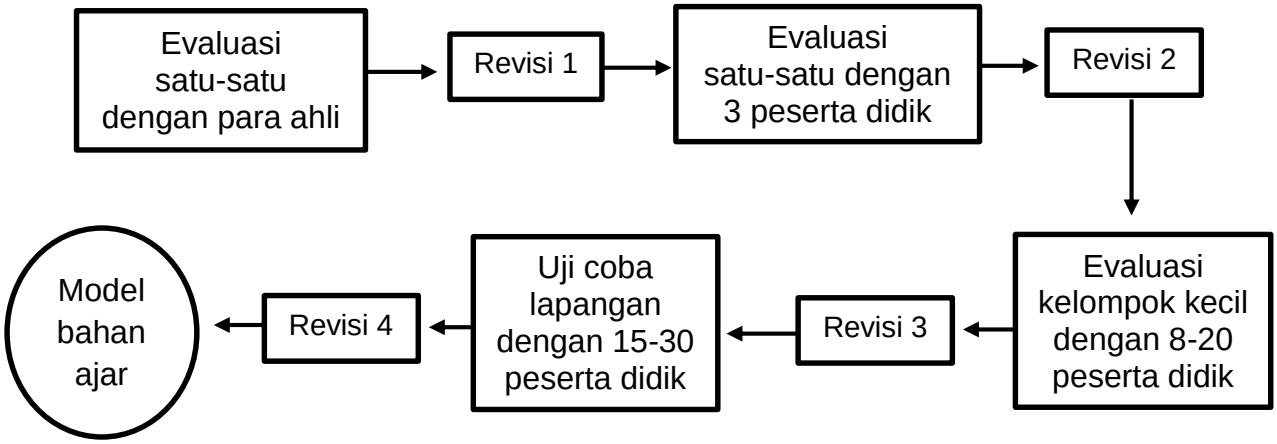

Gambar 3.6
Langkah-langkah Melaksanakan Evaluasi Formatif menurut M.Atwi Suparman

1) Review ahli

Dalam review ahli melibatkan empat orang ahli, dua orang ahli materi, satu orang ahli bahasa, dan satu orang ahli media. Ahli materi adalah dosen seni musik di PGSD UNJ dan guru seni musik di SDN Menteng 03, ahli bahasa adalah dosen bahasa indonesia di PGSD UNJ dan ahli media adalah dosen di PGSD UNJ.

2) Evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*)

Produk yang telah direvisi berdasarkan penilaian dari review ahli kemudian dievaluasi satu-satu (*one to one evaluation*) dengan melibatkan tiga orang siswa kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat. Evaluasi ini dimaksudkan untuk penilaian awal materi, tampilan dan bahasa pada bahan

ajar bagi pengguna. Kemudian hasil penilaian dari evaluasi tersebut direvisi berdasarkan masukan dan pendapat yang diperoleh.

3) Evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*)

Produk yang telah direvisi kemudian dievaluasi dalam kelompok kecil dengan melibatkan sepuluh orang siswa kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat untuk mengujicobakan produk. Apabila terdapat kekurangan maka produk akan direvisi dan diperbaiki kembali untuk memperoleh hasil yang maksimal. Siswa yang telah mengikuti evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), tidak dilibatkan dalam evaluasi kelompok kecil (*small group*).

4) Uji lapangan (*field test*)

Uji lapangan ini melibatkan tujuh belas orang siswa kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat. Uji lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi keefektifan bahan ajar yang dikembangkan. Pada tahap uji lapangan atau *field test*, siswa yang telah ikut dalam evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*) dan evaluasi kelompok kecil (*small group*) tidak diikutsertakan. Hasil dari uji lapangan ini akan dijadikan dasar untuk revisi hingga kualitasnya layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data perolehan dari kuisioner validasi produk pengembangan melalui uji coba *expert review*, *one to one*, *small group*, dan *field test* adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[8] Hasil analisis data yang diperoleh kemudian dinyatakan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Data kuantitatif dari tiap-tiap item instrumen pada kuesioner untuk *expert review* menggunakan angka 1 – 4 dan instrumen pada kuesioner untuk siswa menggunakan skor 1 jika "Ya" dan skor 0 jika "Tidak", penilaian ditentukan berdasarkan kemampuan praktikan dan dihitung menggunakan teknik analisis nilai rata-rata. Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan perhitungan nilai rata-rata sebagai berikut:

$$Rata - Rata = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah Butir soal x Jumlah skor tertinggi soal}}\ x\ 100\%$$

Selanjutnya pengembang menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan menggunakan acuan berikut ini:

[8] Sugiyono, *Op.cit*, hh. 207-208.

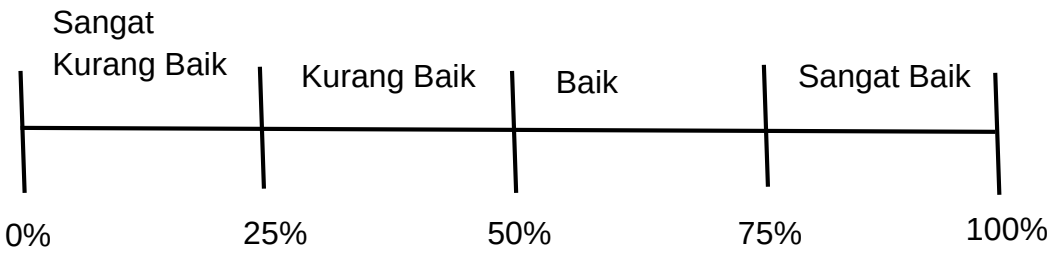

Gambar 3.7
Garis Rentang Penilaian

Rating skor kriteria diperoleh dengan cara membagi presentase tertinggi dengan jumlah kriteria pilihan sehingga diperoleh deskripsi hasil pengumpulan data kuantitatif menjadi kualitatif sebagai berikut.[9]

Keterangan:

0% - 25% adalah sangat kurang baik

26% - 50% adalah kurang baik

51% - 75% adalah baik

76% - 100% adalah sangat baik

Data yang diperoleh dari evaluasi formatif yang terdiri dari empat tahap, yaitu uji ahli (*expert review*) yang terdiri dari ahli bidang studi, ahli media, ahli bahasa serta ahli desain instruksional, evaluasi satu-satu (*one to one*), evaluasi kelompok kecil (*small group*), dan uji lapangan (*field test*) menggunakan subjek yang diambil dari siswa kelas III SD melalui instrumen berbentuk kuesioner dan wawancara.

[9] Ika Lestari, *Op.cit*, h. 54.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Nama Produk

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar Seni Budaya dan Prakarya dalam materi yang berkaitan tentang Seni Musik yaitu bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar. Bahan ajar ini memuat KD 3.2 mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu dan KD 4.2 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.

B. Karakteristik Produk

Produk bahan ajar memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah bahan ajar yang dihasilkan merupakan bahan ajar cetak (*printed*). Ukuran bahan ajar mengacu pada standar ukuran kertas yang ditetapkan oleh ISO untuk kelas III sekolah dasar. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (210 x 297 mm) dengan bentuk vertikal atau *potrait*. Jenis kertas yang digunakan untuk *cover* depan dan *cover* belakang adalah Art Cartoon dengan berat 250 gsm dan untuk bagian isi bahan ajar menggunakan *HVS* ukuran A4 dengan berat kertas 100gsm. Selanjutnya jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar adalah *Comic Sans MS* dengan ukuran huruf 12 pt – 14 pt.

Desain isi bahan ajar digunakan pemilihan warna-warna yang dominan dengan warna primer seperti kuning, merah dan biru serta didampingi warna-warna cerah lainnya. Hal ini disesuaikan dengan psikologi pengguna bahan ajar, yaitu siswa sekolah dasar kelas III yang umumnya berusia 8-9 tahun. Pemilihan warna ini ditempatkan dengan serasi dan seimbang agar mata pengguna merasa nyaman dan tidak lelah melihat warna-warna yang ada pada bahan ajar.

Pengembangan bahan instruksional tatap muka (kombinasi) digunakan dalam mengembangkan bahan ajar ini. Dengan demikian, bahan ajar ini dapat digunakan dalam pembelajaran bersama guru maupun belajar mandiri oleh siswa. Bahan ajar ini dikembangkan dengan tujuan untuk dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang perlu dicapai siswa kelas III dan memudahkan siswa dalam mempelajari serta melatih keterampilannya pada saat belajar secara mandiri. Bahan ajar ini diisi oleh kegiatan-kegiatan yang mengajak siswa terlibat aktif di dalam pembelajaran, saling bekerja sama dalam memainkan pianika bersama dan membiasakan diri dalam berlatih memainkan alat musik.

Pembelajaran mengenai notasi, birama dan cara memainkan pianika yang benar ditunjukkan dalam bahan ajar ini. Bahan ajar ini menggunakan lagu dengan not balok yang didampingi not angka untuk memperkenalkan pada siswa mengenai not balok. Hal ini dikarenakan pada dasarnya pemain

alat musik biasanya membaca notasi lagu menggunakan not balok. Pembelajaran dalam bahan ajar ini juga didukung dengan gambar yang dapat menunjukkan cara memainkan pianika dalam bentuk foto-foto sebagai demonstrasinya. Selain itu, terdapat kolom untuk mengukur banyaknya latihan siswa dalam sebuah lagu. Dengan demikian, bahan ajar ini dapat membantu siswa dalam belajar mengenai keterampilan bermain alat musik pianika meskipun tanpa guru.

C. Prosedur Pengembangan Produk

Pengembangan produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang ditujukan untuk siswa kelas III SD ini, dibuat menggunakan metode pengembangan berdasarkan Model Pengembangan Instruksional (MPI). Model pengembangan yang dipilih mengacu pada model yang dikembangkan oleh Atwi Suparman. Suparman menjelaskan model desain sistem instruksional ini dalam delapan langkah, yaitu:

> 1)menentukan kebutuhan instruksional dan merumuskan tujuan instruksional umum, 2)melakukan analisis instruksional, 3)mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik, 4)merumuskan tujuan instruksional khusus, 5)menyusun alat penilaian hasil belajar, 6)menyusun strategi instruksional, 7)mengembangkan bahan instruksional, dan 8)menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif.[1]

[1] M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern: Edisi Keempat*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hh. 131-132.

Adapun penjelasan untuk setiap tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Instruksional dan Menulis Tujuan Instruksional Umum

a. Identifikasi Kebutuhan Instruksional

1) Pemilihan Kompetensi

Berdasarkan hasil telaah silabus kelas III SD dan buku siswa kelas III SD kurikulum 2013 dapat dilihat bahwa kompetensi dasar untuk seni musik dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) adalah pada 3.2 mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu dan 4.2 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu. KD tersebut mencakup ranah pengetahuan dan ranah keterampilan, sehingga siswa dituntut untuk dapat menguasai mengenai teori ataupun praktiknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni musik kompetensi bagi siswa kelas III SD dalam hal seni musik mencakup materi serta lagu yang menggunakan tangga nada dasar C dengan notasi sebanyak 1 oktaf (do,re,mi,fa,sol,la,si,do). Selain itu, berdasarkan observasi peneliti, pembelajaran yang diperlukan untuk menguasai KD 3.2 dan KD 4.2 tersebut belum didukung dengan kelengkapan penyajian materi yang ada pada bahan ajar yang digunakan guru dan siswa. Hal ini

dikarenakan juga sebagian besar siswa tidak memiliki buku penunjang untuk mereka mempelajari materi tersebut.

2) Pemilihan Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru musik dan beberapa siswa serta hasil observasi dalam hal metode yang digunakan dalam pembelajaran seni musik, guru biasa menggunakan metode ceramah, bercerita dan praktik langsung dalam penyampaian pembelajaran. Metode tersebut digunakan dalam pembelajaran karena dirasa akan memudahkan siswa dalam mengingat, mempelajari dan mempraktikkan. Selanjutnya, guru memahami bahwa dalam mempelajari alat musik seharusnya menggunakan notasi balok. Akan tetapi, guru merasa notasi balok akan sulit diajarkan pada siswa kelas III SD apalagi dengan kondisi siswa yang tidak semuanya dapat memperhatikan dengan baik dalam pembelajaran seni musik. Pada pembelajaran seni musik di kelas III SDN Menteng 03 ini, sudah mulai diperkenalkan pembelajaran memainkan alat musik yaitu Pianika.

3) Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni musik dan observasi peneliti, dalam mencapai kompetensi pembelajaran seni

musik ini diperlukan menggunakan bahan ajar. Dengan menggunakan bahan ajar, maka pembelajaran menjadi lebih terarah dan terukur kemampuan yang dicapai siswa. Bahan ajar yang digunakan guru seni musik adalah buku lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur, Pak A.T Mahmud dan buku lagu daerah. Namun, buku-buku tersebut tidak memiliki materi pengetahuan dan keterampilan mengenai cara memainkan alat musik pianika serta mengenai notasi balok dan birama dalam lagu. Dengan demikian, siswa hanya dapat mengetahui materi tersebut apabila guru mengajarkan dan menjelaskannya. Selain itu, tidak adanya buku pengangan bagi siswa untuk belajar menyebabkan siswa sebagian besar kurang memahami dan kurang terampil dalam memainkan alat musik pianika. Perbedaan kemampuan antar siswa menjadi terlihat jelas karena kurangnya penerapan pembelajaran dengan porsi yang sama bagi seluruh siswa. Guru berharap pengembangan bahan ajar selanjutnya dapat disesuaikan dengan memenuhi kekurangan-kekurangan pada buku lagu yang dimiliki guru selama ini dan dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran seni musik sehingga mampu mencapai kompetensi yang ada.

Berdasarkan hasil indentifikasi kebutuhan instruksional di atas, maka bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika penting

dan dibutuhkan dalam pembelajaran seni musik di kelas III sekolah dasar, khususnya pada kompetensi dasar 3.2 mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu dan 4.2 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu. Melalui alat musik pianika, maka siswa dapat mempelajari kompetensi tersebut dengan lebih menyenangkan dan bermakna serta dapat memberikan keterampilan bermain alat musik bagi siswa.

b. Menulis Tujuan Instruksional Umum

Tujuan Instruksional Umum (TIU) atau Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 dalam penelitian ini adalah 3.2 mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu dan 4.2 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu. Kompetensi Dasar dipilih berdasarkan hasil telaah silabus kelas III SD dan buku siswa kelas III SD kurikulum 2013 yang menjelaskan bahwa KD tersebut merupakan KD yang perlu dikuasai siswa dalam seni musik untuk pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Dikarenakan kompetensi tersebut mencakup pengetahuan dan keterampilan, maka siswa diharapkan dapat menguasai seni musik baik dalam hal teori maupun praktiknya.

2. Melakukan Analisis Instruksional

Langkah selanjutnya adalah analisis instruksional. Analisis instruksional adalah proses menyusun kompetensi dasar menjadi kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini disusun beberapa kompetensi yang diperlukan dalam mengembangkan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk siswa kelas III SD yang mengacu pada kompetensi dasar. Berikut ini dijabarkan kompetensi-kompetensi yang perlu dicapai siswa mengenai keterampilan bermain alat musik pianika:

Tabel 4.1
Kompetensi Dasar dalam Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika Kelas III SD

Kompetensi Dasar
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

Berdasarkan hal tersebut, analisis instruksional dalam bentuk peta kompetensi adalah sebagai berikut:

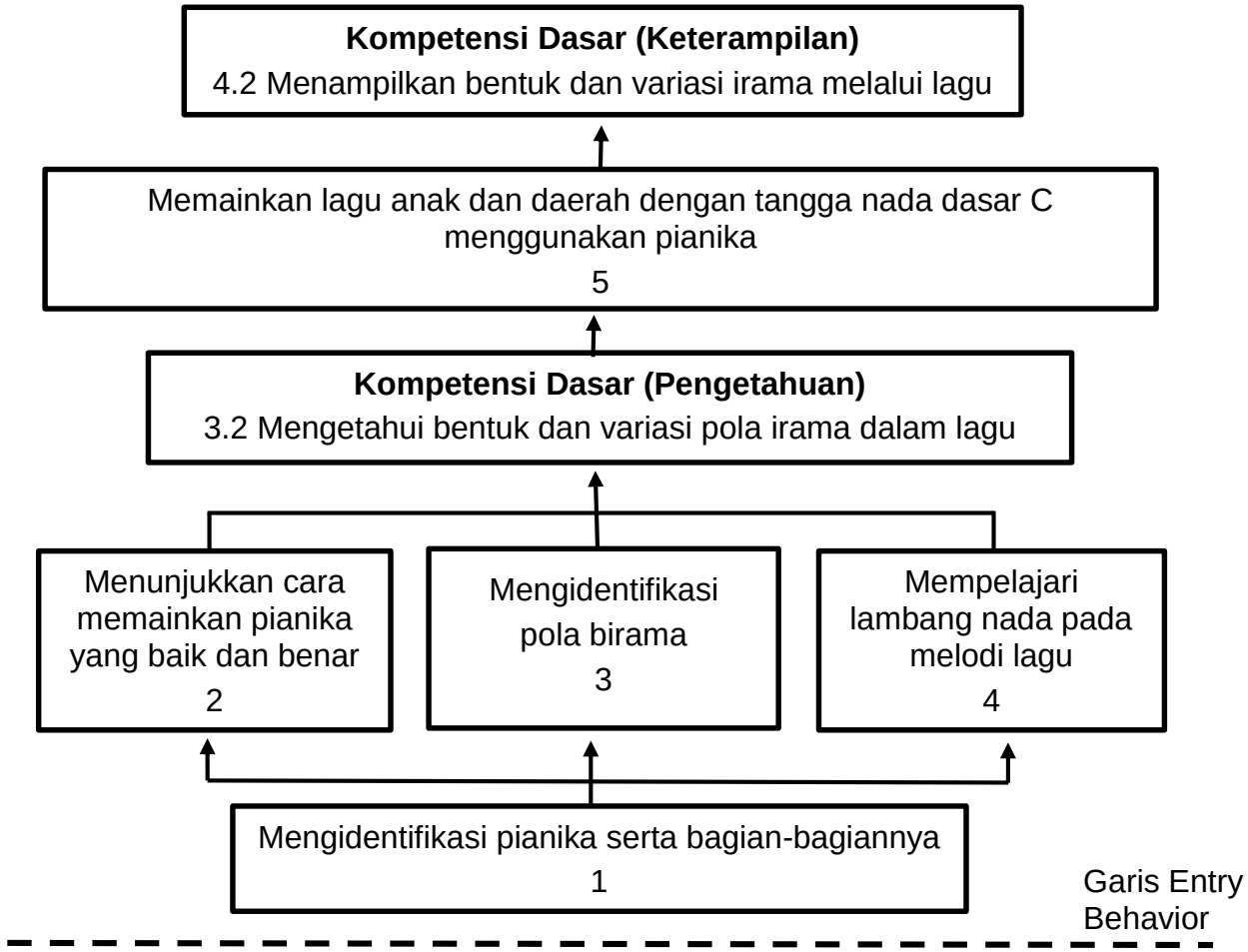

Gambar 4.1
Peta Kompetensi Kemampuan Siswa

3. Mengidentifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa

Tahapan ini dilakukan untuk menemukan informasi awal mengenai perilaku kebiasaan belajar dan karakteristik siswa sebagai pengguna bahan ajar yang akan dikembangkan. Kegiatan mencari informasi mengenai perilaku dan karakteristik awal siswa ini diawali dengan melakukan wawancara dengan guru seni musik dan beberapa siswa, observasi di kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat dan melakukan pretest berkaitan dengan

kompetensi yang akan dicapai. Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh gambaran perilaku dan karakteristik siswa kelas III SD sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi Perilaku Awal Siswa

Penguasaan siswa terhadap kompetensi yang perlu dicapai terlihat kurang. Berdasarkan hasil observasi di kelas, siswa hanya dapat memainkan lagu yang diajarkan guru menggunakan notasi angka dengan instruksi dan bimbingan dari guru. Wawancara dari guru juga menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran seni musik, tidak semua siswa tertarik mempelajari alat musik pianika. Guru musik menyampaikan juga bahwa buku yang digunakan dalam pembelajaran seni musik adalah buku kumpulan lagu anak-anak dan lagu daerah. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, tidak semua memiliki buku lagu ini. Buku lagu hanya dimiliki oleh guru musik dan beberapa siswa saja. Selain itu, berdasarkan hasil pretest yang telah dilakukan, dapat terlihat bahwa siswa belum memahami pengetahuan yang berkaitan dengan pianika, belum dapat membaca not balok serta menekan nada yang benar pada pianika sesuai dengan lagu yang dimainkan dan siswa juga belum dapat membedakan birama pada lagu-lagu yang ada. Dengan demikian, diharapkan pengembangan bahan ajar dapat mengajarkan lebih mendalam mengenai pengetahuan serta keterampilan dalam memainkan pianika.

b. Mengidentifikasi Karakteristik Awal

1) Gaya Belajar Siswa

Gaya belajar siswa kebanyakan cenderung menyukai hal-hal yang bersifat visual dan kinestetik. Siswa terlihat lebih tertarik belajar apabila melihat gambar-gambar yang menarik dan mencoba melakukan gerakan atau instruksi yang ada. Siswa di kelas sangat menyukai kegiatan yang berkaitan dengan seni seperti menggambar atau menyanyi. Siswa senang menyanyikan lagu-lagu yang diketahuinya. Oleh karena itu guru dalam pembelajaran biasanya menyanyikan bersama lagu-lagu anak yang dikenal siswa untuk dipelajari dalam pembelajaran memainkan alat musik pianika. Guru berharap di dalam pengembangan selanjutnya lagu-lagu yang ada dalam bahan ajar terdapat lagu-lagu anak yang notasinya mudah dipelajari seperti karya-karya lagu anak ciptaan Pak Kasur dan A.T Mahmud. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mulai mengenal notasi balok untuk bermain musik dengan not-not yang mudah terlebih dahulu.

2) Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi siswa kelas III di SDN Menteng 03 Jakarta Pusat termasuk dalam golongan rata-rata menengah ke atas, meskipun ada sedikit siswa yang tergolong menengah ke bawah. Berdasarkan wawancara dalam bentuk mengisi biodata siswa, pekerjaan dari orang tua

siswa mayoritas adalah karyawan swasta, wiraswasta, ibu rumah tangga dan PNS. Sebagian besar dari siswa kedua orang tuanya bekerja, sehingga beberapa dari siswa terkadang kurang diperhatikan. Terkadang kebanyakan siswa selalu tidak membawa pianika ke sekolah pada saat pembelajaran seni musik. Beberapa siswa ada yang pipa penghubung pianikanya sudah rusak dan ada juga siswa yang belum memiliki pianika. Oleh karena itu, diharapkan kehadiran bahan ajar dapat membantu siswa untuk belajar memainkan pianika meskipun pada saat berada di rumah sehingga pembelajaran seni musik dapat lebih diperhatikan oleh orang tua mengenai kebutuhan penggunaan pianika yang kondisinya baik bagi siswa.

3) Latar Belakang Budaya

Sebagian besar siswa dilahirkan di pulau Jawa, khususnya di daerah provinsi DKI Jakarta. Sedangkan latar belakang budaya dari orang tua siswa beragam diantaranya ada yang dari Jawa, Jakarta, Sunda, Sumatra Barat, dan sebagainya. Namun penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan siswa tidak terlihat. Sebagian besar siswa menggunakan Bahasa Indonesia di dalam berkomunikasi sehari-hari dengan siswa lain, guru dan orang tua siswa.

4) Lingkungan Tempat Tinggal Siswa

Siswa bertempat tinggal kebanyakan di daerah sekitar kecamatan Menteng dimana lokasi SDN Menteng 03 berada. Beberapa siswa ada juga yang tinggalnya agak jauh dari sekolah namun masih dalam lingkungan DKI Jakarta. Siswa pergi ke sekolah sebagian besar dijemput ojek ataupun orang tuanya menggunakan motor. Hanya ada beberapa siswa yang diantar menggunakan mobil oleh orang tuanya.

4. Merumuskan Tujuan Instruksional Khusus

Pada tahapan ini, dituliskan tujuan instruksional khusus atau tujuan pembelajaran untuk pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika. Dalam menyusun tujuan ini, perlu diperhatikan pengalaman belajar apa yang akan diberikan pada siswa dan sejauh mana siswa dapat dikatakan mampu dalam mencapai sebuah kompetensi. Hal yang perlu diperhatikan tersebut terkandung dalam unsur-unsur yang dikenal dengan ABCD yaitu A (Audience), B (Behavior), C (Condition) dan D (Degree). Perumusan tujuan pembelajaran akan memudahkan dalam membuat alat ukur keberhasilan belajar siswa. Berikut adalah tujuan pembelajaran untuk pengembangan bahan ajar ini :

Tabel 4.2

Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Keterampilan Memainkan Pianika Kelas III SD

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1 Mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya	Melalui gambar pianika beserta penjelasannya, siswa dapat mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya dengan paling sedikit 80% benar
	3.2.2 Menunjukkan cara memainkan pianika yang baik dan benar	Melalui demonstrasi menggunakan foto cara memainkan pianika, siswa dapat menunjukkan cara memainkan pianika yang baik dan benar dengan paling sedikit 80% benar
	3.2.3 Mengidentifikasi pola birama	Melalui memperagakan suatu birama, siswa dapat mengidentifikasi pola birama dengan paling sedikit 70% benar
	3.2.4 Mempelajari lambang nada pada melodi lagu	Melalui mencoba menempatkan lambang nada, siswa dapat mempelajari lambang nada pada melodi lagu dengan paling sedikit 70% benar
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1 Memainkan lagu anak dan daerah menggunakan pianika pada nada dasar C	Melalui latihan beberapa lagu, siswa dapat memainkan lagu anak dan daerah bernada dasar C menggunakan pianika dengan paling sedikit 80% benar.

5. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar

Pada tahap ini didesain bentuk tes yang sesuai untuk dapat mengukur tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi yang ada pada tujuan pembelajaran dalam menggunakan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika.

Tabel 4.3

Tes Acuan Patokan

Tujuan Pembelajaran	Daftar Perilaku	Jenis Tes	Jumlah Butir Tes
1	2	3	4
Melalui gambar pianika beserta penjelasannya, siswa dapat mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya dengan paling sedikit 80% benar	Mengidentifikasi	Tes Pilihan Ganda	10
Melalui demonstrasi menggunakan foto cara memainkan pianika, siswa dapat menunjukkan cara memainkan pianika yang baik dan benar dengan paling sedikit 80% benar	Menunjukkan	Tes Pilihan Ganda	10
Melalui memperagakan suatu birama, siswa dapat mengidentifikasi pola birama dengan paling sedikit 80% benar	Mengidentifikasi	Tes Pilihan Ganda	10
Melalui mencoba menempatkan lambang nada, siswa dapat mempelajari lambang nada pada melodi lagu dengan paling sedikit 80% benar	Mempelajari	Tes Pilihan Ganda	
Melalui latihan beberapa lagu,	Memainkan	Tes	5

siswa dapat memainkan lagu anak dan daerah menggunakan pianika pada nada dasar C dengan paling sedikit 80% benar.		Praktik	

6. Menyusun Strategi Instruksional

Tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu menyusun strategi instruksional yang merupakan keseluruhan isi dari bahan ajar. Strategi dibuat dengan mengurutkan kegiatan-kegiatan yang akan membantu siswa dalam mempelajari suatu konsep dan mengaitkannya. Hal ini merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena di dalamnya terdapat komponen penyusunan strategi pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan instruksional, metode, media, dan waktu. Semua strategi disusun melalui pemetaan desain isi bahan ajar dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Strategi Instruksional Bahan Ajar

Tujuan Pembelajaran No. 1 Seni Musik

Urutan Kegiatan Instruksional	Garis Besar Isi/Materi	Metode	Media dan Alat	Waktu Belajar (menit)
1	2	3	4	5
TAHAP PENDAHULUAN				
Deskripsi singkat isi	Hai teman! Pada kegiatan belajar 1 ini, kamu akan mengenal lebih banyak tentang	Ceramah	Bahan ajar	

	pianika.			
Relevansi dan manfaat	Pianika adalah alat musik yang biasanya dimainkan di sekolah dasar. Apakah kamu tahu alat musik pianika? Apa saja bagian-bagian alat musik pianika?	Ceramah	Bahan ajar	
TIK	Diharapkan setelah mempelajari kegiatan 1 ini, kamu dapat mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya dengan benar.	Ceramah	Bahan ajar	
TAHAP PENYAJIAN				
Uraian	Penjelasan tentang pianika dan bagian-bagian dari alat musik pianika	Ceramah	Bahan ajar	
Contoh dan Non-contoh	Gambar mengenai pianika dan bagian-bagian pianika	Studi mandiri	Bahan ajar	
Latihan	Mengamati gambar, kemudian memasangkan gambar yang ada dengan jawaban yang tepat	Penugasan	Bahan ajar	
Tes Formatif	Tes formatif disesuaikan dengan tes acuan patokan. Pelaksanaan dalam bahan ajar digunakan bentuk tes pilihan ganda berjumlah 10	Penugasan	Bahan ajar	

	butir soal			
Rangkuman	Penjelasan singkat mengenai pianika dan bagian-bagiannya	Studi mandiri	Bahan ajar	
Glosarium	-	-	-	
TAHAP PENUTUP				
Umpan Balik	Penilaian terhadap jawaban siswa untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa	Tanya Jawab	Bahan ajar	
Tindak Lanjut	Penjelasan kembali tentang materi yang belum dimengerti siswa jika siswa mendapatkan nilai di bawah 80. Tetapi jika siswa mendapat nilai 80 atau lebih maka siswa berhasil memahami materi	Ceramah	Bahan ajar	
Jumlah Waktu				20 menit

Tabel di atas merupakan strategi intruksional untuk tujuan pembelajaran nomor 1. Selanjutnya adalah strategi instruksional dengan tujuan pembelajaran nomor 2.

Tujuan Pembelajaran No. 2 Seni Musik

Urutan Kegiatan Instruksional	Garis Besar Isi/Materi	Metode	Media dan Alat	Waktu Belajar (menit)
1	2	3	4	5
TAHAP PENDAHULUAN				
Deskripsi singkat isi	Kamu telah belajar mengenai pianika dan bagian-bagiannya. Sekarang, mari kita mempelajari cara memainkannya!	Ceramah	Bahan ajar	
Relevansi dan Manfaat	Ada 2 hal yang perlu kamu perhatikan dalam memainkan pianika. Pertama, posisi tubuhmu. Kedua, penjarian tanganmu.	Ceramah	Bahan ajar	
TIK	Diharapkan melalui kegiatan 2 ini, kamu dapat menunjukkan cara memainkan pianika dengan baik dan benar.	Ceramah	Bahan ajar	
TAHAP PENYAJIAN				
Uraian	Penjelasan mengenai cara memainkan pianika berkaitan dengan posisi tubuh dan penjarian tangan	Ceramah dan demonstrasi	Bahan ajar	
Contoh dan Non-contoh	Gambar mengenai posisi tubuh pada saat memainkan pianika dengan berdiri dan duduk serta penjarian dalam satu oktaf (do,re,mi,fa,sol,la,si,do)	Studi mandiri	Bahan ajar	

	di pianika serta foto cara menekan tuts yang tepat apabila nada yang ditekan jaraknya jauh ataupun dekat.			
Latihan	Mengamati gambar tuts pianika dan melengkapi nomor penjarian yang tepat pada setiap tuts pianika	Penugasan	Bahan ajar	
Tes Formatif	Tes formatif disesuaikan dengan tes acuan patokan. Pelaksanaan dalam bahan ajar digunakan bentuk tes pilihan ganda berjumlah 10 butir soal	Penugasan	Bahan ajar	
Rangkuman	Penjelasan singkat mengenai posisi tubuh pada saat memainkan pianika dengan berdiri maupun duduk serta nomor penjarian untuk nada-nada pada tuts yang ditekan	Studi mandiri	Bahan ajar	
Glosarium	-	-	-	
TAHAP PENUTUP				
Umpan Balik	Penilaian terhadap jawaban siswa untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa	Tanya Jawab	Bahan ajar	
Tindak Lanjut	Penjelasan kembali tentang materi yang	Ceramah	Bahan ajar	

	belum dimengerti siswa jika siswa mendapatkan nilai di bawah 80. Tetapi jika siswa mendapat nilai 80 atau lebih maka siswa berhasil memahami materi			
Jumlah Waktu				25 menit

Tabel di atas merupakan strategi intruksional untuk tujuan pembelajaran nomor 2. Selanjutnya adalah strategi instruksional dengan tujuan pembelajaran nomor 3 dan nomor 4.

Tujuan Pembelajaran No. 3 dan No. 4 Seni Musik

Urutan Kegiatan Instruksional	Garis Besar Isi/Materi	Metode	Media dan Alat	Waktu Belajar (menit)
1	2	3	4	5
TAHAP PENDAHULUAN				
Deskripsi singkat isi	Tahukah kamu? Unsur musik adalah hal penting yang perlu kamu ketahui untuk memainkan pianika.	Ceramah	Bahan ajar	
Relevansi dan Manfaat	Unsur musik membuat setiap lagu terdengar berbeda dan menyenangkan untuk didengarkan. Birama dan melodi termasuk dalam unsur musik tersebut. Birama membuat kamu dapat	Ceramah	Bahan ajar	

	membedakan irama dalam setiap lagu. Sedangkan melodi membuat kamu dapat mengerti mengenai tinggi rendah nada serta lambang nada pada sebuah partitur lagu.			
TIK	Diharapkan setelah kamu mempelajari kegiatan 3 ini: 1. kamu dapat mengidentifikasi pola birama pada lagu 2. kamu dapat mempelajari lambang nada pada melodi lagu	Ceramah	Bahan ajar	
TAHAP PENYAJIAN				
Uraian	Penjelasan mengenai birama 2/4,3/4 dan 4/4 serta lambang nada dengan not balok dengan nilai 1 ketuk (1/4), 2 ketuk (2/4), dan 4 ketuk (4/4)	Ceramah	Bahan ajar	
Contoh dan Non-contoh	Gambar tangan yang menunjukkan tepuk birama dan gambar lambang not balok	Studi mandiri	Bahan ajar	
Latihan	1. Melengkapi lambang nada pada lagu dengan birama yang tepat 2. Menebak judul lagu dan menunjukkan	Penugasan	Bahan ajar	

	birama dengan hitungan angka pada lagu serta melengkapi nama not yang ada pada lagu			
Tes Formatif	Tes formatif disesuaikan dengan tes acuan patokan. Pelaksanaan dalam bahan ajar digunakan bentuk tes pilihan ganda berjumlah 10 butir soal	Penugasan	Bahan ajar	
Rangkuman	Penjelasan singkat mengenai birama dan melodi yang termasuk didalamnya lambang nada	Studi mandiri	Bahan ajar	
Glosarium	Berisi penjelasan dari kata-kata yang sulit mengenai paranada, partitur, notasi, ruas birama, dan unsur musik	Studi mandiri	Bahan ajar	
TAHAP PENUTUP				
Umpan Balik	Penilaian terhadap jawaban siswa untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa	Tanya jawab	Bahan ajar	
Tindak Lanjut	Penjelasan kembali tentang materi yang belum dimengerti siswa jika siswa mendapatkan nilai di bawah 70. Tetapi jika siswa mendapat nilai	Ceramah	Bahan ajar	

	70 atau lebih maka siswa berhasil memahami materi			
Jumlah Waktu				35 menit

Tabel di atas merupakan strategi intruksional untuk tujuan pembelajaran nomor 3 dan 4. Selanjutnya adalah strategi instruksional dengan tujuan pembelajaran nomor 5.

Tujuan Pembelajaran No. 5 Seni Musik

Urutan Kegiatan Instruksional	Garis Besar Isi/Materi	Metode	Media dan Alat	Waktu Belajar (menit)
1	2	3	4	5
TAHAP PENDAHULUAN				
Deskripsi singkat isi	Kamu sudah mempelajari cara untuk memainkan pianika pada pembelajaran sebelumnya. Sekarang mari kita memainkan lagu untuk mengetahui keterampilanmu dalam memainkan pianika.	Ceramah	Bahan ajar	
Relevansi dan Manfaat	Untuk melatih keterampilan, kamu harus banyak berlatih memainkannya. Jika kamu lebih banyak berlatih, maka hasil yang akan kamu	Ceramah	Bahan ajar	

	peroleh menjadi lebih baik juga.			
TIK	Diharapkan setelah kamu mempelajari kegiatan 4 ini, kamu dapat memainkan lagu anak dan lagu daerah menggunakan pianika pada nada dasar C	Ceramah	Bahan ajar	
TAHAP PENYAJIAN				
Uraian	Penjelasan mengenai langkah-langkah dalam berlatih memainkan sebuah lagu menggunakan pianika	Ceramah	Bahan ajar	
Contoh dan Non-contoh	4 partitur lagu anak ciptaan A.T Mahmud dan Daljono beserta *background* gambarnya dan 1 partitur lagu daerah beserta *backgroud* gambarnya	Studi mandiri	Bahan ajar	
Latihan	Berlatih paling sedikit 10 kali mengulang memainkan pianika dalam 1 lagu. Bahan ajar memiliki 5 judul lagu.	Studi mandiri	Bahan ajar	
Tes Formatif	Memainkan pianika di depan guru sebanyak 5 judul lagu dengan masing-masing dapat dimainkan sebanyak 2 kali.	Penugasan	Bahan ajar	
Rangkuman	-	-	-	

Glosarium	-	-	-	
TAHAP PENUTUP				
Umpan Balik	Penilaian terhadap jawaban siswa untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa	Tanya jawab	Bahan ajar	
Tindak Lanjut	Penjelasan kembali tentang bagian yang masih kurang dimengerti siswa jika siswa mendapatkan nilai di bawah 80. Tetapi jika siswa mendapat nilai 80 atau lebih maka siswa berhasil memahami cara memainkan pianika dengan benar	Ceramah	Bahan ajar	
Jumlah Waktu				60 menit

Tabel di atas merupakan penjabaran dari 5 kompetensi yang akan dicapai siswa. Dari 5 kompetensi yang ada disusun dalam 4 strategi instruksional untuk masing-masing dimasukkan dalam kegiatan belajar. Dengan demikian pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika ini memiliki 4 kegiatan belajar. Kegiatan belajar 1 terdiri atas strategi instruksional berdasarkan tujuan pembelajaran nomor 1; kegiatan belajar 2 terdiri atas strategi instruksional berdasarkan tujuan pembelajaran

nomor 2; kegiatan belajar 3 terdiri atas strategi instruksional berdasarkan tujuan pembelajaran nomor 3 dan nomor 4; dan kegiatan belajar 4 terdiri atas strategi instruksional berdasarkan tujuan pembelajaran nomor 5.

Pengelompokkan beberapa tujuan pembelajaran menjadi satu kegiatan belajar dikarenakan kompetensi mengenai birama dan lambang nada memiliki keterkaitan yang penting diketahui bersamaan untuk mengenali sebuah lagu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang ada serta membuat waktu pembelajaran lebih efektif di dalam kelas.

7. Mengembangkan Bahan Instruksional

Pada tahap ini, bahan instruksional dikembangkan berdasarkan strategi instruksional dan penilaian hasil belajar yang telah dibuat sebelumnya. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar. Materi-materi dalam bahan ajar dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian ditelaah oleh peneliti. Selanjutnya materi tersebut ditulis dengan menggunakan kalimat yang sederhana dan bahasa yang komunikatif. Bahan ajar juga didesain menggunakan ilustrasi yang sesuai dengan materi yang sebelumnya telah dikumpulkan untuk membuat bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar ini mengacu pada bentuk sistem instruksional kombinasi sehingga meskipun tanpa guru siswa dapat tetap belajar secara mandiri. Bahan ajar dilengkapi juga dengan panduan siswa untuk membantu siswa dalam belajar. Oleh karena itu, bahan ajar ini dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk guru mengajarkan materi pada siswa dan dapat juga digunakan sebagai bahan ajar mandiri untuk siswa belajar di rumah.

Bahan ajar hasil pengembangan yang dibuat peneliti kemudian akan dievaluasi dan direvisi mengikuti prosedur evaluasi formatif yang melibatkan *expert review* yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli desain instruksional. Selanjutnya diteruskan ke siswa kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat sebagai pengguna dari bahan ajar.

8. Menyusun desain dan Melaksanakan Evaluasi Formatif

a. Menyusun desain bahan ajar

Bahan ajar disusun mulai dari mendesain cover depan, isi bahan ajar yang meliputi bagian pendahuluan, isi, dan penutup, serta cover belakang bahan ajar. Bahan ajar dibuat berdasarkan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya. Kemudian setelah bahan ajar selesai, produk bahan ajar di validasi oleh *expert review* (ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan ahli desain instruksional). Selanjutnya

dilaksanakan *one to one evaluation*, *small group evaluation*, dan *field test*. Berikut ini adalah gambar produk awal bahan ajar yang telah selesai dibuat.

Gambar 4.2

Produk awal (cover depan dan belakang)

b. Melaksanakan Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilaksanakan dengan melalui 4 tahap yaitu review ahli (*expert review*), evaluasi one to one (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) dan uji coba lapangan

(*field test*).[2] Evaluasi formatif dilakukan dengan tujuan untuk merevisi produk yang dikembangkan, sehingga kualitas produk dapat ditingkatkan. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan produk agar dapat digunakan secara maksimal.

1) *Expert Review* (pemeriksa ahli)

Pada tahap ini, produk bahan ajar dinilai berdasarkan instrumen yang telah dibuat. Instrumen tersebut disusun dengan mengacu pada penilaian bahan ajar menurut Masnur Muslich yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Skala penilaian yang digunakan pada instrumen pemeriksa ahli yaitu *rating scale* dengan rentang 1 sampai 4. Review ahli ini melibatkan empat orang ahli yang terdiri dari dua orang ahli materi, satu orang ahli bahasa, dan satu orang ahli media. Ahli materi adalah dosen seni musik di PGSD UNJ yaitu Ibu Dra. Marwati Mansyur, M.Pd dan guru seni musik di SDN Menteng 03 yaitu Bapak Herman, ahli bahasa adalah dosen bahasa indonesia di PGSD UNJ yaitu Dr. Gusti Yarmi, M.Pd, ahli media adalah dosen di PGSD UNJ yaitu Drs. Endang Wahyudiana, M.Pd dan ahli desain instruksional adalah dosen di PGSD UNJ yaitu Dr. Ika Lestari, S.Pd, M.M. Saran dan komentar dari para ahli digunakan peneliti untuk memperbaiki produk bahan ajar yang dikembangkan.

[2] M.Atwi Suparman, *op.cit*, h. 334.

a) Ahli Materi

Tabel 4.5
Hasil Rekapitulasi Ahli Materi Dosen PGSD UNJ

Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor diperoleh	Persen (%)
Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar dan indikator	5	20	20	98%
Keakuratan materi	3	12	12	
Materi pendukung pembelajaran	4	16	15	
Pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika	8	32	31	
Teknik penyajian	3	12	12	
Penyajian pembelajaran	2	8	8	
Jumlah	25	100	98	

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar mendapatkan persentase penilaian oleh ahli materi yaitu dosen seni musik PGSD UNJ sebesar 98%. Perolehan hasil penilaian ini dapat dikategorikan **sangat baik**. Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat dilihat rentang penilaiannya adalah sebagai berikut:

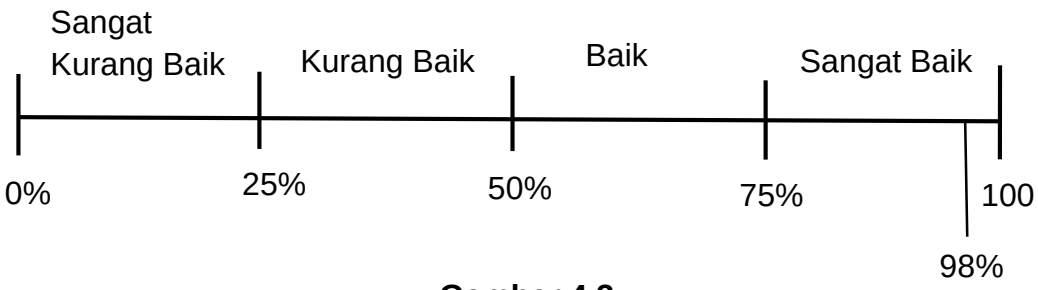

Gambar 4.3
Garis Rentang Skor Ahli Materi Dosen PGSD UNJ

Sesuai hasil penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar menurut ahli materi yaitu dosen seni musik PGSD UNJ adalah **sangat baik**. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli adalah: Bahan ajar sudah sesuai dengan materi mengenai pianika, namun perlu diperbaiki kesalahan penulisan not dan warna cover bahan ajar kurang menarik. Dengan demikian, beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah:

(1) Tulisan yang awalnya “tangga nada” diubah menjadi “nada dasar”, serta keterangan solmisasi dan not mutlaknya dilengkapi untuk seluruh not balok yang ada.

(2) Garis paranada yang awalnya belum terdapat lambang kunci G dilengkapi dengan lambang kunci G dan keterangan not mutlak yang ada pada paranada. Setiap nama lambang not balok (do,re,mi,fa,sol,la,si) yang digambarkan dengan bangun datar, dibedakan warnanya.

Selanjutnya terdapat penilaian yang dilakukan ahli materi 2 yaitu guru seni musik di SDN Menteng 03. Penilaian ahli materi 2 ini juga merupakan sebagai salah satu penilaian dari pengguna bahan ajar yang berperan mengajarkan pembelajaran seni musik pada siswa.

Tabel 4.6
Hasil Rekapitulasi Ahli Materi Guru Seni Musik SDN Menteng 03

Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor diperoleh	Persen (%)
Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar dan indikator	5	20	18	89%
Keakuratan materi	3	12	11	
Materi pendukung pembelajaran	4	16	14	
Pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika	8	32	29	
Teknik penyajian	3	12	9	
Penyajian pembelajaran	2	8	8	
Jumlah	25	100	89	

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar mendapatkan persentase penilaian oleh ahli materi 2 yaitu guru seni

musik di SDN Menteng 03 sebesar 89%. Perolehan hasil penilaian ini dapat dikategorikan **sangat baik**. Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat dilihat rentang penilaiannya adalah sebagai berikut:

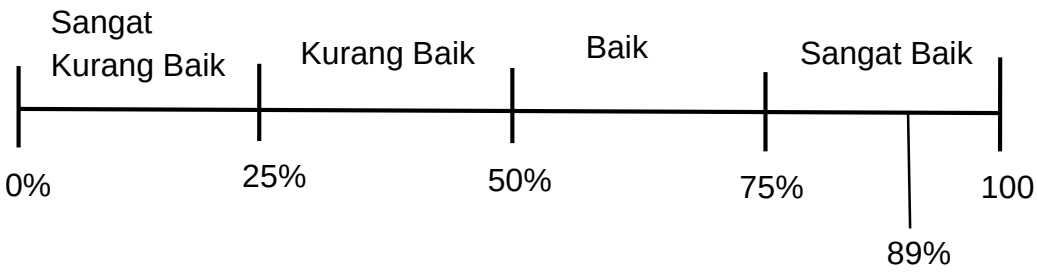

Gambar 4.4
Garis Rentang Skor Ahli Materi Guru Seni Musik di SDN Menteng 03

Sesuai hasil penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar menurut ahli materi yaitu guru seni musik di SDN Menteng 03 adalah **sangat baik**. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli adalah: Bahan ajar sudah baik, disarankan untuk dilengkapi dengan lagu anak-anak yang populer dan lagu-lagu yang mudah dengan menggunakan notasi dari do hingga do tinggi. Dengan demikian, beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah:

(1) Partitur lagu yang berjudul “Cublak-cublak Suweng” diperbaiki penulisan not angkanya. Not angka pada lagu tersebut awalnya

terdapat kesalahan penulisan yaitu jumlah ketukannya ada yang kelebihan dan garis biramanya belum dibuat.

b) Ahli Bahasa

Tabel 4.7
Hasil Rekapitulasi Ahli Bahasa

Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor diperoleh	Persen (%)
Kesesuaian tingkat perkembangan siswa	1	4	3	91%
Komunikatif	4	16	14	
Keruntutan dan kesatuan	2	8	7	
Teknik penyajian	2	8	8	
Penyajian pembelajaran	2	8	7	
Kelengkapan penyajian	14	56	52	
Jumlah	25	100	91	

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar mendapatkan persentase penilaian oleh ahli bahasa sebesar 91%. Perolehan hasil penilaian ini dapat dikategorikan **sangat baik**. Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat dilihat rentang penilaiannya adalah sebagai berikut:

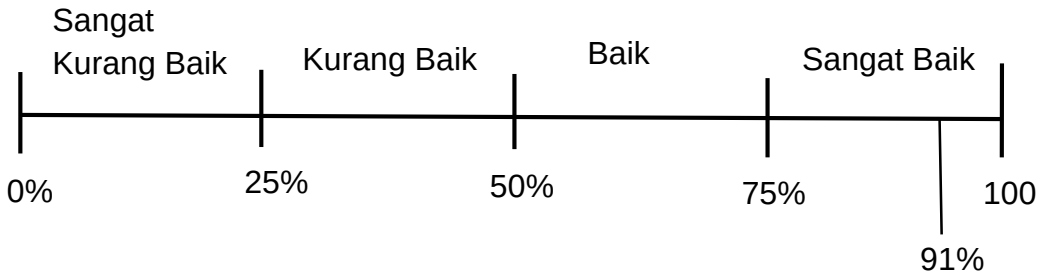

Gambar 4.5
Garis Rentang Skor Ahli Bahasa

Sesuai hasil penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar menurut ahli bahasa adalah **sangat baik**. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli adalah: Gunakan kalimat yang efektif pada bahan ajar dan sesuaikan kaidah bahasa yang ada. Dengan demikian, beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah:

(1) kalimat di bagian “Tentang Buku” awalnya terlalu panjang untuk satu kalimat. Kalimat diperbaiki dengan membagi menjadi beberapa kalimat.

(2) terdapat kesalahan penulisan seperti kata “dibawah”, maka diperbaiki menjadi “di bawah” serta kesalahan penempatan penulisan huruf besar pada beberapa kata diperbaiki seperti kaidah bahasa yang seharusnya.

(3) keterangan pada bagian umpan balik kurang jelas, awalnya kalimatnya “jika kamu mencapai 70% atau lebih” diperbaiki

menjadi “jika kamu mencapai 70% atau lebih tingkat penguasaan belajar”.

c) Ahli Media

Tabel 4.8
Hasil Rekapitulasi Ahli Media

Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor diperoleh	Persen (%)
Ukuran bahan ajar	2	8	8	92,78%
Desain kulit bahan ajar	11	44	39	
Desain isi bahan ajar	18	72	67	
Kelengkapan penyajian	14	56	53	
Jumlah	45	180	167	

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar mendapatkan persentase penilaian oleh ahli media sebesar 92,78%. Perolehan hasil penilaian ini dapat dikategorikan **sangat baik**. Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat dilihat rentang penilaiannya adalah sebagai berikut:

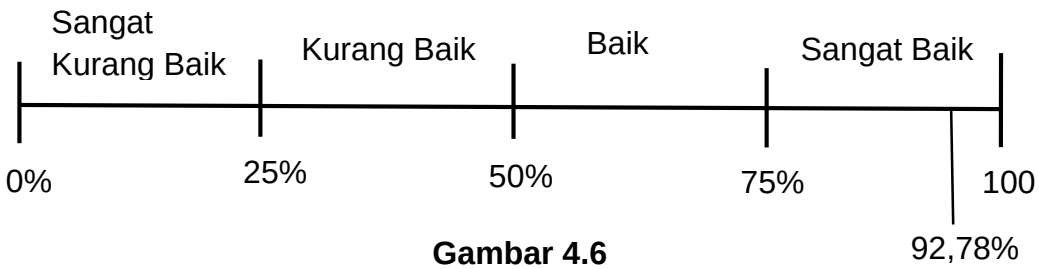

Gambar 4.6
Garis Rentang Skor Ahli Media

Sesuai hasil penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar menurut ahli media adalah **sangat baik**. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli adalah: Kulit/*cover* terlihat belum menarik, disarankan untuk menambahkan warna yang frekuensinya ekstrim. Dengan demikian, beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah:

(1) warna *cover* yang awalnya latarnya berwarna biru muda, diperbaiki menjadi warna jingga agar terlihat lebih berbeda warnanya. Lalu ditambahkan gambar buah pada gambar pohon yang ada agar terlihat lebih menarik.

(2) tampilan gambar pada panduan penggunan untuk siswa awalnya berdasarkan komentar ahli terlihat kurang jelas, maka diperbaiki menjadi ditambahkan judul isi bahan ajar yang dimaksud dan nomor halaman yang dapat dilihat sebagai contoh halaman tersebut

d) Ahli Desain Instruksional

Tabel 4.9
Hasil Rekapitulasi Ahli Desain Instruksional

Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Skor Maksimal	Jumlah Skor diperoleh	Persen (%)
Komponen Bahan Ajar	2	8	6	89,06%
Kesesuaian Isi Bahan Ajar	9	36	31	
Kelayakan Penyajian	5	20	20	
Jumlah	16	64	57	

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar mendapatkan persentase penilaian oleh ahli desain instruksional sebesar 89,06%. Perolehan hasil penilaian ini dapat dikategorikan **sangat baik**. Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat dilihat rentang penilaiannya adalah sebagai berikut:

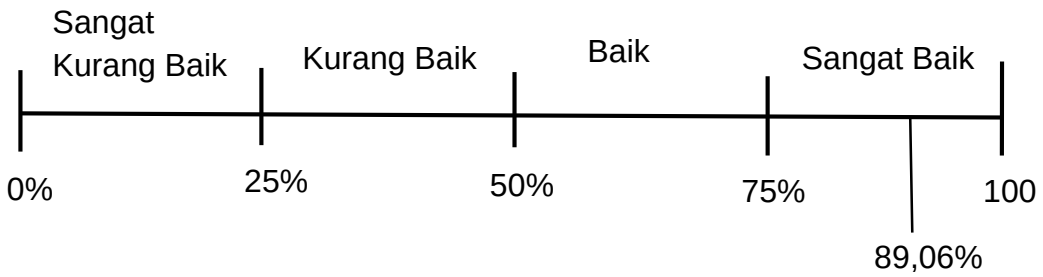

Gambar 4.7
Garis Rentang Skor Ahli Desain Instruksional

Sesuai hasil penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar menurut ahli desain instruksional adalah **sangat baik**. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli desain instruksional adalah: Kompetensi dasar pada bahan ajar sesuaikan dengan rumusan kompetensi dasar pada SD. Mengetahui tidak boleh digunakan sebagai kata kerja operasional. Ruang kosong sebaiknya dihindari jangan yang bermotif. Dengan demikian, beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah:

(1) indikator dengan KD yang berbeda awalnya digabung dalam satu urutan indikator diperbaiki menjadi letaknya berada di bawah KD yang akan dicapai
(2) tujuan pembelajaran pada bahan ajar awalnya menggunakan kata “mengetahui” sebagai kata kerja operasional diperbaiki menjadi kata “mengidentifikasi” sesuai dengan indikator yang ada
(3) terdapat ruang kosong untuk digunting yang awalnya bermotif diperbaiki menjadi polos, sama sekali tidak terdapat tulisan atau motif.

Gambar 4.8
***Cover* Bahan Ajar Sebelum Direvisi**

Gambar 4.9
***Cover* Bahan Ajar Setelah Direvisi**

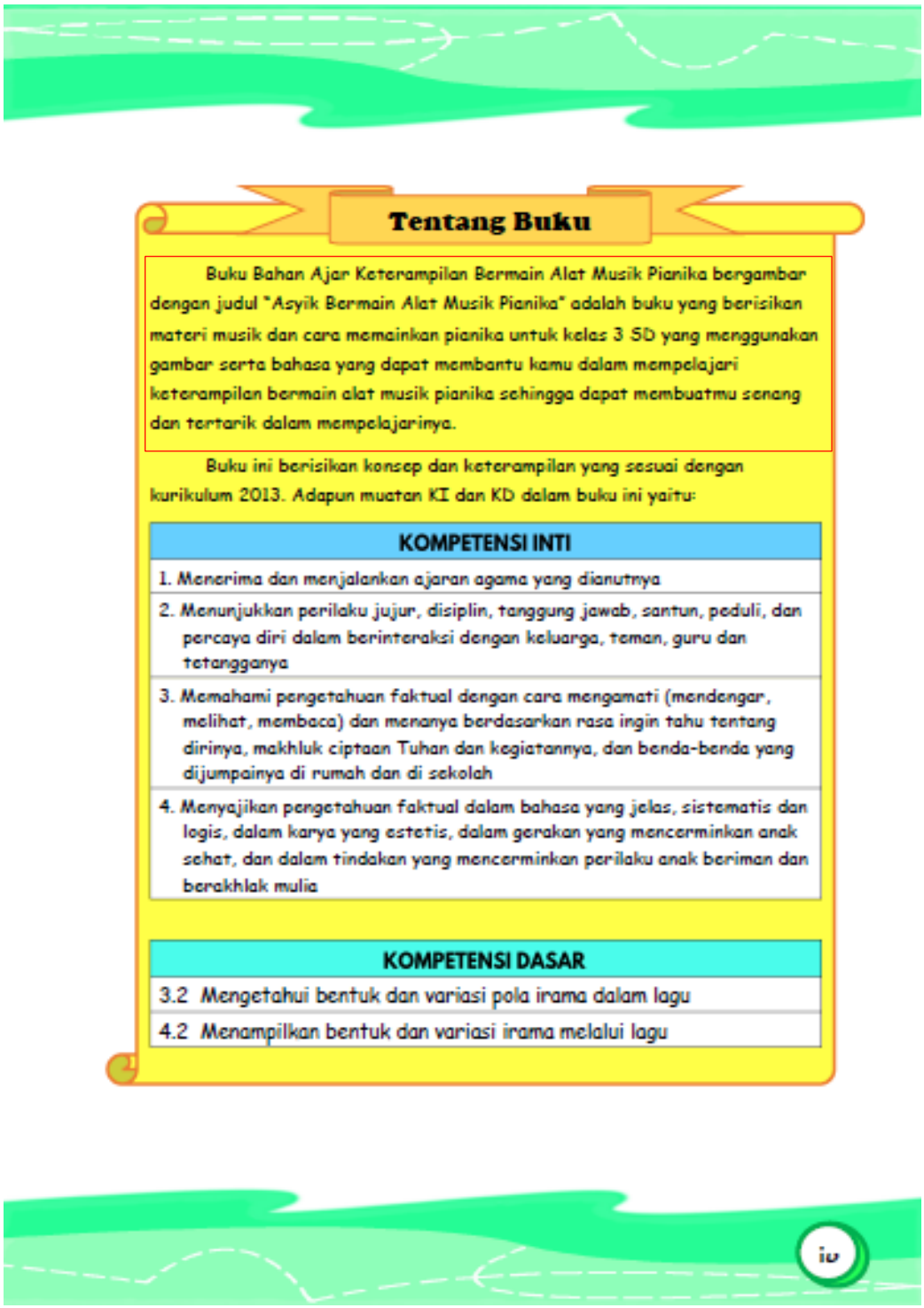

Tentang Buku

Buku Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika bergambar dengan judul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" adalah buku yang berisikan materi musik dan cara memainkan pianika untuk kelas 3 SD yang menggunakan gambar serta bahasa yang dapat membantu kamu dalam mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika sehingga dapat membuatmu senang dan tertarik dalam mempelajarinya.

Buku ini berisikan konsep dan keterampilan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun muatan KI dan KD dalam buku ini yaitu:

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

iv

Gambar 4.10
Kalimat pada Tentang Buku sebelum Direvisi

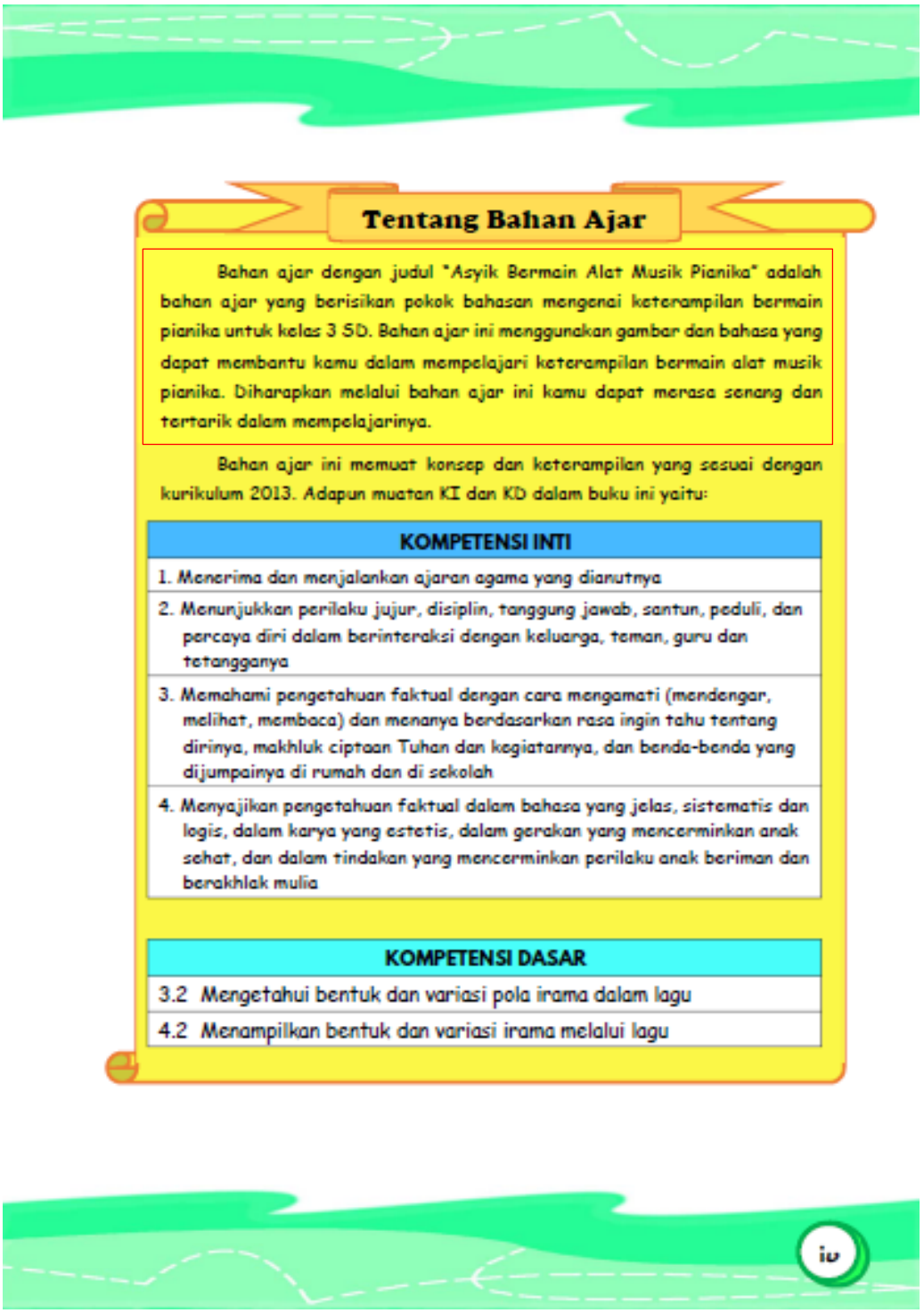

Tentang Bahan Ajar

Bahan ajar dengan judul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" adalah bahan ajar yang berisikan pokok bahasan mengenai keterampilan bermain pianika untuk kelas 3 SD. Bahan ajar ini menggunakan gambar dan bahasa yang dapat membantu kamu dalam mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika. Diharapkan melalui bahan ajar ini kamu dapat merasa senang dan tertarik dalam mempelajarinya.

Bahan ajar ini memuat konsep dan keterampilan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun muatan KI dan KD dalam buku ini yaitu:

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

iv

Gambar 4.11
Kalimat pada Tentang Buku setelah Direvisi

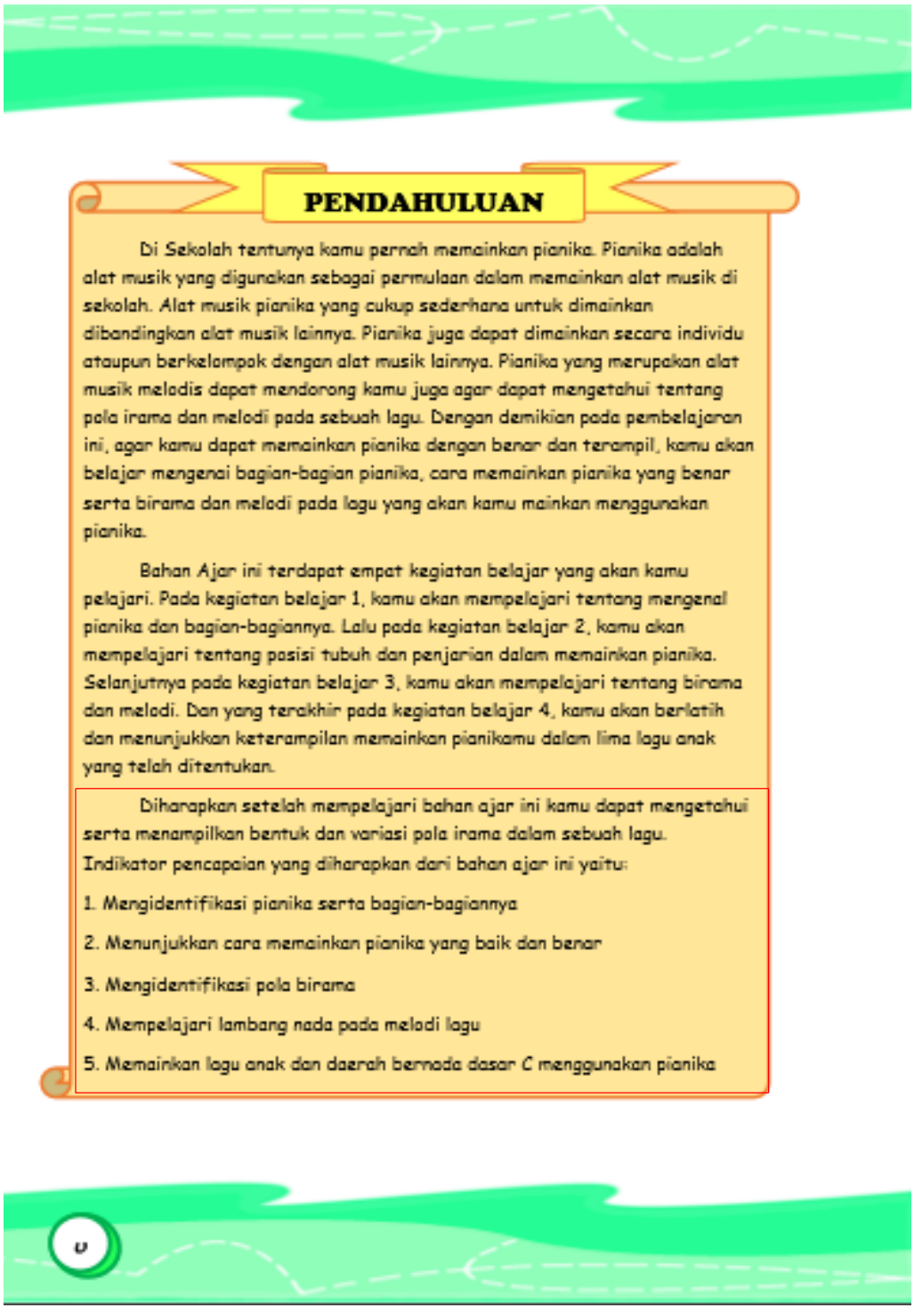

PENDAHULUAN

Di Sekolah tentunya kamu pernah memainkan pianika. Pianika adalah alat musik yang digunakan sebagai permulaan dalam memainkan alat musik di sekolah. Alat musik pianika yang cukup sederhana untuk dimainkan dibandingkan alat musik lainnya. Pianika juga dapat dimainkan secara individu ataupun berkelompok dengan alat musik lainnya. Pianika yang merupakan alat musik melodis dapat mendorong kamu juga agar dapat mengetahui tentang pola irama dan melodi pada sebuah lagu. Dengan demikian pada pembelajaran ini, agar kamu dapat memainkan pianika dengan benar dan terampil, kamu akan belajar mengenai bagian-bagian pianika, cara memainkan pianika yang benar serta birama dan melodi pada lagu yang akan kamu mainkan menggunakan pianika.

Bahan Ajar ini terdapat empat kegiatan belajar yang akan kamu pelajari. Pada kegiatan belajar 1, kamu akan mempelajari tentang mengenal pianika dan bagian-bagiannya. Lalu pada kegiatan belajar 2, kamu akan mempelajari tentang posisi tubuh dan penjarian dalam memainkan pianika. Selanjutnya pada kegiatan belajar 3, kamu akan mempelajari tentang birama dan melodi. Dan yang terakhir pada kegiatan belajar 4, kamu akan berlatih dan menunjukkan keterampilan memainkan pianikamu dalam lima lagu anak yang telah ditentukan.

Diharapkan setelah mempelajari bahan ajar ini kamu dapat mengetahui serta menampilkan bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu. Indikator pencapaian yang diharapkan dari bahan ajar ini yaitu:

1. Mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya
2. Menunjukkan cara memainkan pianika yang baik dan benar
3. Mengidentifikasi pola birama
4. Mempelajari lambang nada pada melodi lagu
5. Memainkan lagu anak dan daerah bernada dasar C menggunakan pianika

Gambar 4.12
Indikator untuk KD sebelum Direvisi

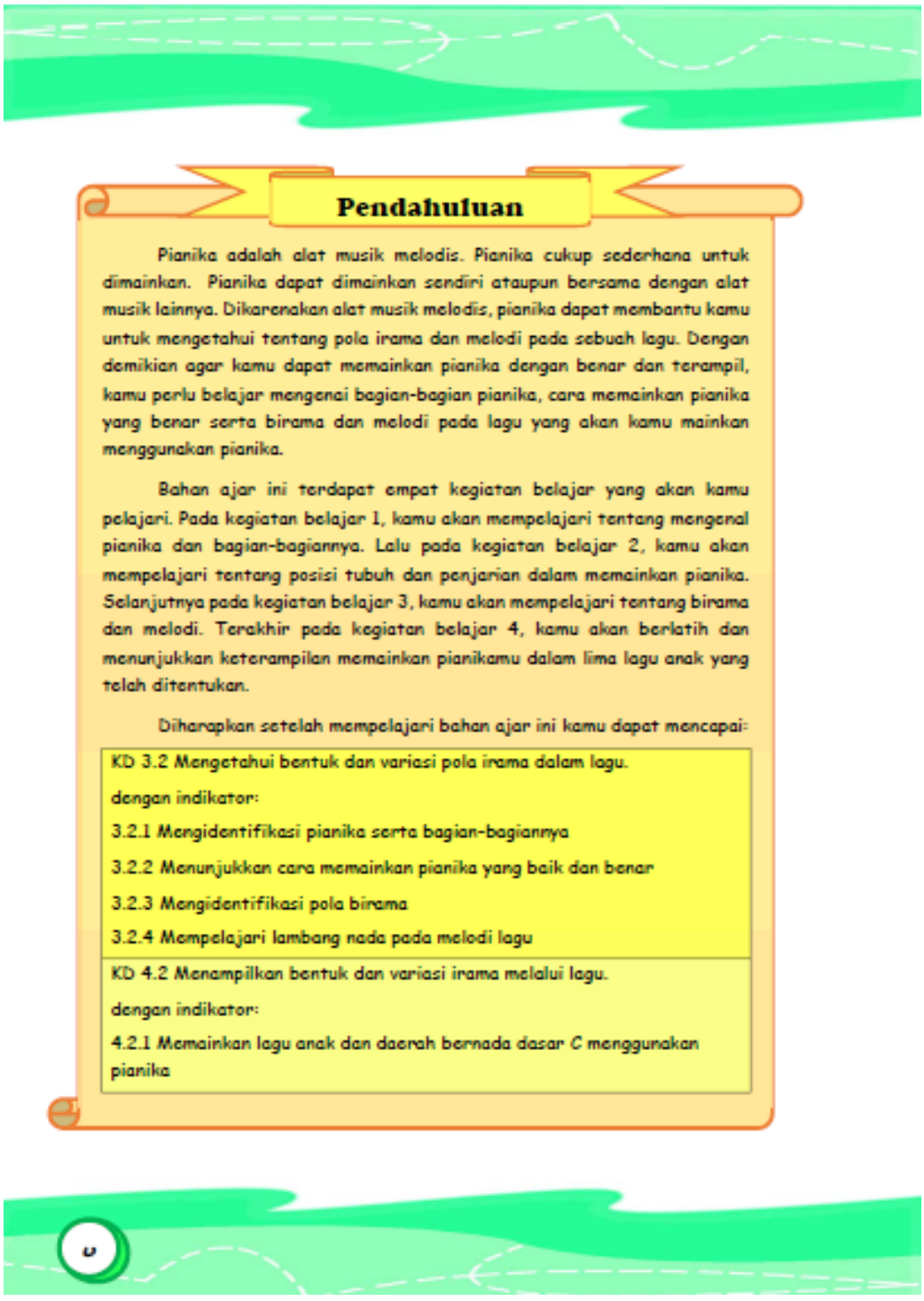

Pendahuluan

Pianika adalah alat musik melodis. Pianika cukup sederhana untuk dimainkan. Pianika dapat dimainkan sendiri ataupun bersama dengan alat musik lainnya. Dikarenakan alat musik melodis, pianika dapat membantu kamu untuk mengetahui tentang pola irama dan melodi pada sebuah lagu. Dengan demikian agar kamu dapat memainkan pianika dengan benar dan terampil, kamu perlu belajar mengenai bagian-bagian pianika, cara memainkan pianika yang benar serta birama dan melodi pada lagu yang akan kamu mainkan menggunakan pianika.

Bahan ajar ini terdapat empat kegiatan belajar yang akan kamu pelajari. Pada kegiatan belajar 1, kamu akan mempelajari tentang mengenal pianika dan bagian-bagiannya. Lalu pada kegiatan belajar 2, kamu akan mempelajari tentang posisi tubuh dan penjarian dalam memainkan pianika. Selanjutnya pada kegiatan belajar 3, kamu akan mempelajari tentang birama dan melodi. Terakhir pada kegiatan belajar 4, kamu akan berlatih dan menunjukkan keterampilan memainkan pianikamu dalam lima lagu anak yang telah ditentukan.

Diharapkan setelah mempelajari bahan ajar ini kamu dapat mencapai:

KD 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.

dengan indikator:

3.2.1 Mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya

3.2.2 Menunjukkan cara memainkan pianika yang baik dan benar

3.2.3 Mengidentifikasi pola birama

3.2.4 Mempelajari lambang nada pada melodi lagu

KD 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.

dengan indikator:

4.2.1 Memainkan lagu anak dan daerah bernada dasar *C* menggunakan pianika

Gambar 4.13
Indikator untuk KD setelah Direvisi

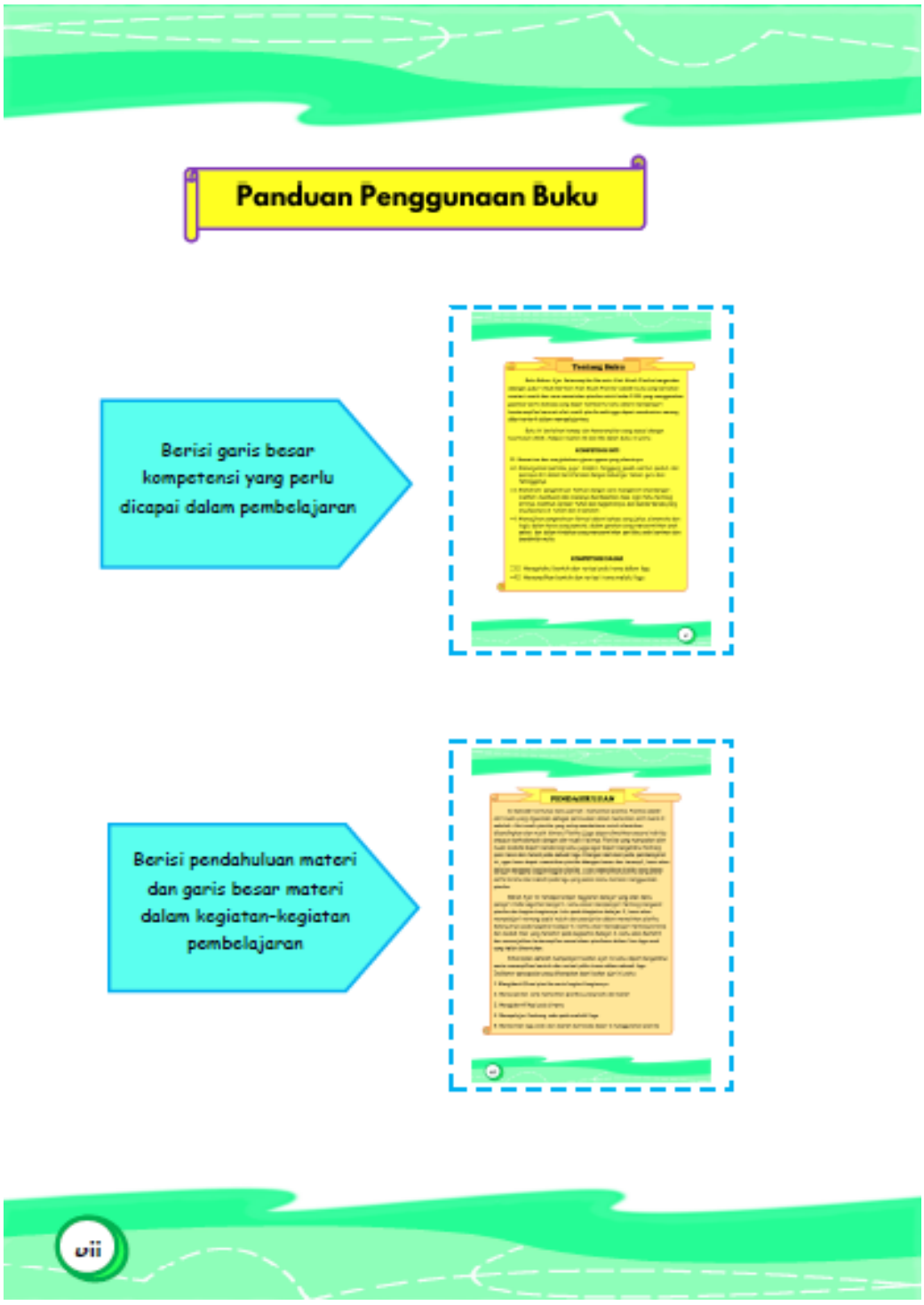

Gambar 4.14
Panduan Penggunaan Buku untuk Siswa sebelum Direvisi

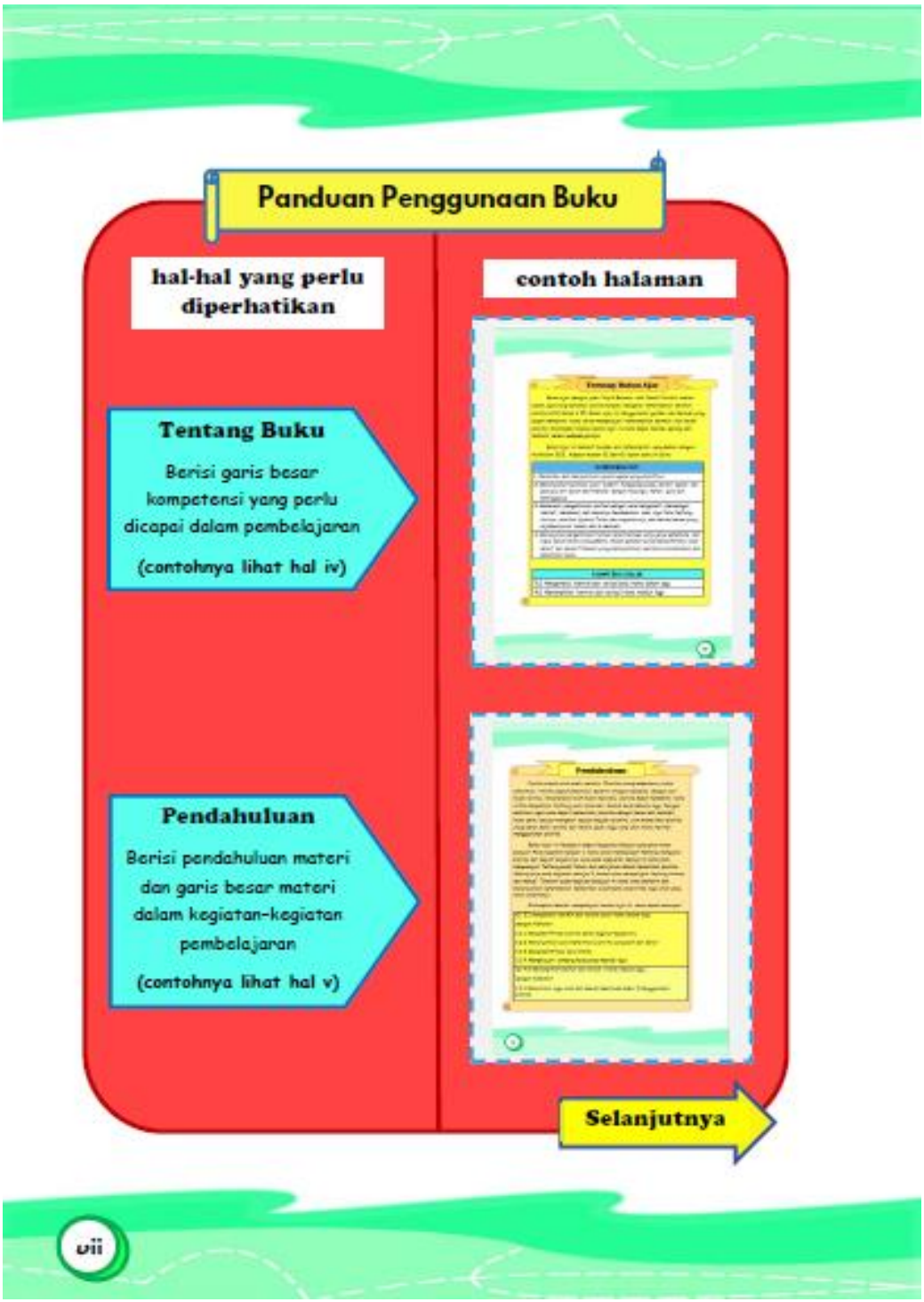

Gambar 4.15
Panduan Penggunaan Buku untuk Siswa setelah Direvisi

Gambar 4.16
Tujuan Pembelajaran pada Bahan Ajar sebelum Direvisi

Gambar 4.17
Tujuan Pembelajaran pada Bahan Ajar setelah Direvisi

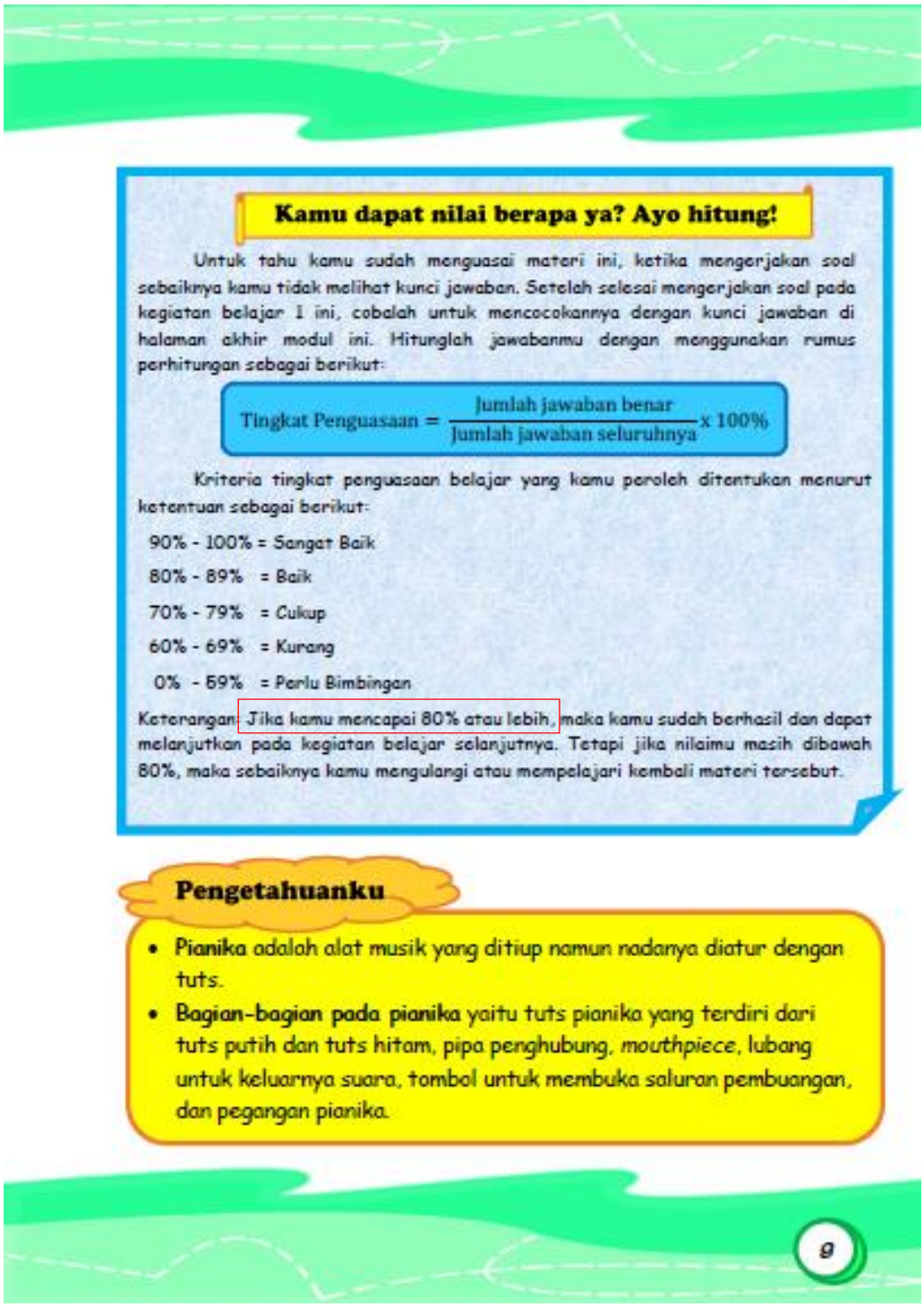

Kamu dapat nilai berapa ya? Ayo hitung!

Untuk tahu kamu sudah menguasai materi ini, ketika mengerjakan soal sebaiknya kamu tidak melihat kunci jawaban. Setelah selesai mengerjakan soal pada kegiatan belajar 1 ini, cobalah untuk mencocokannya dengan kunci jawaban di halaman akhir modul ini. Hitunglah jawabanmu dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah jawaban seluruhnya}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat penguasaan belajar yang kamu peroleh ditentukan menurut ketentuan sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat Baik
80% - 89% = Baik
70% - 79% = Cukup
60% - 69% = Kurang
0% - 69% = Perlu Bimbingan

Keterangan: Jika kamu mencapai 80% atau lebih, maka kamu sudah berhasil dan dapat melanjutkan pada kegiatan belajar selanjutnya. Tetapi jika nilaimu masih dibawah 80%, maka sebaiknya kamu mengulangi atau mempelajari kembali materi tersebut.

Pengetahuanku

- **Pianika** adalah alat musik yang ditiup namun nadanya diatur dengan tuts.
- **Bagian-bagian pada pianika** yaitu tuts pianika yang terdiri dari tuts putih dan tuts hitam, pipa penghubung, *mouthpiece*, lubang untuk keluarnya suara, tombol untuk membuka saluran pembuangan, dan pegangan pianika.

9

Gambar 4.18
Kalimat pada Tindak Lanjut dan Umpan Balik sebelum Direvisi

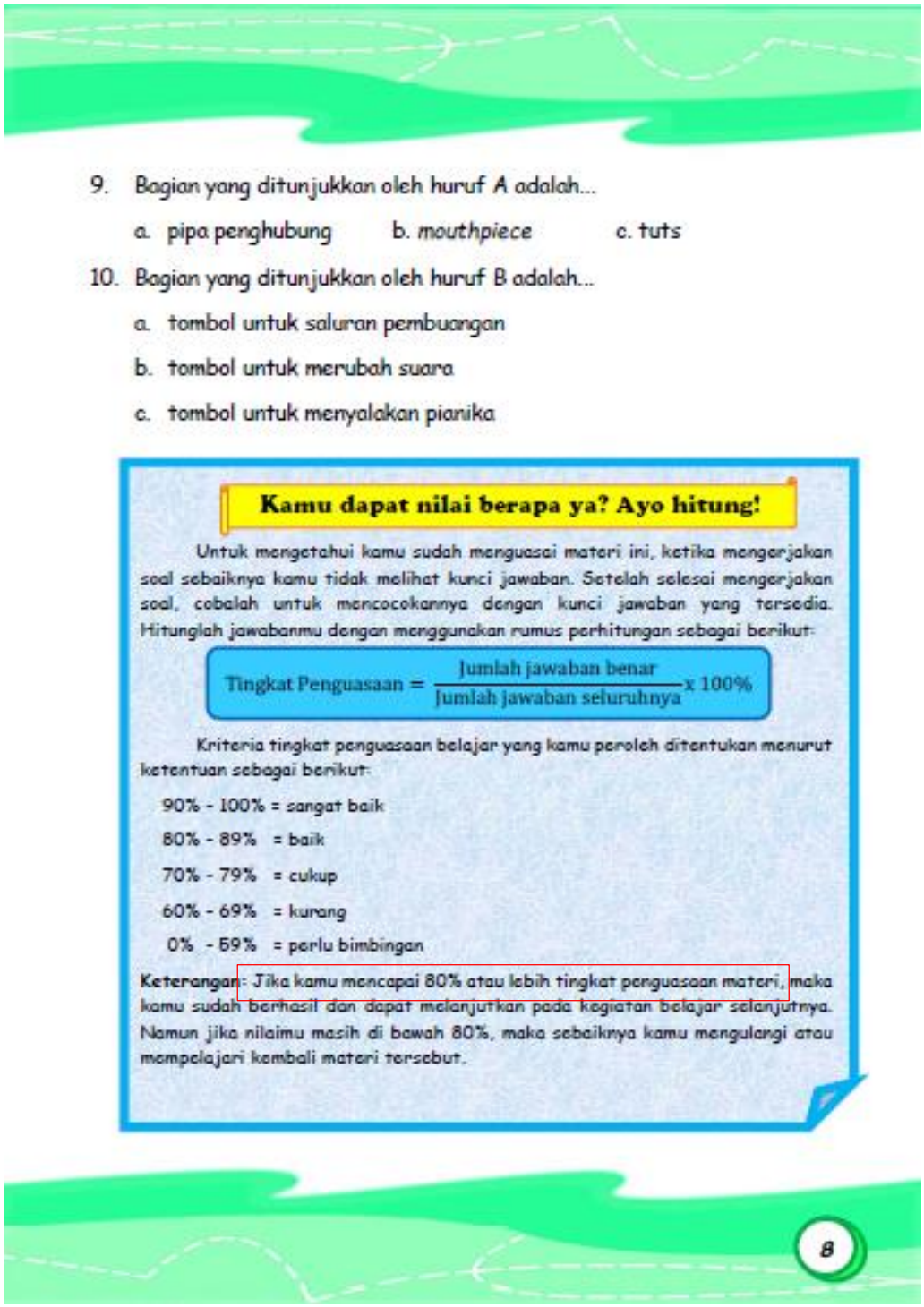

9. Bagian yang ditunjukkan oleh huruf A adalah...

   a. pipa penghubung b. *mouthpiece* c. tuts

10. Bagian yang ditunjukkan oleh huruf B adalah...

   a. tombol untuk saluran pembuangan

   b. tombol untuk merubah suara

   c. tombol untuk menyalakan pianika

Kamu dapat nilai berapa ya? Ayo hitung!

Untuk mengetahui kamu sudah menguasai materi ini, ketika mengerjakan soal sebaiknya kamu tidak melihat kunci jawaban. Setelah selesai mengerjakan soal, cobalah untuk mencocokannya dengan kunci jawaban yang tersedia. Hitunglah jawabanmu dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah jawaban seluruhnya}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat penguasaan belajar yang kamu peroleh ditentukan menurut ketentuan sebagai berikut:

90% - 100% = sangat baik

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

60% - 69% = kurang

0% - 69% = perlu bimbingan

Keterangan: Jika kamu mencapai 80% atau lebih tingkat penguasaan materi, maka kamu sudah berhasil dan dapat melanjutkan pada kegiatan belajar selanjutnya. Namun jika nilaimu masih di bawah 80%, maka sebaiknya kamu mengulangi atau mempelajari kembali materi tersebut.

8

Gambar 4.19
Kalimat pada Tindak Lanjut dan Umpan Balik setelah Direvisi

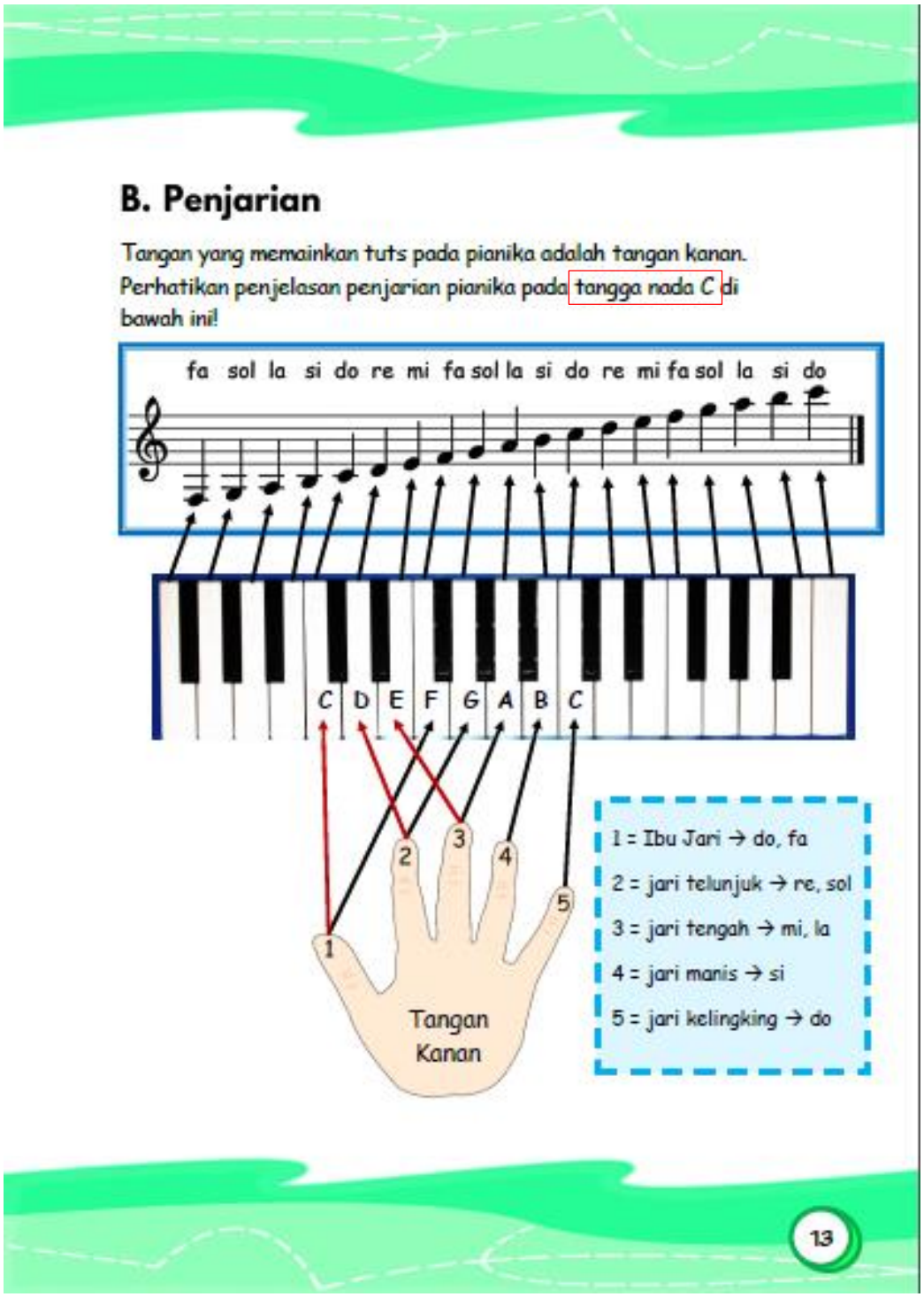

Gambar 4.20
Materi Penjarian pada Nada Dasar C di Pianika sebelum Direvisi

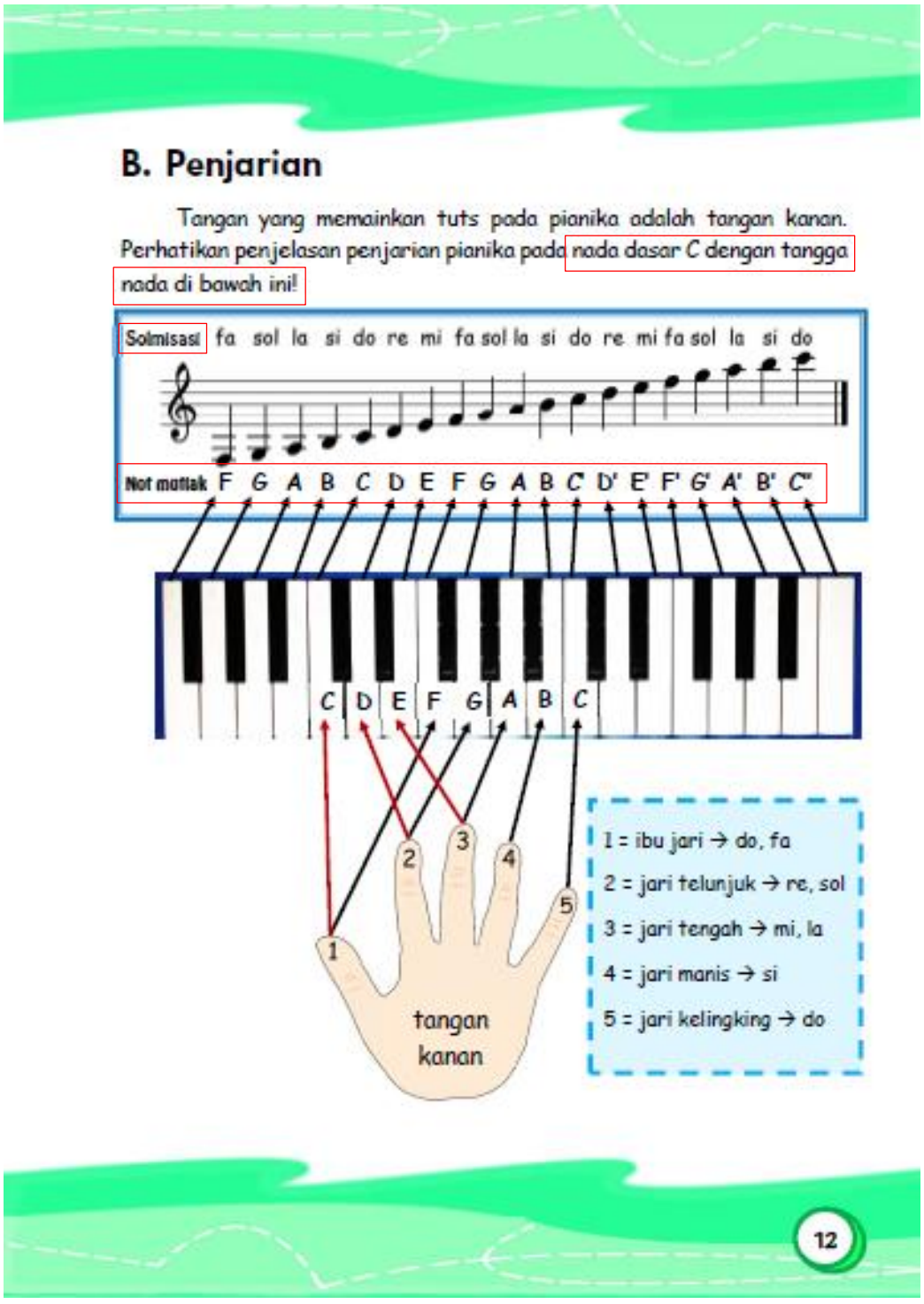

Gambar 4.21
Materi Penjarian pada Nada Dasar C pada Pianika setelah Direvisi

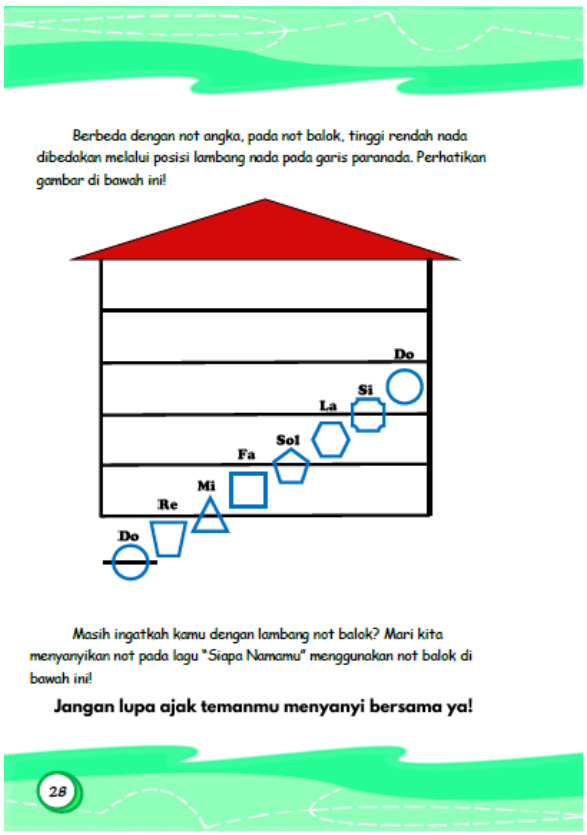

Gambar 4.22
Lambang Nada pada Garis Paranada sebelum Direvisi

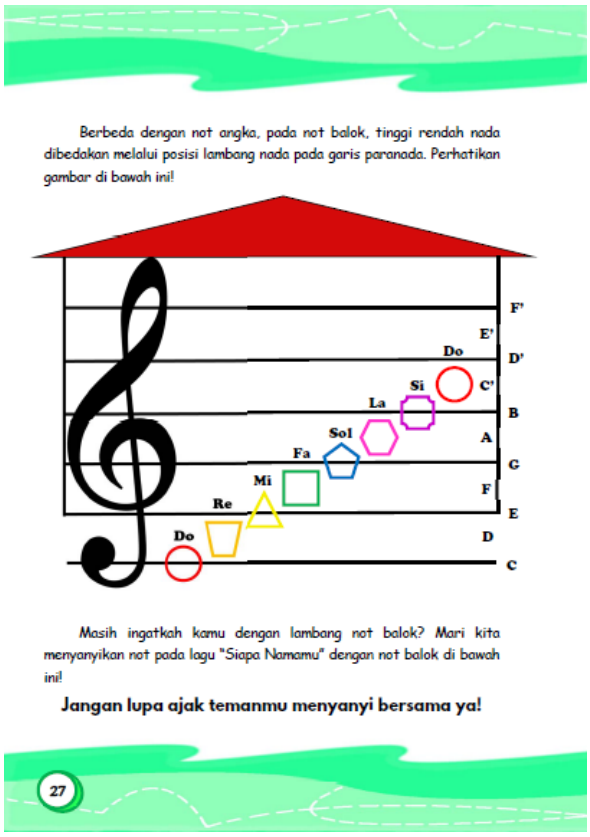

Gambar 4.23
Lambang Nada pada Garis Paranada setelah Direvisi

Gambar 4.24
Partitur Lagu Cublak-cublak Suweng sebelum Direvisi

Gambar 4.25
Partitur Lagu Cublak-cublak Suweng setelah Direvisi

b. Evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*)

Produk yang telah direvisi berdasarkan penilaian dari pemeriksa ahli dan telah dinyatakan valid. Kemudian produk berupa bahan ajar ini dievaluasi satu-satu (*one to one evaluation*) untuk menguji kelayakan produk. *One to one evaluation* ini dilakukan dengan melibatkan tiga orang siswa kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat sebagai responden yang memiliki kemampuan akademik berbeda yakni tinggi, sedang, dan di bawah sedang dalam pembelajaran keterampilan memainkan alat musik pianika. Responden dipilih berdasarkan hasil pretest untuk keterampilan bermain alat musik pianika dan kemampuannya menurut guru dalam pembelajaran seni musik.

Evaluasi ini dimaksudkan untuk penilaian awal materi, tampilan dan bahasa pada bahan ajar bagi pengguna. Setelah melihat dan membaca produk bahan ajar, ketiga siswa yang menjadi responden akan mengisi instrumen berupa kuesioner yang disediakan peneliti. Siswa diminta untuk menilai serta memberikan komentar dalam kuesioner tersebut. Setiap butir indikator diberikan dua pilihan untuk menjawab yaitu “Ya dengan skor 1 dan “tidak” dengan skor 0. Kemudian hasil penilaian dari evaluasi tersebut direvisi berdasarkan masukan dan pendapat yang diperoleh.

Berdasarkan hasil data kuantitatif dari evaluasi satu-satu, maka diperoleh hasil rekapitulasi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Rekapitulasi *One to One Evaluation*

No	Responden	Jumlah Butir	Jumlah Skor diperoleh	Persen (%)
1	APM	10	10	100%
2	QAR	10	10	100%
3	DH	10	10	100%
Jumlah			30	
Rata-rata				100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa produk bahan aja keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar mendapat perolehan persentase penilaian pada tahap *one to one evaluation* sebesar 100%. Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat dilihat rentang penilaiannya adalah sebagai berikut:

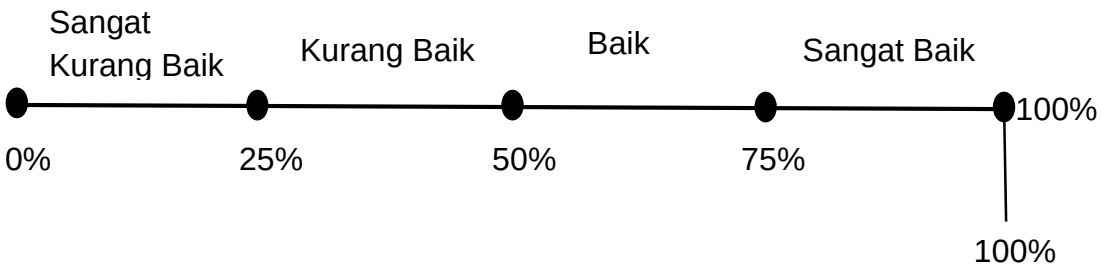

Gambar 4.26
Garis Rentang Skor Hasil *One to One Evaluation*

Sesuai hasil dari tahap *One to one Evaluation*, maka dapat dinyatakan bahwa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III

sekolah dasar yang dikembangkan menurut responden **sangat baik**. Komentar dan saran yang diberikan responden adalah sebagai berikut:

1) tertarik dan baik untuk belajar memainkan pianika

2) beberapa gambar perlu diperjelas

3) ada satu tulisan yang salah ketik

4) mudah dibaca dan dimengerti

5) bukunya diharapkan dapat diperbanyak jumlahnya

Dengan demikian pada tahap ini peneliti melakukan sedikit revisi pada tulisan yang salah di bahan ajar.

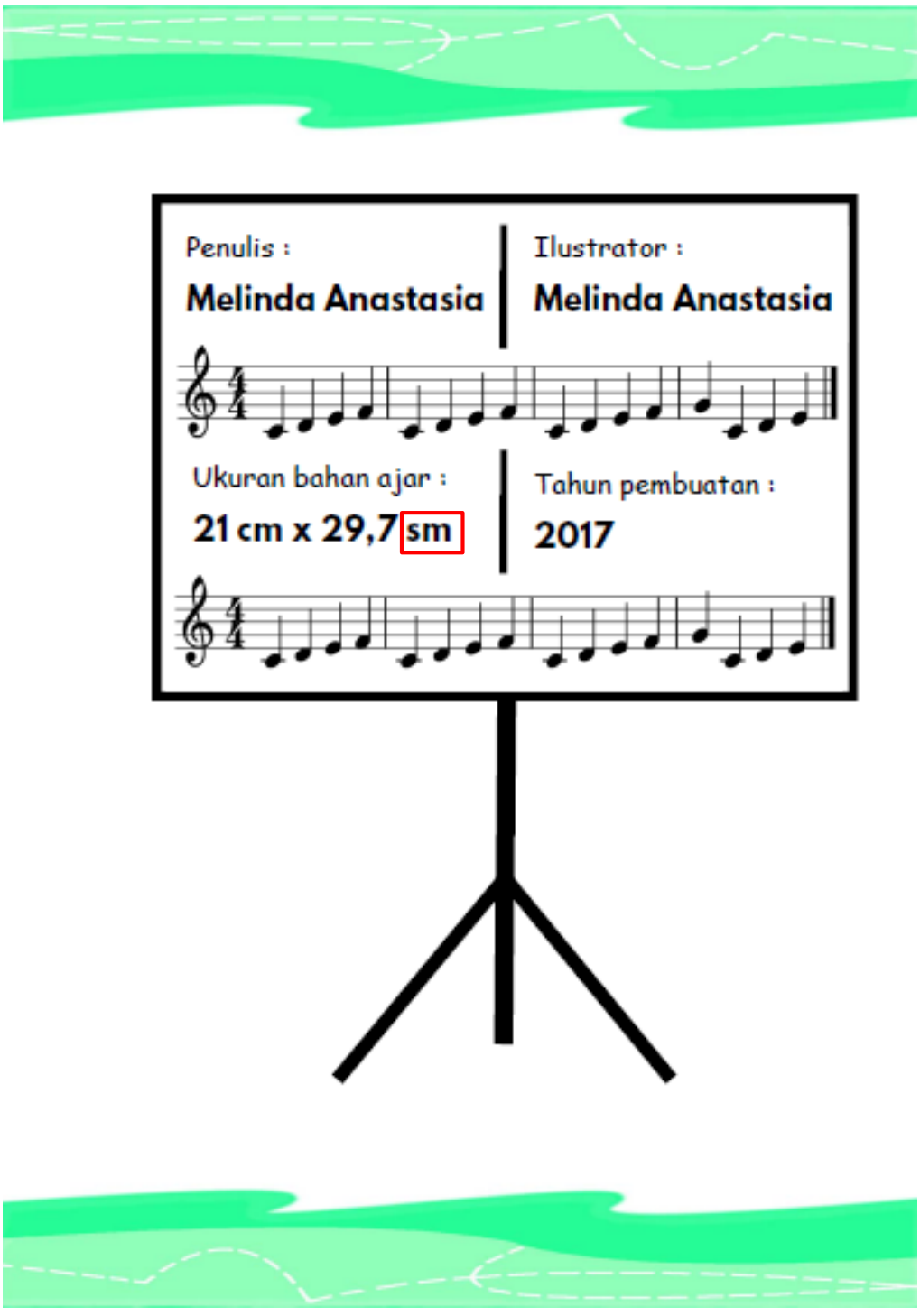

Gambar 4.27
Tulisan yang Salah sebelum Direvisi

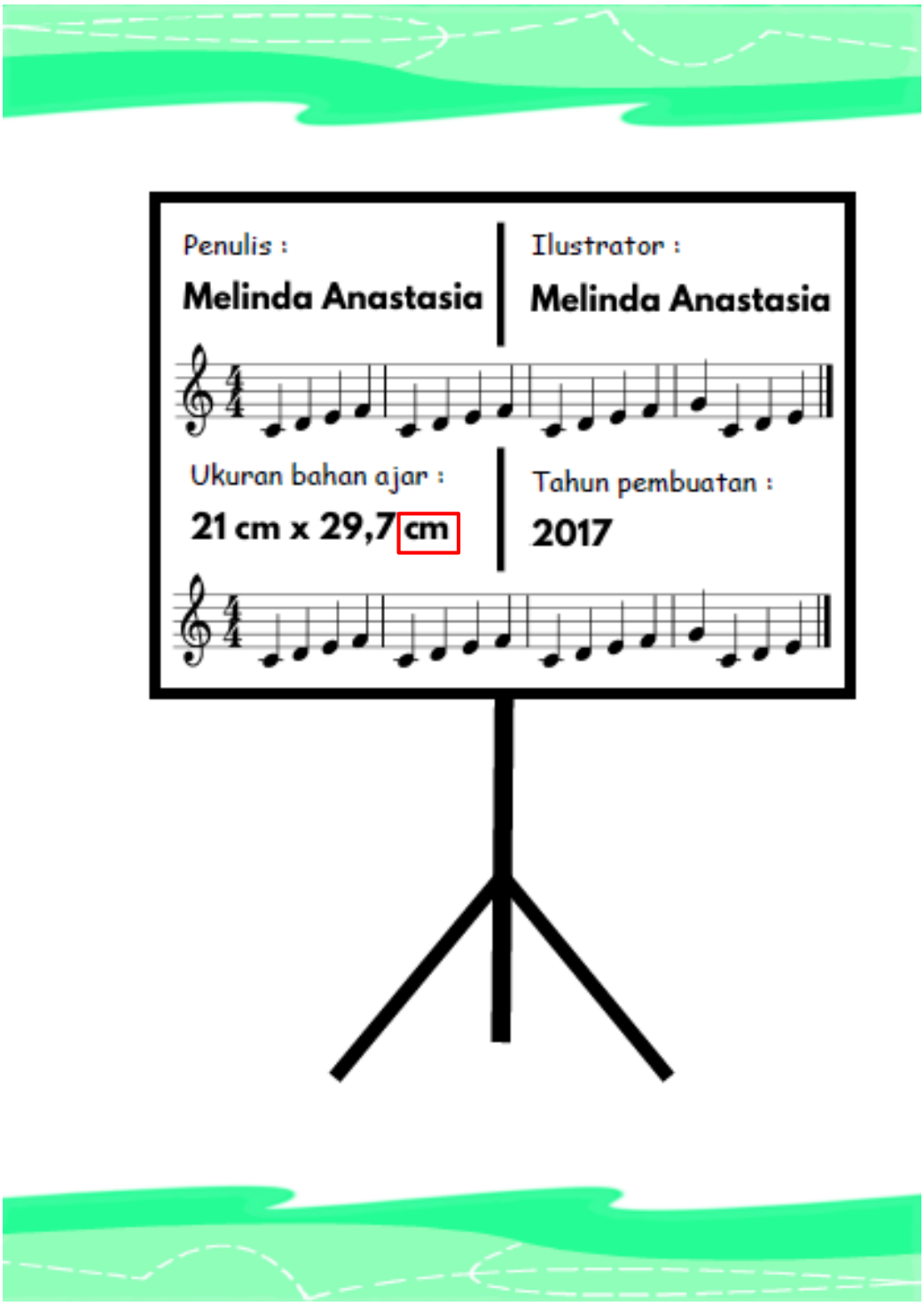

Gambar 4.28
Tulisan yang Salah setelah Direvisi

Penelitian pada tahap *one to one evaluation* kemudia diberikan juga post-test untuk melihat perkembangan kemampuan siswa setelah membaca bahan ajar. Tes pengetahuan dilakukan dengan menjawab soal sebanyak 20 butir dan melakukan praktik dengan mengacu pada 5 kriteria penilaian untuk keterampilan memainkan pianika. Berdasarkan hal tersebut maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa pada Tahap *One to One Evaluation*

No	Responden	Pre-test		Post-test	
		Teori	Praktik	Teori	Praktik
1	APM	40	50	65	75
2	QAR	45	65	65	90
3	DH	80	75	85	95
Rata-rata		55	63,3	71,7	86,7

Sesuai hasil nilai yang diperoleh siswa pada pre-test dan post-test, dapat terlihat bahwa rata-rata nilai siswa untuk teori dan praktik pada pre-test adalah 55 dan 63,3. Hasil nilai siswa kemudian mengalami kenaikan pada saat post-test setelah siswa diberikan waktu untuk membaca dan mempelajari secara mandiri mengenai keterampilan memainkan alat musik pianika menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Rata-rata hasil nilai siswa untuk teori dan praktik pada post-test adalah 71,7 dan 86,7. Dengan demikian penggunaan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika

pada pembelajaran seni musik di kelas III sekolah dasar dapat dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika.

c. Evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*)

Setelah melalui tahap one to one evaluation, selanjutnya produk yang telah direvisi kemudian dievaluasi dalam evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*). Tahap ini melibatkan guru kelas dan sepuluh orang siswa kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat untuk mengujicobakan produk dalam pembelajaran. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran disaat guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar.

Penelitian pada *small group evaluation* ini berfokus pada penggunaan bahan ajar yang dapat memberi kemudahan bagi siswa dalam mempelajari keterampilan memainkan pianika, keefektifan bahan ajar tersebut dalam suatu proses pembelajaran memainkan alat musik pianika serta kemudahan guru dalam menggunakan bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran.

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan, peneliti melanjutkan dengan pengisian kuesioner berupa instrumen penilaian mengenai bahan ajar oleh siswa. Sepuluh siswa yang mengisi kuesioner ini dipilih secara acak setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan ketentuan tiga orang siswa yang telah ikut menjadi responden dalam tahap *one to one evaluation* tidak disertakan kembali sebagai responden pada

tahap ini. Sepuluh siswa yang menjadi responden diminta untuk memberikan penilaian serta komentar terhadap produk bahan ajar dengan mengisi salah satu dari dua pilihan jawaban pada setiap butir penilaiannya sesuai yang telah disediakan.

Penelitian kemudian dilanjutkan dengan memberikan *post-test* terhadap materi dalam bahan ajar untuk mengetahui keefektifan bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan memainkan alat musik pianika bagi siswa. Soal *post-test* merupakan soal yang sama dengan soal *pre-test* sebelumnya. Selain *post-test* untuk mengetahui pengetahuan siswa akan keterampilan memainkan alat musik, peneliti juga melakukan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam mempratikkan cara memainkan pianika untuk sebuah lagu.

Penelitian pada tahap ini kemudian diakhiri dengan wawancara terhadap beberapa siswa yang dipilih untuk menjadi responden *small group evaluation* untuk mengetahui pendapat dan ketertarikan siswa setelah menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran seni musik. Selain siswa, peneliti juga melakukan wawancara kepada gurur untuk mengetahui pendapat dan ketertarikan guru setelah menggunakan bahan ajar.

1) Hasil Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran seni musik dalam memainkan alat musik pianika menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Berdasarkan hasil obsevasi, waktu yang digunakan guru dan

siswa dalam kegiatan belajar tidak melebihi dari waktu 4 kali pertemuan untuk pembelajaran seni musik kelas III di SDN Menteng 03 yaitu 1 x 35 menit. Guru terlihat tidak kesulitan saat menyampaikan materi dari bahan ajar. Guru menyampaikan materi dengan ceramah dan kegiatan tanya jawab sesuai materi yang disampaikan serta praktik menggunakan pianika mengenai lagu yang diajarkan menggunakan not balok. Siswa terlihat dapat memahami materi yang disampaikan dan mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan instruksi guru. Contohnya siswa yang membawa pianika dapat memainkan not balok yang diminta sesuai dengan lagu yang diberikan. Siswa juga dapat menjawab soal latihan dan kompetensi yang ada pada bahan ajar.

Pada saat observasi berlangsung, peneliti menemukan siswa kurang memperhatikan bahwa halaman soal latihan ada yang perlu digunting terlebih dahulu untuk mengerjakannya di kegiatan belajar 1 serta kurang memahami bagaimana mengerjakan latihan tersebut Dengan demikian, peneliti melakukan perbaikan pada halaman tersebut dengan menambahkan gambar gunting dan garis putus-putus agar terlihat bagian yang dapat digunting oleh siswa dan menambahkan keterangan pada tempat menempel gambar serta tulisan pada “Ayo Mencoba!” yang ada di kegiatan belajar 1.

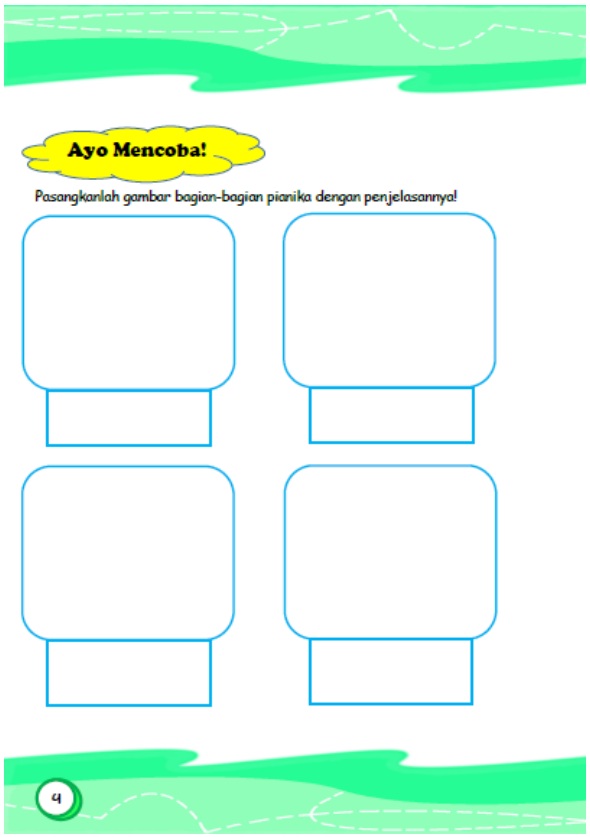

Gambar 4.29
Kegiatan “Ayo Mencoba”
Sebelum Direvisi

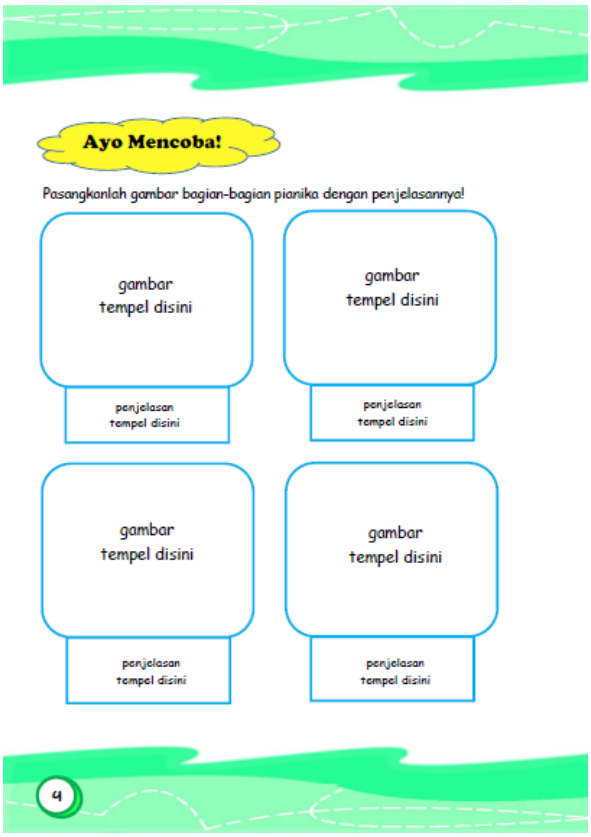

Gambar 4.30
”Kegiatan “Ayo Mencoba”
Setelah Direvisi

Gambar 4.31
Bagian yang Dapat Digunting di "Ayo Mencoba!" Sebelum Direvisi

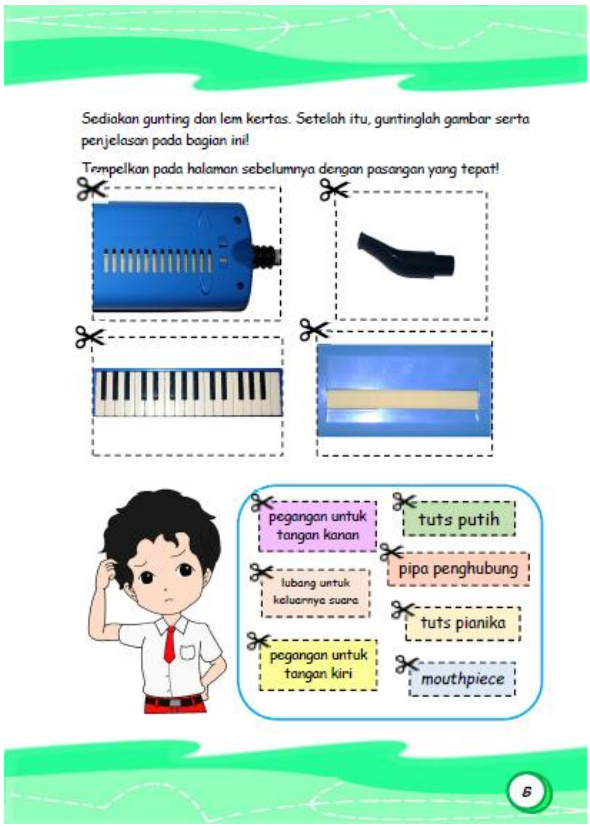

Gambar 4.32
Bagian yang Dapat Digunting di "Ayo Mencoba!" Setelah Direvisi

2) Hasil Kuesioner

Setiap butir penilaian pada kuesioner diberikan dua pilihan untuk menjawab yaitu "Ya" dengan skor 1 dan "Tidak" dengan skor 0. Kemudian hasil penilaian dari evaluasi tersebut direvisi berdasarkan masukan dan pendapat yang diperoleh.

Berdasarkan hasil data kuantitatif dari evaluasi kelompok kecil, maka diperoleh hasil rekapitulasi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Rekapitulasi *Small Group Evaluation*

No	Responden	Jumlah Butir	Jumlah Skor diperoleh	Persen (%)
1	ACR	16	15	93,75%
2	AP	16	14	87,50%
3	ARA	16	16	100%
4	DAD	16	12	75%
5	FNP	16	12	75%
6	IML	16	13	81,25%
7	KAD	16	14	87,50%
8	LP	16	16	100%
9	MN	16	16	100%
10	APR	16	12	75%
Jumlah			140	
Rata-rata				87,50%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa produk bahan aja keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar mendapat perolehan persentase penilaian pada tahap *small group evaluation* sebesar 87,50%. Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat dilihat rentang penilaiannya adalah sebagai berikut:

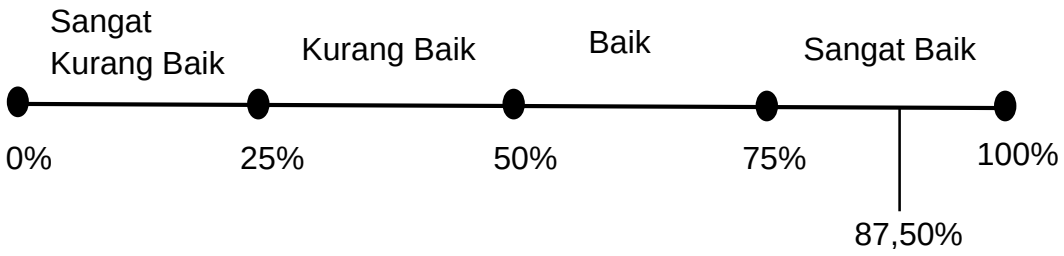

Gambar 4.33
Garis Rentang Skor Hasil *Small Group Evaluation*

Sesuai hasil dari tahap *small group evaluation*, maka dapat dinyatakan bahwa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar yang dikembangkan menurut responden **sangat baik**. Komentar dan saran yang diberikan responden adalah sebagai berikut:

1) tertarik untuk belajar memainkan pianika menggunakan buku ini

2) lagu-lagunya diperbanyak

3) mudah dibaca dan dimengerti

4) bukunya diharapkan dapat diperbanyak jumlahnya

3) Hasil Pre-test dan Post-test

Tes dilakukan untuk mengetahui efektifitas bahan ajar dalam pembelajaran dengan mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan siswa. Tes dilakukan sebelum melakukan pembelajaran yaitu pre-test dan setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar yaitu post-test. Tes pengetahuan dilakukan dengan menjawab soal sebanyak 20 butir dan melakukan praktik

dengan mengacu pada 5 kriteria penilaian untuk keterampilan memainkan pianika. Berdasarkan hal tersebut maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa pada Tahap *Small Group Evaluation*

No	Responden	Pre-test		Post-test	
		Teori	Praktik	Teori	Praktik
1	ACR	75	75	80	85
2	AP	65	60	70	100
3	ARA	40	60	50	80
4	DAD	45	60	75	80
5	FNP	65	60	70	80
6	IML	45	70	85	85
7	KAD	40	60	60	90
8	LP	40	65	70	95
9	MN	60	75	70	95
10	APR	40	55	70	90
Rata-rata		51,5	64	70	88

Sesuai hasil nilai yang diperoleh siswa pada pre-test dan post-test, dapat terlihat bahwa rata-rata nilai siswa untuk teori dan praktik pada pre-test adalah 51,5 dan 64. Hasil nilai tersebut kemudian mengalami kenaikan pada saat post-test setelah mengikuti pembelajaran keterampilan memainkan alat musik pianika menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Rata-rata hasil nilai siswa untuk teori dan praktik pada post-test adalah 70 dan 88. Dengan

demikian penggunaan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika pada pembelajaran seni musik di kelas III sekolah dasar dapat dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika.

4) Hasil Wawancara Siswa dan Guru

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa setelah menggunakan produk bahan ajar dan ketertarikan siswa untuk menggunakannya di dalam pembelajaran seni musik. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa siswa, siswa merasa tertarik untuk menggunakan bahan ajar karena bahan ajar terlihat menarik dengan berwarna dan terdapat gambar-gambar yang membantu siswa mengerti dengan materi dalam bahan ajar. Siswa berpendapat agar bahan ajar diberikan lagu-lagu yang populer pada masa sekarang dan menambahkan lebih banyak lagu pada bahan ajar.

Wawancara juga dilakukan kepada guru musik yang mengajar kelas III di SDN Menteng 03. Wawancara ini untuk mengetahui ketertarikan serta pendapat guru setelah menggunakan bahan ajar. Berdasarkan hasil wawancara guru mengungkapkan bahwa cukup tertarik dengan isi materi bahan ajar yang disampaikan dalam bahan ajar. Akan tetapi menurut pendapat guru, mengajarkan keterampilan bermain pianika dengan menggunakan not balok agak sulit dilakukan karena keterbatasan waktu

pembelajaran yang dimiliki guru seni musik untuk mengajar di SDN Menteng 03.

d. Uji Lapangan (*field test*)

Setelah melakukan *one to one evaluation* dan *small group evaluation* selanjutnya dilakukan penelitian tahap terakhir yaitu uji lapangan (*field test*). *Field test* ini melibatkan tujuh belas orang siswa kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat. Tahap ini dimulai dengan melakukan kegiatan pembelajaran seni musik menggunakan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang dikembangkan. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa.

Penelitian pada *field test* ini berfokus pada penggunaan bahan ajar yang dapat memberi kemudahan bagi siswa dalam mempelajari keterampilan memainkan pianika, keefektifan bahan ajar tersebut dalam suatu proses pembelajaran memainkan alat musik pianika serta kemudahan guru dalam menggunakan bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran.

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan, peneliti melanjutkan dengan pengisian kuesioner berupa instrumen penilaian mengenai bahan ajar oleh siswa. Tujuh belas siswa yang mengisi kuesioner ini dipilih secara acak setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan ketentuan tiga orang siswa yang telah ikut menjadi responden dalam tahap

one to one evaluation dan sepuluh orang siswa yang telah ikut menjadi responden dalam tahap *small group evaluation* tidak disertakan kembali sebagai responden pada tahap ini. Tujuh belas siswa yang menjadi responden diminta untuk memberikan penilaian serta komentar terhadap produk bahan ajar dengan mengisi salah satu dari dua pilihan jawaban pada setiap butir penilaiannya sesuai yang telah disediakan.

Penelitian kemudian dilanjutkan dengan memberikan *post-test* terhadap materi dalam bahan ajar untuk mengetahui keefektifan bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan memainkan alat musik pianika bagi siswa. Soal *post-test* merupakan soal yang sama dengan soal *pre-test* sebelumnya. Selain *post-test*, untuk mengetahui pengetahuan siswa akan keterampilan memainkan alat musik, peneliti juga melakukan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam mempratikkan cara memainkan pianika untuk sebuah lagu.

Penelitian pada tahap ini kemudian diakhiri dengan wawancara terhadap beberapa siswa yang dipilih untuk menjadi reponden small group evaluation untuk mengetahui pendapat dan ketertarikan siswa setelah menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran seni musik.

1) Hasil Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran seni musik dalam memainkan alat musik pianika menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Berdasarkan hasil obsevasi, waktu yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar tidak melebihi dari waktu 4 kali pertemuan untuk pembelajaran seni musik kelas III di SDN Menteng 03 yaitu 1 x 35 menit. Guru terlihat tidak kesulitan saat menyampaikan materi dari bahan ajar. Guru menyampaikan materi dengan ceramah, kegiatan tanya jawab sesuai materi yang disampaikan dan praktik gerakan serta lagu dengan not balok menggunakan pianika. Siswa terlihat dapat memahami materi yang disampaikan dan mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan instruksi guru. Contohnya siswa yang diminta maju ke depan untuk mengenali birama yang ada pada papan tulis dapat menjawab dengan benar mengenai birama tersebut serta siswa yang membawa pianika dapat memainkan not balok yang diminta sesuai dengan lagu yang diberikan. Siswa juga dapat menjawab soal latihan dan kompetensi yang ada pada bahan ajar.

Pada saat observasi berlangsung, peneliti menemukan susunan pada halaman daftar isi di kegiatan belajar 1 tulisannya terbalik antara bagian “Aku Pasti Bisa!” dan “Pengetahuanku” serta kolom jawaban untuk latihan di kegiatan belajar 3 yaitu “Ayo Mencoba 2!” masih membuat beberapa siswa bertanya tempat untuk menjawab soal latihan tersebut. Dengan demikian,

peneliti melakukan perbaikan pada halaman daftar isi dengan menukar posisi tulisan yang terbalik dan menambahkan gambar titik-titik dalam kolom jawaban untuk memperjelas bahwa bagian tersebut adalah tempat untuk menjawab instruksi yang ada pada latihan di “Ayo Mencoba 2!”.

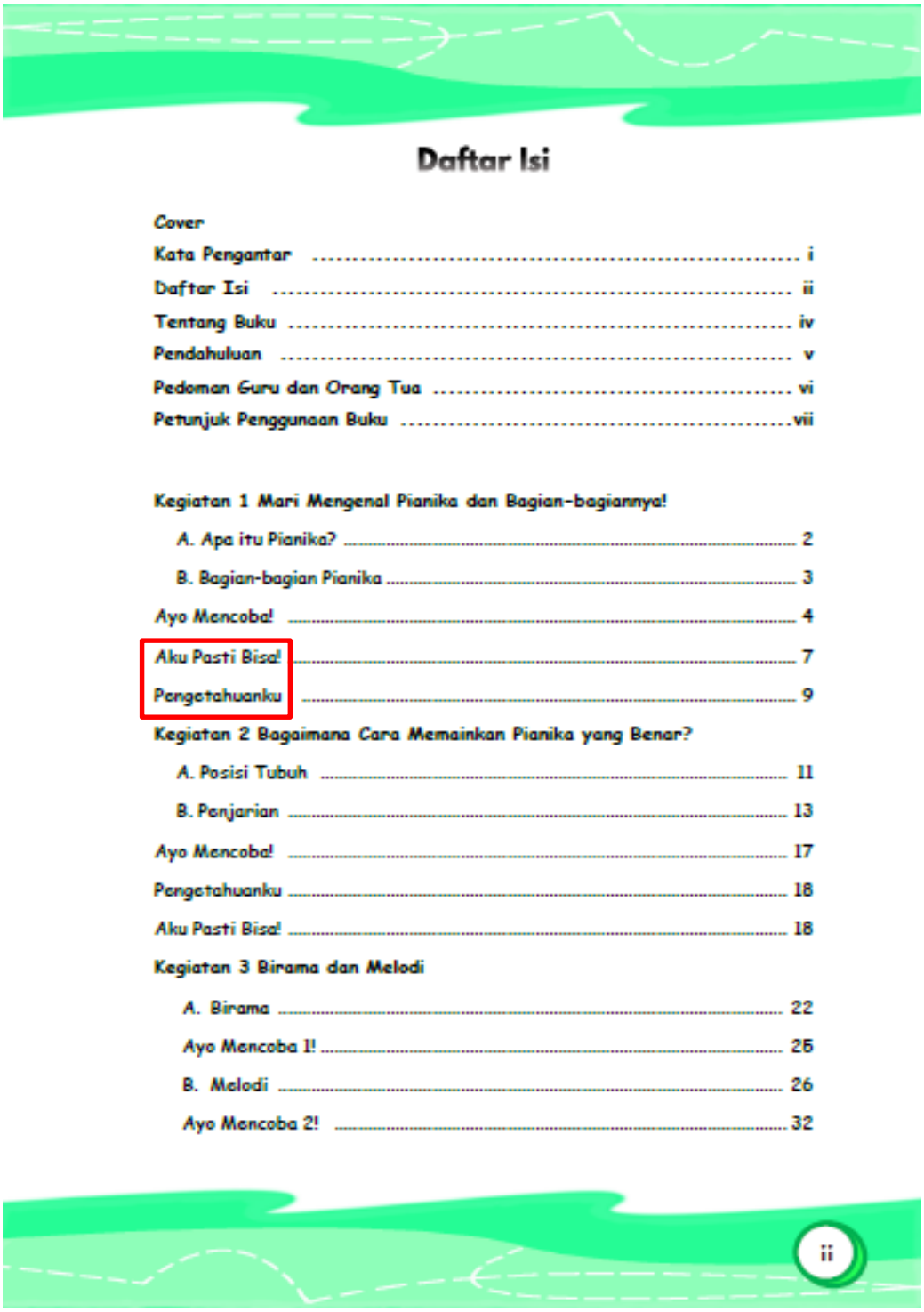

Daftar Isi

Cover
Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Tentang Buku iv
Pendahuluan v
Pedoman Guru dan Orang Tua vi
Petunjuk Penggunaan Buku vii

Kegiatan 1 Mari Mengenal Pianika dan Bagian-bagiannya!
A. Apa itu Pianika? 2
B. Bagian-bagian Pianika 3
Ayo Mencoba! 4
Aku Pasti Bisa! 7
Pengetahuanku 9
Kegiatan 2 Bagaimana Cara Memainkan Pianika yang Benar?
A. Posisi Tubuh 11
B. Penjarian 13
Ayo Mencoba! 17
Pengetahuanku 18
Aku Pasti Bisa! 18
Kegiatan 3 Birama dan Melodi
A. Birama 22
Ayo Mencoba 1! 25
B. Melodi 26
Ayo Mencoba 2! 32

Gambar 4.34
Tulisan dalam Daftar Isi Sebelum Direvisi

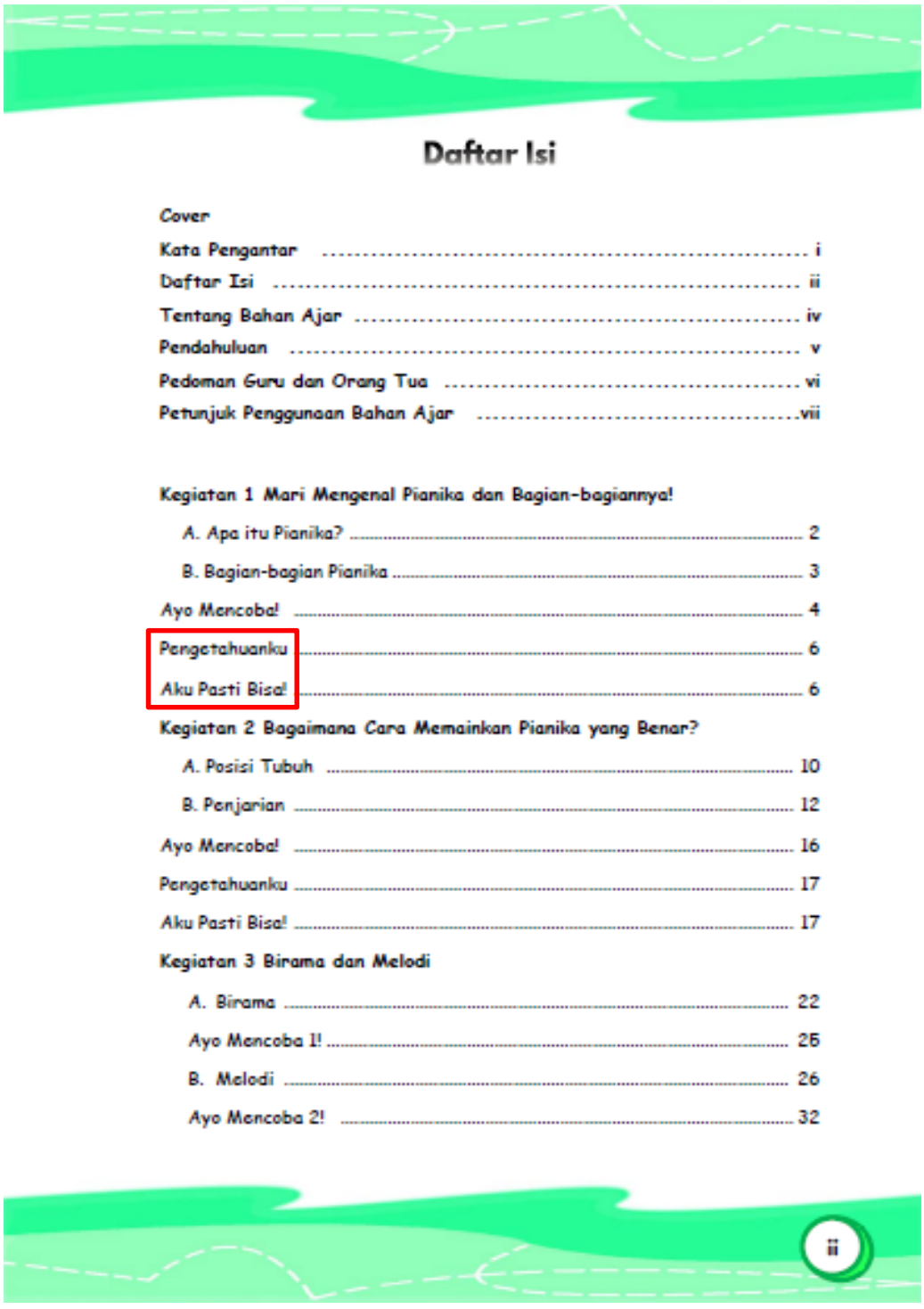

Daftar Isi

Cover

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Tentang Bahan Ajar iv

Pendahuluan v

Pedoman Guru dan Orang Tua vi

Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar vii

Kegiatan 1 Mari Mengenal Pianika dan Bagian-bagiannya!

A. Apa itu Pianika? 2

B. Bagian-bagian Pianika 3

Ayo Mencoba! 4

Pengetahuanku 6

Aku Pasti Bisa! 6

Kegiatan 2 Bagaimana Cara Memainkan Pianika yang Benar?

A. Posisi Tubuh 10

B. Penjarian 12

Ayo Mencoba! 16

Pengetahuanku 17

Aku Pasti Bisa! 17

Kegiatan 3 Birama dan Melodi

A. Birama 22

Ayo Mencoba 1! 25

B. Melodi 26

Ayo Mencoba 2! 32

Gambar 4.35
Tulisan dalam Daftar Isi Setelah Direvisi

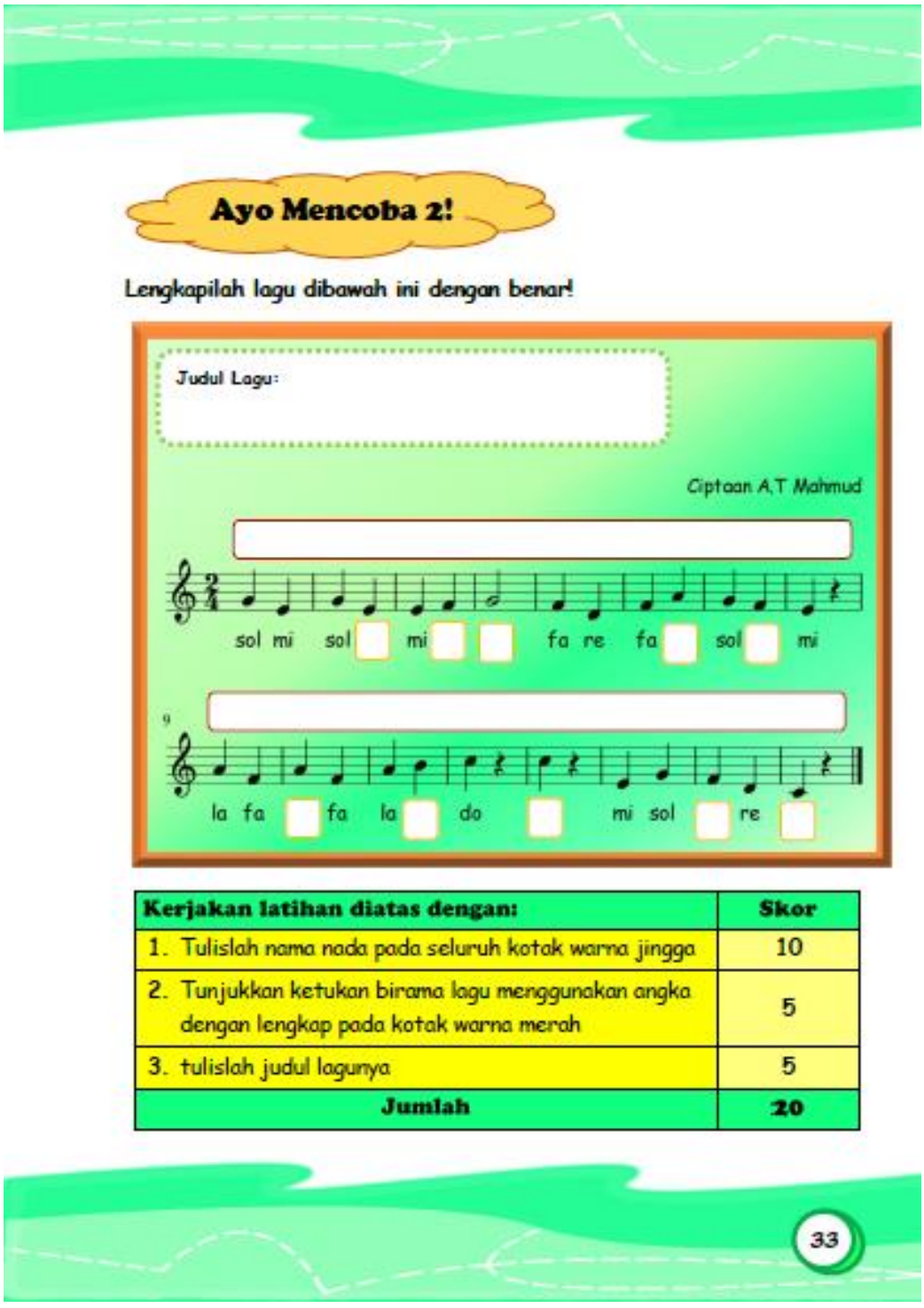

Ayo Mencoba 2!

Lengkapilah lagu dibawah ini dengan benar!

Judul Lagu:

Ciptaan A.T Mahmud

sol mi sol ☐ mi ☐ ☐ fa re fa ☐ sol ☐ mi

9

la fa ☐ fa la ☐ do ☐ mi sol ☐ re ☐

Kerjakan latihan diatas dengan:	Skor
1. Tulislah nama nada pada seluruh kotak warna jingga	10
2. Tunjukkan ketukan birama lagu menggunakan angka dengan lengkap pada kotak warna merah	5
3. tulislah judul lagunya	5
Jumlah	**20**

33

Gambar 4.36
"Ayo Mencoba 2!" di Kegiatan Belajar 3 Sebelum Direvisi

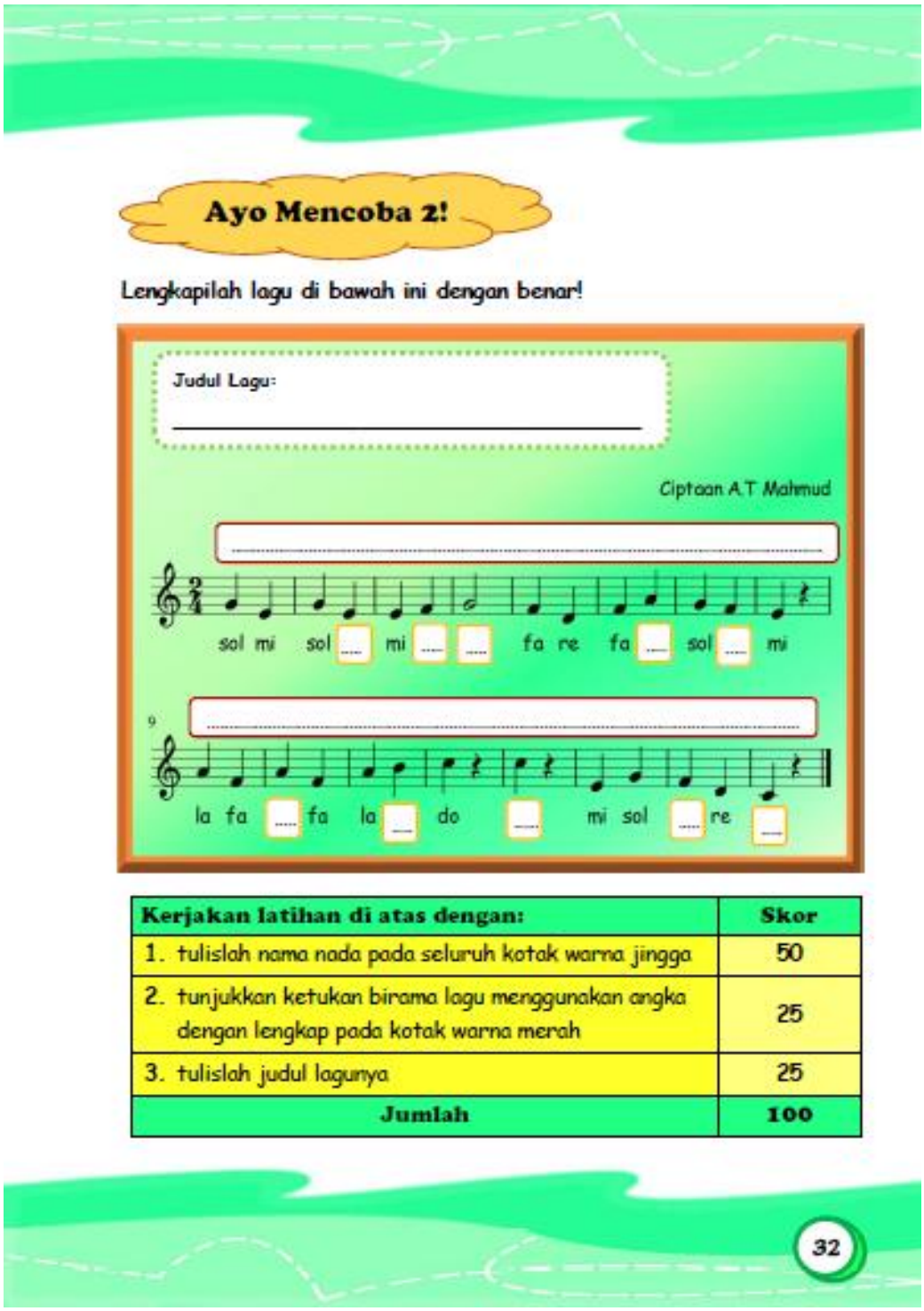

Ayo Mencoba 2!

Lengkapilah lagu di bawah ini dengan benar!

Judul Lagu:

_____

Ciptaan A.T Mahmud

sol mi sol ___ mi ___ ___ fa re fa ___ sol ___ mi

la fa ___ fa la ___ do ___ mi sol ___ re ___

Kerjakan latihan di atas dengan:	Skor
1. tulislah nama nada pada seluruh kotak warna jingga	50
2. tunjukkan ketukan birama lagu menggunakan angka dengan lengkap pada kotak warna merah	25
3. tulislah judul lagunya	25
Jumlah	**100**

32

Gambar 4.37
"Ayo Mencoba 2!" di Kegiatan Belajar 3 Setelah Direvisi

2) Hasil Kuesioner

Setiap butir penilaian pada kuesioner diberikan dua pilihan untuk menjawab yaitu “Ya” dengan skor 1 dan “Tidak” dengan skor 0. Kemudian hasil penilaian dari evaluasi tersebut direvisi berdasarkan masukan dan pendapat yang diperoleh.

Berdasarkan hasil data kuantitatif dari uji lapangan, maka diperoleh hasil rekapitulasi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Rekapitulasi *Field Test*

No	Responden	Jumlah Butir	Jumlah Skor diperoleh	Persen (%)
1	JA	16	16	100%
2	RR	16	12	75%
3	AUM	16	16	100%
4	MSD	16	14	87,50%
5	BAF	16	15	93,75%
6	SI	16	12	75%
7	AMK	16	15	93,75%
8	FM	16	13	81,25%
9	DPAW	16	16	100%
10	ANA	16	14	87,50%
11	KLR	16	15	93,75%
12	EA	16	15	93,75%
13	NKLWS	16	16	100%

14	JGTP	16	11	68,75%
15	RB	16	15	93,75%
16	SKA	16	14	87,50%
17	NNNS	16	15	93,75%
Jumlah			241	
Rata-rata				88,60%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa produk bahan aja keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar mendapat perolehan persentase penilaian pada tahap *field test* sebesar 88,60%. Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, maka dapat dilihat rentang penilaiannya adalah sebagai berikut:

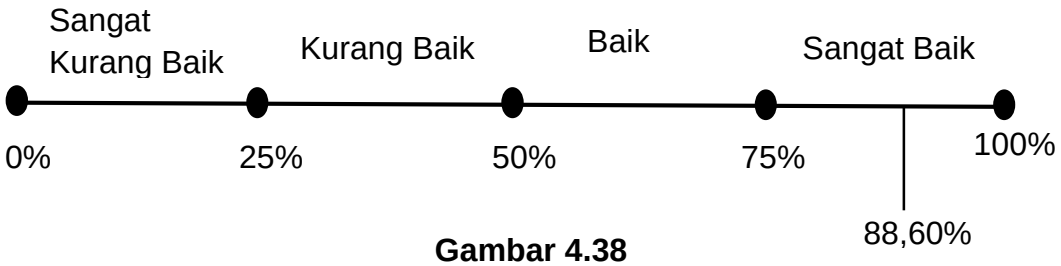

Gambar 4.38
Garis Rentang Skor Hasil *Field Test*

Sesuai hasil dari tahap *field test*, maka dapat dinyatakan bahwa bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar yang dikembangkan menurut responden **sangat baik**. Komentar dan saran yang diberikan responden adalah sebagai berikut:

1) tertarik untuk belajar memainkan pianika menggunakan buku ini

2) mudah dimengerti dan lengkap isinya

3) menjadi dapat mengerti cara memainkan pianika yang benar

4) senang dan menyukai isi buku ini

5) dapat membantu untuk belajar pianika

3) Hasil Pre-test dan Post-test

Tes dilakukan untuk mengetahui efektifitas bahan ajar dalam pembelajaran dengan mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan siswa. Tes dilakukan sebelum melakukan pembelajaran yaitu pre-test dan setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar yaitu post-test. Tes pengetahuan dilakukan dengan menjawab soal sebanyak 20 butir dan melakukan praktik dengan mengacu pada 5 kriteria penilaian untuk keterampilan memainkan pianika. Berdasarkan hal tersebut maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa pada Tahap *Field Test*

No	Responden	Pre-test		Post-test	
		Teori	Praktik	Teori	Praktik
1	JA	40	65	55	80
2	RR	35	65	65	75
3	AUM	45	50	70	85
4	MSD	30	65	85	80
5	BAF	55	85	80	100
6	SI	65	65	85	85
7	AMK	60	65	75	75

8	FM	40	55	80	85
9	DPAW	45	70	70	95
10	ANA	60	65	70	90
11	KLR	65	85	80	100
12	EA	75	70	95	90
13	NKLWS	40	80	75	95
14	JGTP	55	85	95	90
15	RB	45	75	75	100
16	SKA	40	60	95	90
17	NNNS	55	65	70	90
Rata-rata		50	68,8	77,6	88,5

Sesuai hasil nilai yang diperoleh siswa pada pre-test dan post-test, dapat terlihat bahwa rata-rata nilai siswa untuk teori dan praktik pada pre-test adalah 50 dan 68,8. Hasil nilai tersebut kemudian mengalami kenaikan pada saat post-test setelah mengikuti pembelajaran keterampilan memainkan alat musik pianika menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Rata-rata hasil nilai siswa untuk teori dan praktik pada post-test adalah 77,6 dan 88,5. Dengan demikian penggunaan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika pada pembelajaran seni musik di kelas III sekolah dasar dapat dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika.

4) Hasil Wawancara Siswa

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa setelah menggunakan produk bahan ajar dan ketertarikan siswa untuk menggunakannya di dalam pembelajaran seni musik. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa siswa, siswa merasa tertarik untuk menggunakan bahan ajar karena warna-warna dan gambar yang ada pada bahan ajar terlihat menarik dan menyenangkan untuk dilihat. Siswa merasa senang mempelajari pianika menggunakan bahan ajar tersebut. Siswa juga merasa bahan ajar membantu siswa dalam belajar pianika dengan cara yang benar dan lebih baik dari sebelumnya.

D. Revisi

Bahan ajar yang telah dinilai dan diujicobakan kepada *expert review* dan reponden siswa kelas III SDN Menteng 03 mengalami berbagai revisi dari desain awal bahan ajar. Kritik, saran dan komentar yang disampaikan kepada peneliti untuk pengembangan bahan ajar digunakan sebagai perbaikan pada bahan ajar. Adapun revisi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Expert Review*
    a. *Cover* pada bahan ajar kurang menarik, gunakan warna yang ekstrim.

b. Kalimat pada paragraf pertama halaman “tentang buku” terlalu panjang dibuat lebih efektif kalimatnya.
c. Indikator-indikator pada bahan ajar dijelaskan sesuai dengan kompetensi dasarnya.
d. Panduan penggunaan bahan ajar kurang jelas instruksi dan gambarnya.
e. Kata “mengetahui” tidak boleh digunakan untuk Kata Kerja Operasional (KKO).
f. Kalimat pada keterangan di bagian umpan balik dan tindak lanjut perlu diperjelas yaitu kalimat “jika kamu mencapai 80% atau lebih”
g. Kata “tangga nada C” seharusnya adalah “nada dasar C”. Lalu pada halaman tersebut lengkapi keterangan solmisasi dan not mutlak untuk setiap not baloknya.
h. Pada gambar garis paranada harus dilengkapi dengan lambang nada kunci G. Sebaiknya juga setiap kedudukan not baloknya yaitu do, re, mi, fa, sol, dan la diberikan warna yang berbeda.
i. Penulisan not angka pada lagu berjudul “Cublak-cublak Suweng” perlu diperbaiki karena masih ada yang salah.

2. *One to One Evaluation*

a. Kesalahan penulisan kata “sm” diperbaiki menjadi “cm”.

3. *Small Group Evaluation*

   a. Kolom untuk menempel diberikan keterangan tulisan “gambar tempel disini” dan “penjelasan tempel disini” agar lebih jelas instruksinya.

   b. Dibuat gambar gunting pada bagian gambar dan penjelasan yang perlu digunting oleh siswa.

4. *Field Test*

   a. Susunan daftar isi antara “Pengetahuanku” dan “Aku Pasti Bisa” terbalik.

   b. Kegiatan Latihan “Ayo Mencoba 2!” pada kolomnya diberikan titik-titik atau garis sebagai tanda untuk tempat siswa menjawabnya.

E. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran seni musik yang dilakukan di SDN Menteng 03 biasanya hanya melalui pengetahuan yang dimiliki guru serta kumpulan buku lagu yang dimiliki guru musik dan beberapa siswa. Akan tetapi, hal tersebut masih dirasa kurang untuk mencapai kompetensi dasar dan memahami keterampilan memainkan alat musik pianika yang benar. Faktor penyebabnya karena belum adanya bahan ajar yang berisi mengenai cara memainkan pianika yang menarik dan sesuai dengan siswa kelas III sehingga

mengakibatkan kurangnya perhatian pada pembelajaran seni musik dalam hal memainkan alat musik pianika oleh siswa. Beberapa buku mengenai pianika yang dijual di toko buku yang dapat ditemui juga tidak berwarna dan kurang bergambar serta isinya lebih banyak tulisan.

Penelitian pengembangan ini menghadirkan produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada buku-buku mengenai pianika yang telah dijabarkan sebelumnya. Selain itu, produk bahan ajar ini juga memperhatikan kebutuhan untuk tercapainya kompetensi dasar pengetahuan maupun keterampilan yang ada di kelas 3 sehingga siswa dapat mempelajari cara yang benar dan lengkap mengenai keterampilan memainkan pianika. Oleh karena itu, bahan ajar ini yang dibuat ini memiliki beberapa kelebihan antara lain:

1. Materi Pembelajaran

Isi materi dalam bahan ajar difokuskan pada pembelajaran mengenai keterampilan memainkan alat musik pianika dibatasi dengan nada dasar C. Pascual dan Leone dalam Sheppard menjelaskan memainkan instrumen (alat) musik membutuhkan proses berkelanjutan dan pembelajaran secara motoris, yang menghasilkan pengorganisasian ulang dalam otak.[3] Dengan

[3] Philip Sheppard, terj. Henry Wisnu Dewanto, *Music Makes Your Child Smarter: Peran Musik dalam Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 49

demikian, pembatasan materi dilakukan agar siswa lebih fokus dalam mempelajarinya sehingga dapat mempraktikkan keterampilan tersebut secara berulang. Materi ini disesuaikan juga dengan kemampuan siswa kelas III SD.

2. Bahasa yang Digunakan

Pemilihan kata dalam bahan ajar disesuaikan dengan siswa kelas III SD. Dikarenakan perbendaharaan kata siswa yang baru mulai dapat memahami kata yang abstrak, maka dalam bahan ajar ini digunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti siswa. Berdasarkan pendapat Desmita yang menjelaskan bahwa setelah usia 9 tahun, secara bertahap anak mulai menggunakan kalimat yang lebih singkat dan padat dengan menerapkan berbagai aturan tata bahasa secara tepat.[4] Pada bahan ajar ini, kalimat atau teks tidak banyak dan dibuat dengan kalimat yang efektif agar dapat dengan jelas dimengerti siswa.

3. Tampilan Bahan Ajar

Bahan ajar ini dibuat untuk dapat menarik bagi siswa melalui tampilan yang bergambar dan berwarna. Menurut Hurlock, anak kecil yaitu anak yang belum memasuki usia remaja, lebih menyukai warna yang cerah dan menyolok serta menganggap warna pastel jelek.[5] Berdasarkan hal tersebut,

[4] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), h. 179.
[5] Elizabeth B. Hurlock, terj. Erlangga, *Perkembangan Anak*, (New York: McGraw-Hill, Inc, 1978), h. 56.

warna yang digunakan dalam bahan ajar ini dominan menggunakan warna yang primer dan warna yang cerah agar menarik bagi siswa. Bahan ajar juga dibuat dengan gambar-gambar karakter anak serta penggunaan foto-foto dokumentasi untuk memperjelas instruksi yang perlu disampaikan pada siswa mengenai keterampilan memainkan alat musik pianika.

Bahan ajar ini dibuat dengan menggunakan langkah-langkah desain pembelajaran dari Atwi Suparman. Peneliti melakukan setiap tahapan yang ada di model pengembangan desain instruksional menurut Atwi Suparman yaitu tahap mengidentifikasi, tahap mengembangkan, dan tahap mengevaluasi dan merevisi. Dengan demikian, hasil produk bahan ajar yang dikembangkan dapat lebih valid dan sesuai kebutuhan pembelajaran seni musik.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti merasa dalam proses penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan produk bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar terdapat beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Keterbatasan dalam membuat ilustrasi

Penggunaan ilustrasi yang menarik seperti tokoh kartun anak pada bahan ajar sangat penting untuk bahan ajar yang ditujukan bagi siswa.

Sedangkan peneliti hanya sedikit menguasai cara menggambar dan kurang memiliki imajinasi untuk membuat bentuk tokoh ilustrasi yang diinginkan. Hal ini diatasi peneliti dengan mencari referensi tokoh kartun dengan gaya yang berbeda-beda sesuai yang diinginkan peneliti. Peneliti juga meminimalisir ilustrasi yang sulit dan menggambar tokoh dengan ilustrasi yang sederhana untuk dibuat namun tetap terlihat menarik.

2. Keterbatasan untuk dapat mengedit bahan ajar

Setiap tahap evaluasi formatif pada kegiatan pengembangan bahan ajar ini terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai saran yang diberikan ahli dan responden. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengedit bahan ajar menggunakan *software* tertentu sangat dibutuhkan. Peneliti dapat menggunakan sebuah *software* untuk mengedit namun belum menguasainya secara penuh. Hal ini peneliti atasi dengan terus belajar dan mencoba *software* tersebut sambil melihat panduan atau informasi dari internet mengenai *software* tersebut.

3. Keterbatasan dalam membuat foto memainkan alat musik pianika

Menunjukkan cara memainkan pianika diperlukan dalam bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Siswa akan lebih mudah mengerti apabila terdapat contoh yang jelas pada bahan ajar. Namun, pengambilan foto ini tidak mungkin untuk dapat dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti mengatasi

hal tersebut dengan meminta teman menjadi fotografer untuk membantu mendokumentasikan cara memainkan alat musik pianika yang peneliti lakukan.

4. Keterbatasan menyesuaikan waktu dengan kegiatan pembelajaran di sekolah

Pada saat peneliti melakukan penelitian di sekolah dasar, jadwal kegiatan belajar di SDN Menteng 03 lumayan sibuk dan padat. Hal ini dikarenakan siswa kelas VI di SD tersebut sudah mulai menjalankan UAS, Ujian Praktek dan UN serta seluruh siswa tidak lama akan melaksanakan UKK sehingga guru kelas perlu mengejar waktu untuk menyelesaikan materi. Peneliti juga dipercayakan untuk menggantikan mengajar sementara guru yang tugas keluar negeri di SD tersebut. Oleh karena itu, peneliti kesulitan untuk menempatkan waktu yang tepat dalam melakukan penelitian di kelas III namun dengan tidak meninggalkan kelas yang merupakan tanggungjawab peneliti. Hal ini diatasi peneliti dengan menyesuaikan jadwal pelajaran antara kelas III dengan kelas yang peneliti ajarkan serta selalu berkomunikasi dengan beberapa guru yang terganggu jadwal jam pelajarannya untuk mendukung terlaksananya penelitian di kelas III.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar keterampilan bermai alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar dengan judul “Asyik Bermain Alat Musik Pianika”. Pengembangan bahan ajar dilakukan karena melihat guru musik di SDN Menteng 03 mengajarkan hanya melalui pengetahuannya dan siswa tidak memiliki bahan ajar yang sesuai untuk mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku kumpulan lagu-lagu anak dan daerah namun tidak semua siswa memilikinya. Oleh karena itu, peneliti mencari bahan ajar mengenai pianika yang sekiranya ada di toko buku. Namun, peneliti hanya menemukan buku mengenai pianika yang kurang sesuai untuk siswa kelas III dikarenakan tidak berwarna, terlalu banyak teks dibandingkan dengan gambarnya dan materinya terlalu banyak untuk siswa kelas III sekolah dasar. Peneliti kemudian mengembangkan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang disesuaikan untuk siswa kelas III sekolah dasar. Bahan ajar ini dibuat dengan mengacu dan mengikuti langkah-langkah dari model pengembangan desain instruksional menurut Atwi Suparman.

Selama proses pengembangan, bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar yang dikembangkan diuji validitas oleh 5 orang ahli, yaitu 2 ahli materi yang salah satunya sebagai guru yang akan menggunakan bahan ajar, ahli bahasa, ahli media, dan ahli desain instruksional. Hasil rata-rata persentase penilaian dari para ahli secara keseluruhan mencapai 91,9% dengan demikian produk dapat dinyatakan valid dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya dilakukan tahap pengujian bahan ajar kepada siswa kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat. Pertama, peneliti melakukan tahap *one to one evaluation* yang mendapatkan hasil rata-rata penilaian bahan ajar mencapai 100% dengan kriteria sangat baik. Kedua, dilakukan tahap *small group evaluation* yang mendapatkan hasil rata-rata penilaian bahan ajar mencapai 87,50% dengan kriteria sangat baik. Terakhir yaitu tahap *field* test yang mendapatkan hasil rata-rata penilaian bahan ajar mencapai 88,60% dengan kriteria sangat baik.

Hasil observasi pada tahap *small group evaluation* dan *field test* juga memperlihatkan bahwa bahan ajar dapat digunakan secara efektif dari segi waktu. Guru dapat mengajarkan seluruh pembelajaran dalam bahan ajar dengan tidak melebihi waktu yang disediakan yaitu 4 kali pertemuan berdasarkan hitungan alokasi waktu pembelajaran seni musik untuk kelas III setiap pertemuannya 1 x 35 menit di SDN Menteng 03. Guru dan siswa tidak mengalami kesulitan pada saat kegiatan belajar tersebut berlangsung. Uji

keefektifan bahan ajar juga dilakukan dengan cara melakukan pre-test sebelum pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika dilakukan serta melakukan post-test pada saat pembelajaran menggunakan bahan ajar telah selesai dilakukan. Pada kegiatan ini, keefektifan penggunaan bahan ajar bagi siswa dilihat berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Kegiatan ini menghasilkan keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada saat pre-test untuk teori dan praktik yaitu 51 dan 66,7. Sedangkan keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada saat post-test untuk teori dan praktik yaitu 74,5 dan 88,2. Berdasarkan hasil nilai tersebut bahan ajar yang dikembangkan dapat dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar ini merupakan produk yang valid dan efektif digunakan pada pembelajaran dengan kriteria yang sudah sangat baik. Produk ini dapat digunakan sebagai bahan ajar seni musik untuk keterampilan bermain alat musik pianika di kelas III sekolah dasar sesuai dengan kompetensi dasar yang ada yaitu KD 3.2 mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu serta KD 4.2 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka implikasi dari pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III sekolah dasar ini dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah dan di sekolah. Selain itu, bahan ajar ini dapat menjadi salah satu pilihan bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan keterampilan bermain alat musik pianika untuk kegiatan pembelajaran seni musik di kelas.

Penggunaan bahan ajar dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih mendalam dan lebih terampil bagi siswa melalui materi yang ada dalam bahan ajar. Materi yang lengkap mengenai cara memainkan alat musik pianika disediakan dalam bahan ajar dengan lebih menyenangkan dan menarik untuk melibatkan siswa secara aktif pada saat proses pembelajaran.

Bahan ajar dapat digunakan dalam pembelajaran dengan maksimal apabila guru memperhatikan beberapa hal penting lainnya. Hal yang perlu diperhatikan tersebut seperti penguasaan materi yang baik oleh guru, penyampaian instruksi yang tepat dan sesuai bagi siswa pada saat praktik memainkan alat musik pianika, penggunaan media yang memungkinkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi, memperhatikan

perkembangan kemampuan setiap siswa dalam memainkan pianika dan menciptakan suasana pembelajaran yang saling mendukung antar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk kelas III ini disarankan bagi siswa III SD sebagai sumber belajar yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan memainkan pianika dengan lebih lengkap dan menyenangkan.
2. Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika ini disarankan bagi guru sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengajarkan pengetahuan serta keterampilan dalam pembelajaran seni musik khususnya mengenai keterampilan memainkan pianika.
3. Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika ini disarankan bagi sekolah sebagai tambahan koleksi bahan ajar seni musik dan menjadi salah satu bahan ajar yang dapat dipilih untuk digunakan di dalam pembelajaran di kelas.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menghasilkan produk bahan ajar yang lebih baik dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

B.P. Sitepu. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.

Bandi, dkk. *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2009.

Basri, Hasan. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.

Daryanto dan Aris Dwicahyono. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media. 2014

Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2011.

Fitria, Windri. *Gampang Main Pianika Secara Otodidak*. Jakarta: Laskar Aksara. 2013.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.

Hanggayuh P.P, Ganter. *Panduan Bermain Pianika dan Recorder*. Yogyakarta: Cakrawala. 2014.

Hurlock, Elizabeth B. terj. Erlangga. *Perkembangan Anak*. New York: McGraw-Hill, Inc. 1978.

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002*, http://www.google.co.id/url?g=http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-18-2002.pdf. Diakses tanggal 4 Agustus 2017 pukul 10.26

Kusdinar, Hendri. *Asyik Bermain Musik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.

Kusmana, Dody. *Master Pianika: Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta: E-Prim, 2015.

Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013.

Masnur, Muslich. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group. 2010.

Montolalu B.E.F, dkk. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.

Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2011.

Pamadhi, Hajar. *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2011.

Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana. 2014.

_____. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2015.

Rasyid, Fathur. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Yogjakarta: Diva Press. 2010.

Santrock, John W. terj. Mila Rachmawati dan Anna Kurwanti. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. 2007.

Sheppard, Philip. terj. Henry Wisnu Dewanto. *Music Makes Your Child Smarter: Peran Musik dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2007.

Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Sujiono, Yuliani Nurani. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2010.

Sumantri, Muhammad Syarif. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Suparman, M. Atwi. *Desain Instruksional Modern: Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga. 2014.

Tim Guru Indonesia. *Target Menguasai 100% Semua Mata Pelajaran Kelas 4 SD*. Jakarta: Cmedia. 2011.

Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*. Jakarta: Depdiknas. 2010.

Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Yudhawati, Ratna dan Dany Haryanto. *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2011.

Lampiran 1

Desain Rancangan Bahan Ajar

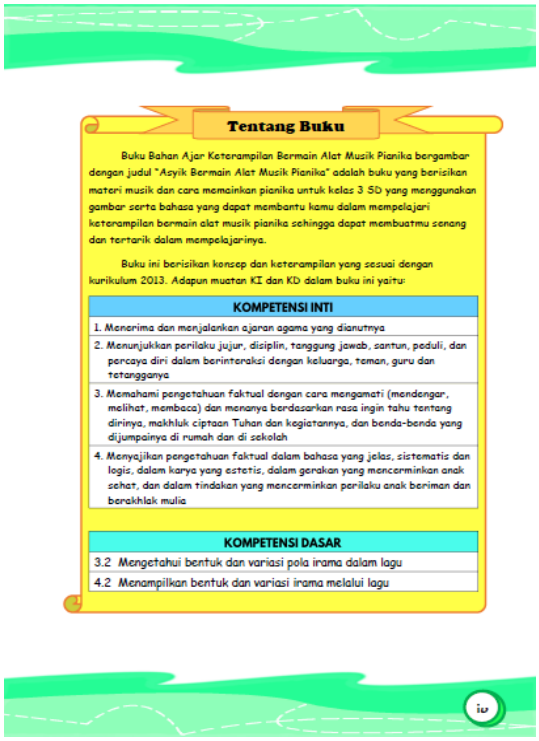

Tentang Buku

Buku Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika bergambar dengan judul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" adalah buku yang berisikan materi musik dan cara memainkan pianika untuk kelas 3 SD yang menggunakan gambar serta bahasa yang dapat membantu kamu dalam mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika sehingga dapat membuatmu senang dan tertarik dalam mempelajarinya.

Buku ini berisikan konsep dan keterampilan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun muatan KI dan KD dalam buku ini yaitu:

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

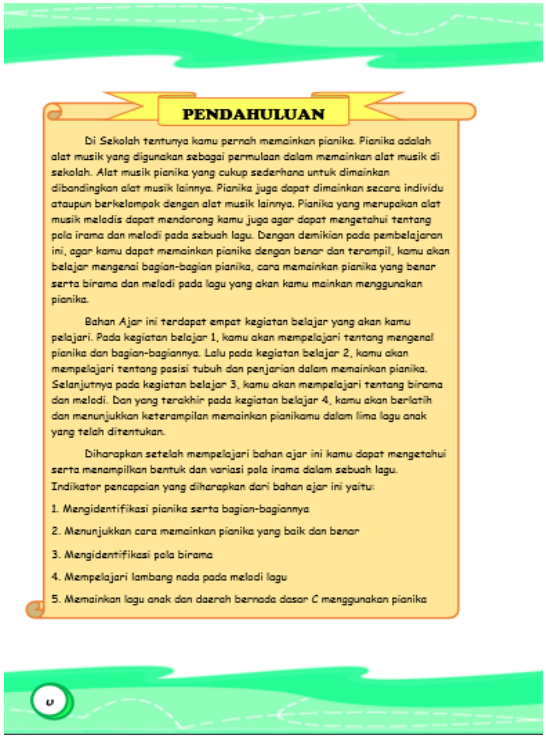

PENDAHULUAN

Di Sekolah tentunya kamu pernah memainkan pianika. Pianika adalah alat musik yang digunakan sebagai permulaan dalam memainkan alat musik di sekolah. Alat musik pianika yang cukup sederhana untuk dimainkan dibandingkan alat musik lainnya. Pianika juga dapat dimainkan secara individu ataupun berkelompok dengan alat musik lainnya. Pianika yang merupakan alat musik melodis dapat mendorong kamu juga agar dapat mengetahui tentang pola irama dan melodi pada sebuah lagu. Dengan demikian pada pembelajaran ini, agar kamu dapat memainkan pianika dengan benar dan terampil, kamu akan belajar mengenai bagian-bagian pianika, cara memainkan pianika yang benar serta birama dan melodi pada lagu yang akan kamu mainkan menggunakan pianika.

Bahan Ajar ini terdapat empat kegiatan belajar yang akan kamu pelajari. Pada kegiatan belajar 1, kamu akan mempelajari tentang mengenal pianika dan bagian-bagiannya. Lalu pada kegiatan belajar 2, kamu akan mempelajari tentang posisi tubuh dan penjarian dalam memainkan pianika. Selanjutnya pada kegiatan belajar 3, kamu akan mempelajari tentang birama dan melodi. Dan yang terakhir pada kegiatan belajar 4, kamu akan berlatih dan menunjukkan keterampilan memainkan pianikamu dalam lima lagu anak yang telah ditentukan.

Diharapkan setelah mempelajari bahan ajar ini kamu dapat mengetahui serta menampilkan bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu.
Indikator pencapaian yang diharapkan dari bahan ajar ini yaitu:

1. Mengidentifikasi pianika serta bagian-bagiannya
2. Menunjukkan cara memainkan pianika yang baik dan benar
3. Mengidentifikasi pola birama
4. Mempelajari lambang nada pada melodi lagu
5. Memainkan lagu anak dan daerah bernada dasar C menggunakan pianika

KEGIATAN 1

Mari Mengenal Pianika dan Bagian-bagiannya!

Hai teman, pada kegiatan 1 ini, kamu akan mengenal lebih banyak tentang pianika. Di sekolah, pada pembelajaran seni musik biasanya kita memainkan alat musik pianika.

Apakah kamu tahu alat musik pianika? Lalu apa saja bagian-bagian yang perlu diketahui pada alat musik pianika?

Diharapkan setelah mempelajari kegiatan 1 ini, kamu dapat mengetahui pianika serta bagian-bagiannya dengan benar.

Gambar 1.1 Anak SD memainkan Pianika
Sumber: http://www.sdjuarscilegon.com

Ayo Mencoba!

Pasangkanlah gambar bagian-bagian pianika dengan penjelasannya!

Aku Pasti Bisa!

Kerjakan soal di bawah ini dengan melingkari salah satu jawaban yang benar dari pilihan a, b, dan c!

1. Sumber suara pianika berasal dari...
   a. tiupan b. pukulan c. tekanan
2. Tuts pianika berjumlah....
   a. 18 tuts putih dan 10 tuts hitam
   b. 19 tuts putih dan 13 tuts hitam
   c. 15 tuts putih dan 12 tuts hitam
3. Tanda panah pada gambar di bawah ini menunjukkan bagian pianika yaitu...

   a. *mouthpiece*
   b. pipa penghubung
   c. tuts pianika
4. Tuts putih digunakan untuk memainkan....
   a. nada yang naik setengah
   b. nada yang turun setengah
   c. nada pokok
5. Bagian pegangan pada belakang pianika dipegang oleh....
   a. tangan kiri b. tangan kanan c. kedua tangan

Kamu dapat nilai berapa ya? Ayo hitung!

Untuk tahu kamu sudah menguasai materi ini, ketika mengerjakan soal sebaiknya kamu tidak melihat kunci jawaban. Setelah selesai mengerjakan soal pada kegiatan belajar 1 ini, cobalah untuk mencocokannya dengan kunci jawaban di halaman akhir modul ini. Hitunglah jawabanmu dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah jawaban seluruhnya}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat penguasaan belajar yang kamu peroleh ditentukan menurut ketentuan sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat Baik
80% - 89% = Baik
70% - 79% = Cukup
60% - 69% = Kurang
0% - 69% = Perlu Bimbingan

Keterangan: Jika kamu mencapai 80% atau lebih, maka kamu sudah berhasil dan dapat melanjutkan pada kegiatan belajar selanjutnya. Tetapi jika nilaimu masih dibawah 80%, maka sebaiknya kamu mengulangi atau mempelajari kembali materi tersebut.

Pengetahuanku

- **Pianika** adalah alat musik yang ditiup namun nadanya diatur dengan tuts.
- **Bagian-bagian pada pianika** yaitu tuts pianika yang terdiri dari tuts putih dan tuts hitam, pipa penghubung, *mouthpiece*, lubang untuk keluarnya suara, tombol untuk membuka saluran pembuangan, dan pegangan pianika.

Sudah berapa banyak kamu berlatih? Ayo semangat!

Perhatikan kotak dibawah ini! Gambarkanlah perasaanmu pada kotak yang lebih besar dan apabila kamu berlatih dengan didampingi orang tua atau kakakmu, mintalah paraf mereka pada kotak kecil dibawah gambar perasaanmu.

= Apabila kamu sudah benar dan lancar memainkan launya

= Apabila kamu belum bisa dan belum lancar memainkan launya

Pada saat kamu memainkan pianika, pastikan kamu memperhatikan hal-hal dibawah ini!

No	Kemampuan yang Dinilai	Hasil			
		SB	B	C	PB
1	Memainkan pianika sesuai dengan pola birama pada lagu				
2	Memainkan pianika dengan melodi yang tepat dan benar				
3	Memainkan pianika dengan lancar dan enak didengarkan				
4	Memainkan pianika dengan posisi tangan dan tubuh yang tepat dan benar				
5	Rajin berlatih memainkan pianika				

Keterangan:
Sangat Baik (SB) = skor 4
Baik (B) = skor 3
Cukup (C) = skor 2
Perlu Bimbingan (PB) = skor 1

Paraf Guru	Nilai

Lampiran 2

Hasil Produk Bahan Ajar

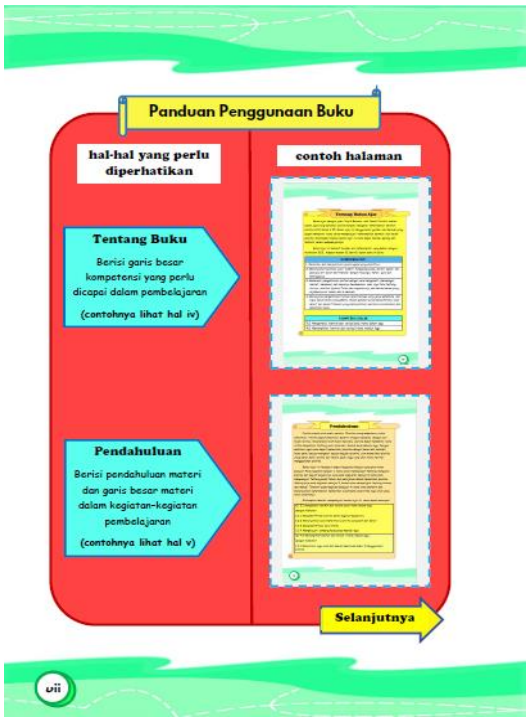

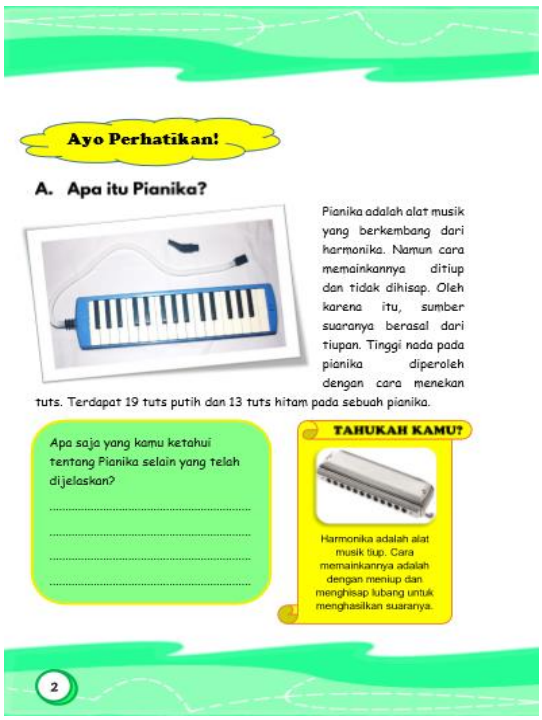

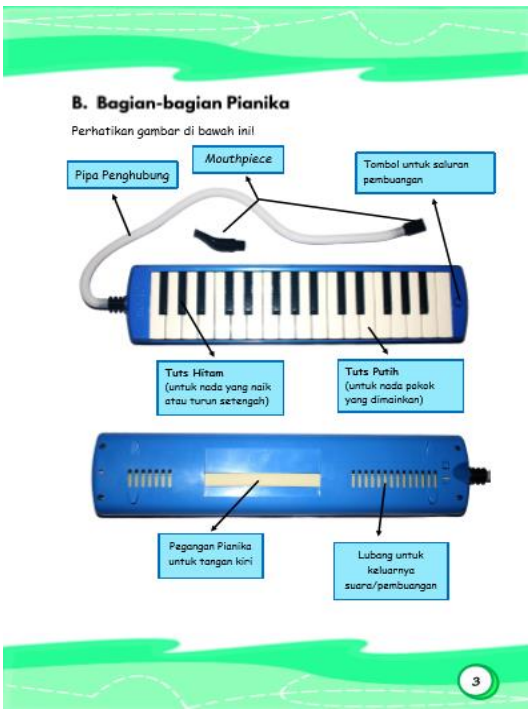

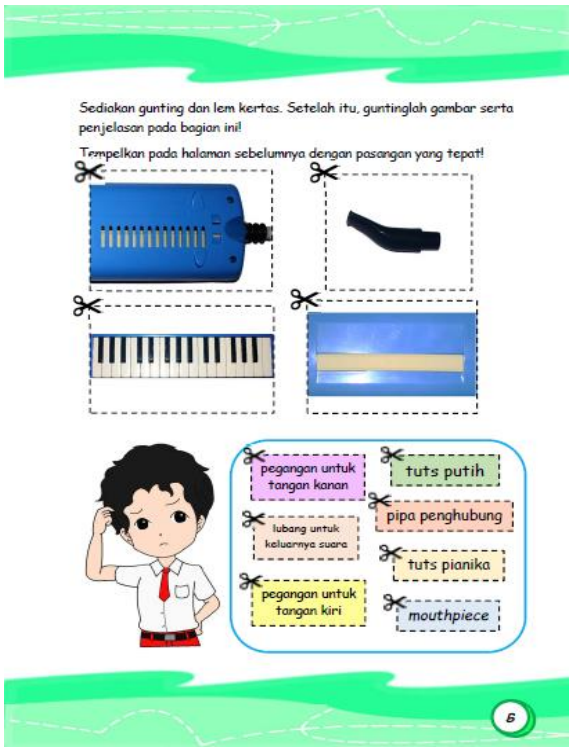

Kunci Jawaban

Bahan Ajar Seni Musik untuk Kelas III SD

Asyik Bermain Alat Musik Pianika

Pedoman Penilaian Keterampilan Memainkan Pianika

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Memainkan pianika sesuai dengan pola birama pada lagu	Jika dapat memainkan pianika sesuai birama hingga lagu selesai dengan tepat	Jika dapat memainkan pianika sesuai birama hingga lagu selesai namun kadang belum tepat	Jika dapat memainkan pianika sesuai birama hanya untuk sebangian lagu	Jika belum dapat memainkan pianika sesuai birama hingga lagu selesai
Memainkan pianika dengan melodi yang tepat dan benar	Jika dapat memainkan pianika sesuai dengan seluruh not pada sebuah lagu	Jika dalam memainkan pianika masih salah menekan not sebanyak 2-3 kali dalam sebuah lagu	Jika dalam memainkan pianika masih salah menekan not sebanyak 4-5 kali dalam sebuah lagu	Jika dalam memainkan pianika masih salah menekan not sebanyak 5-6 kali dalam sebuah lagu
Memainkan pianika dengan lancar dan enak didengarkan	Jika dapat memainkan pianika dengan lancar hingga lagu selesai dan tanpa melihat not lagu pada buku serta dapat didengarkan lagunya dengan sirah	Jika dapat memainkan pianika hingga lagu selesai namun masih melihat not lagu pada buku serta dapat didengarkan lagunya dengan enak	Jika dapat memainkan pianika hingga lagu selesai namun masih sipoakoli berhenti dan masih melihat not lagu pada buku	Jika belum dapat memainkan pianika hingga lagu selesai dan masih melihat not lagu pada buku
Memainkan pianika dengan posisi tangan dan tubuh yang tepat dan benar	Jika posisi tubuh dan penjarian dalam memainkan pianika dilakukan dengan benar dan tepat	Jika posisi tubuh belum tepat namun penjarian dalam memainkan pianika dilakukan dengan benar dan tepat	Jika posisi tubuh belum tepat dan penjarian yang digunakan dalam memainkan pianika kadang masih lalihat belum tepat	Jika posisi tubuh belum tepat dan penjarian yang digunakan dalam memainkan pianika belum benar dan tepat
Rajin berlatih memainkan pianika	Jika memenuhi seluruh banyaknya latihan yang diadakan dengan didampingi orangtua/wali	Jika memenuhi 7 kali latihan yang diadakan dengan didampingi orang tua/wali	Jika memenuhi 5 kali latihan yang diadakan dengan didampingi orang tua/wali	Jika memenuhi 3 kali latihan yang diadakan dengan didampingi orang tua/wali

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ didapat}{jumlah\ skor\ maksimal} x100$$

Lampiran 3

Soal Pre-test dan Post-test
Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika
Kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat

Nama : _____
Hari/Tanggal : _____

I. Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar dari antara pilihan a, b, dan c!

1. Pianika memiliki tuts yang terdiri dari …
   a. 19 tuts putih dan 13 tuts hitam
   b. 18 tuts putih dan 14 tuts hitam
   c. 17 tuts putih dan 12 tuts hitam
2. Tinggi nada pada pianika diperoleh dengan cara …
   a. menekan tuts pianika
   b. meniup pianika
   c. menggesek pianika
3. Bagian pianika di bawah ini yang ditunjukkan oleh tanda panah disebut

   a. tuts pianika
   b. pipa penghubung
   c. *mouthpiece*
4. Suara pada pianika dihasilkan dari …
   a. tekanan b. tiupan c. pukulan
5. Pegangan pada pianika dipegang oleh …
   a. tangan kanan b. tangan kiri c. kedua tangan

6. Nada do pada umumnya dimainkan menggunakan jari …
   a. ibu jari b. jari telunjuk c. jari tengah
7. Nada fa pada umumnya dimainkan menggunakan jari …
   a. ibu jari b. jari tengah c. jari kelingking
8. Pada saat memainkan dari nada do ke nada sol, maka jari yang benar untuk digunakan adalah …
   a. ibu jari dan jari telunjuk
   b. ibu jari dan jari tengah
   c. ibu jari dan jari kelingking
9. Nomor penjarian angka 5 menunjukkan jari yang digunakan adalah jari..
   a. ibu jari b. jari tengah c. jari kelingking
10. Gambar di bawah ini yang menunjukkan cara memainkan pianika dengan posisi tubuh berdiri yang benar adalah…
    a.
    b.
    c.
11. Pada birama 3/4, banyak ketukan yang ada dalam setiap ruas birama adalah …
    a. 2 ketukan b. 3 ketukan c. 4 ketukan
12. Bagian not lagu di bawah ini menunjukkan birama …

    a. 2/4 b. 3/4 c. 4/4

13. Lagu “Cicak” di bawah ini, memiliki birama ….

a. 4/4
b. 3/4
c. 2/4

14. Sekelompok hitungan dimana hitungan pertama lebih kuat dari yang lainnya, serta berlangsung dengan berulang dan teratur disebut …

a. birama b. melodi c. ketukan

15. Sekumpulan alunan nada yang dibunyikan secara berurutan terdiri dari nada-nada yang memiliki tinggi-rendah nada yang berbeda disebut …

a. birama b. melodi c. lambang nada

16. Lambang nada di bawah ini memiliki nilai …

a. 1 ketuk
b. 2 ketuk
c. 3 ketuk

17. Gambar di bawah ini disebut garis …

a. paranada
b. birama
c. nada

18. Dua not di bawah ini menunjukkan nada …

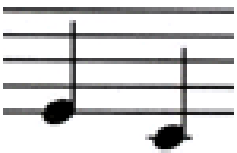

a. do dan re
b. re dan mi
c. mi dan do

19. Lambang nada di bawah ini yang memiliki nilai 3 ketuk adalah …

a.
b.
c.
d.

20. Gambar di bawah ini menunjukkan melodi dengan nada yang ….

a. naik b. datar c. turun

II. Lakukanlah petunjuk di bawah ini!

1. Tunjukkanlah posisi tubuh yang benar sesuai dengan pilihanmu antara duduk dan berdiri!
2. Mainkanlah nada do hingga do tinggi (C-C') dengan penjarian yang benar!
3. Tunjukkanlah birama 4/4 pada lagu "Bintang Kecil" dengan bertepuk tangan!
4. Mainkanlah menggunakan pianika melodi dari lagu "Bintang Kecil"!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian			
		sangat baik 4	baik 3	cukup 2	perlu bimbingan 1
1	posisi tubuh yang benar				
2	penjarian yang benar				
3	birama yang tepat				
4	melodi yang tepat				
5	kelancaran memainkan pianika				

Keterangan:

Sangat baik = memenuhi seluruh aspek untuk kriteria penilaian yang ada

Baik = masih terdapat 1-2 kekurangan

Cukup = masih terdapat 3-4 kekurangan

Perlu bimbingan = masih kesulitan atau belum memenuhi seluruh aspek

Lampiran 4

Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan
dengan Guru Seni Musik SDN Menteng 03

Bapak yang saya hormati, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sejauh mana penggunaan sumber belajar khususnya dalam pembelajaran Alat Musik Pianika pada Pembelajaran Seni Musik. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan bapak untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai fakta sebenarnya.

1. Dalam pembelajaran alat musik pianika, metode pembelajaran apa yang digunakan bapak dalam mengajarkan keterampilan bermain alat musik pianika?
   Metode yang mudah diingat, gampang dipelajari dan mudah dipraktekkan/dimainkan dengan nada-nada pokok atau nada dasar C yang mempunyai nada do rendah sampai do tinggi/1 oktaf (1 - 1̇)

2. Dalam mengajar, apa saja yang menjadi ruang lingkup materi keterampilan pianika yang disampaikan pada siswa kelas 3 SD?
   Materi yang sesuai dengan keadaan anak, lagu anak-anak yang bisa dimainkan dengan lima jari contoh dengan lagu yang mempunyai nada do sampai sol (1, 2, 3, 4, 5) kemudian ke lagu yang lebih dari lima nada.

3. Menurut pengamatan bapak, bagaimana peran aktif siswa dalam pembelajaran keterampilan alat musik pianika?
   Peran aktif dari anak harus dipaksakan dan penting agar anak bisa bermain musik sehingga anak bisa bermain lagu sendiri bahkan beransambel (bersama-sama) bermain musik.

4. Apa saja buku yang digunakan siswa untuk mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika?
   Buku yang digunakan ialah buku lagu-lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur, Pak A.T Mahmud dan lagu-lagu dari lagu daerah.

5. Seperti apa isi buku yang digunakan siswa untuk mempelajari keterampilan bermain alat musik pianika?
   Lagu yang digunakan dari buku ialah lagu yang ringan yang isinya mencakup nada satu oktaf dan yang sudah anak-anak tahu dan mendengar.

6. Menurut pengamatan bapak, bagaimana sikap siswa dalam mempelajari bahan ajar tersebut?
   Anak-anak ada yang suka dengan musik ada yang kurang suka, tetapi siswa diarahkan dan dituntun diajari perlahan-lahan dengan tempo yang lambat terlebih dahulu.

7. Menurut pendapat bapak, seberapa besar pengaruh buku yang digunakan terhadap kemampuan siswa dalam bermusik?
   Buku berpengaruh besar untuk mengetahui not-not yang dipelajari dan penciptanya, sehingga not yang dipelajari nilai notnya dan notnya tidak salah.

8. Bagaimana pendapat bapak terhadap isi buku yang sekarang digunakan untuk pembelajaran?
   Isi buku cukup baik karena banyak lirik lagunya yang mengandung nasehat, cerita dan keceriaan/kegembiraan bagi anak.

9. Bahan ajar seperti apa yang diinginkan bapak untuk pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika?
   Bahan ajar dari nada yang paling mudah misalnya lima jari 1, 2, 3, 4, 5 (do, re, mi, fa, sol) lalu ditambahkan lagi dengan not tambahan yaitu 6 7 1̇ (la, si, do) sehingga lagu-lagu yang dipelajari dari yang mudah lalu yang agak sukar.

10. Apa saran bapak terhadap pengembangan bahan ajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa?
    Kalau ada buku lagu-lagu yang mudah ciptaan A.T Mahmud, Ibu Sud, Pak Kasur untuk bahan pelajaran kelas 1 - 3.

Narasumber

Guru Musik Kelas III

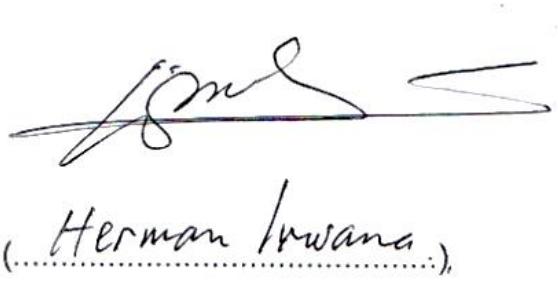

(Herman Irwana)

Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan
dengan Siswa Kelas III SDN Menteng 03

Kelas : III SD
Tanggal :
Tujuan : wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar bagi siswa dalam pembelajaran seni musik kelas III SD

1. Bagaimana bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang digunakan di kelas III SD?

Responden 1
Saya tidak punya.
Responden 2
Bukunya panjangnya ke samping dan warnanya merah yang dipunya guru
Responden 3
Bukunya isinya kumpulan lagu-lagu
Responden 4
Bukunya isinya lagu anak dan daerah
Responden 5
Saya tidak punya bukunya
Responden 6
Saya tidak punya

2. Apakah kamu mengerti perintah/instruksi dan latihan dalam bahan ajar?

Responden 1
Saya tidak tahu karena tidak punya.

Responden 2

Saya mengerti.

Responden 3

Saya mengerti, lagunya banyak yang mudah

Responden 4

Saya mengerti, lagunya banyak yang mudah, tapi kadang ada yang susah juga

Responden 5

Saya tidak tahu karena tidak punya bukunya.

Responden 6

Saya tidak tahu, tapi kalau lagu dari guru saya mengerti.

3. Menurut kamu, bagaimana tampilan isi bahan ajar tersebut?

Responden 1

Saya tidak tahu.

Responden 2

Saya suka sama lagu-lagunya, walau kadang ada yang susah.

Responden 3

Saya suka bawa bukunya ke sekolah

Responden 4

Saya suka karena banyak lagu yang bisa saya tahu tapi warnanya hitam putih.

Responden 5

Saya tidak tahu.

Responden 6

Saya tidak tahu, tidak punya bukunya.

4. Bagaimana bahan dan tampilan fisik yang digunakan pada bahan ajar tersebut?

Responden 1

Saya tidak tahu, karena tidak punya tetapi kalau punya guru seperti buku kumpulan lagu.

Responden 2

Bukunya warna depannya merah dan bentuknya panjang ke samping

Responden 3

Bukunya isinya lagu semua

Responden 4

Bukunya isinya warnanya hitam putih

Responden 5

Saya tidak tahu.

Responden 6

Saya tidak tahu karena tidak punya bukunya.

5. Bagaimana cara guru dalam mengajarkan keterampilan bermain alat musik pianika?

Responden 1

Guru suka bercerita

Responden 2

Saya suka waktu guru bercerita

Responden 3

Guru suka bercerita saat pelajaran dan memberi tahu lagunya

Responden 4

Guru biasanya memberitahu lagu, lalu bercerita dan meminta kita untuk memainkan lagu yang sudah dicatat

Responden 5

Guru senang bercerita saat pelajaran

Responden 6

Saya suka saat guru mengajak menyanyi bersama dan bercerita

Hasil Observasi Analisis Kebutuhan
PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS III
SDN MENTENG 03 JAKARTA PUSAT

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD

Wali Kelas : Bapak Imam Jamal Sari, S.Pd

Guru Musik : Bapak Herman Irwana

Kelas : III SD

Hari/tanggal : Senin, 3 April 2017

Indikator yang Diukur	**DESKRIPSI**
Metode yang digunakan guru dalam mengajar	*Guru memulai dengan memperkenalkan lagu serta bernyanyi bersama, kemudian menceritakan tentang sedikit latar belakang lagu serta bercerita yang berhubungan dengan lagu. Lalu terakhir mengajak anak mencoba mempraktekan lagu menggunakan pianika.*
Media yang digunakan guru dalam mengajar	*Papan tulis yang ditulis atau digambar tangan dan alat musik pianika*
Antusias siswa dalam pembelajaran seni musik	*Siswa banyak yang senang bernyanyi dan sebagian senang saat mendengar guru bercerita, namun hanya sedikit siswa yang perhatian untuk membawa alat musik pianika saat pembelajaran seni musik.*
Ketertarikan siswa dengan bahan ajar yang digunakan	*Terdapat hanya beberapa siswa yang memiliki bahan ajar berupa buku kumpulan lagu anak dan daerah. Guru*

	menuliskan not lagu yang perlu dipelajari siswa dipapan tulis dan siswa menyalinnya di buku tulisnya.
Respon dan keaktifan siswa selama pembelajaran	*Siswa yang membawa alat musik pianika lebih memperhatikan dan lebih diperhatikan guru dibandingkan siswa lainnya. Oleh karena itu, siswa yang tidak membawa pianika cenderung ribut di kelas.* *Namun pada saat bernyanyi bersama hampir semua siswa ikut bernyanyi dan dapat mendengarkan gurunya yang bercerita dengan sikap yang baik.*
Pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan	*Semua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada terutama dalam bernyanyi bersama. Namun pada saat ditanyakan pada masing-masing anak. Siswa masih ada yang kurang tepat dalam mengenal tinggi-rendah nada.*
Keterampilan siswa pada saat memainkan alat musik pianika	*Beberapa siswa dapat memainkan pianika sesuai not yang dipelajari walau jari yang digunakan terkadang belum sesuai. Ada juga siswa yang masih memerlukan bimbingan dalam memainkan pianika karena kesulitan dalam menekan tuts dengan nada yang sesuai.*

Jakarta, 3 April 2017

Guru Seni Musik

(Herman Irwana)

Observer

(.....)

Lampiran 5

Data Hasil Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Desain Instruksional

Instrumen Penelitian *Expert Review*

Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Desain Instruksional

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas III

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan bapak/ibu sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD." Penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri bapak/ibu pada tempat yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skala nilai yang tersedia sesuai penilaian bapak/ibu
3. Penilaian menggunakan skala 1 – 4, dengan kategori berikut ini:

   4 = sangat baik 2 = kurang

   3 = baik 1 = sangat kurang
4. Deskripsi untuk setiap skala penilaian (1,2,3, dan 4), dapat dilihat pada buku pedoman penilaian yang telah disediakan

Identitas Responden

Nama : Dr. Ika Lestari, S.Pd., M.Si

Pekerjaan : Dosen

Lembaga : PGSD FIP UNJ

B. Aspek Penilaian

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
Komponen Bahan Ajar	1. Kelengkapan komponen bahan ajar		✓			
	2. Kejelasan petunjuk dalam menggunakan bahan ajar		✓			
Kesesuaian Isi Bahan ajar	3. Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator pembelajaran seni musik		✓			
	4. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan		✓			
	5. Kelengkapan kompetensi keterampilan bermain alat musik pianika dalam bahan ajar		✓			
	6. Kedalaman ruang lingkup kompetensi yang dibahas	✓				
	7. Kesesuaian konsep yang berkaitan dengan kompetensi	✓				
	8. Kesesuaian contoh dan kalimat instruksi pada latihan dalam pembahasan di bahan ajar	✓				
	9. Kesesuaian lagu model dengan pembahasan dalam bahan ajar	✓				

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	10. Kesesuaian soal evaluasi pada bahan ajar		✓			
	11. Kemenarikan kompetensi yang dibahas pada bahan ajar		✓			
Kelayakan Penyajian	12. Sistematika penyajian bahan ajar	✓				
	13. Penyajian materi bahan ajar memiliki hubungan yang runtut dan logis	✓				
	14. Keseimbangan uraian kompetensi antar kegiatan belajar dalam bahan ajar	✓				
	15. Pembelajaran dalam bahan ajar disajikan dengan berpusat pada peserta didik	✓				
	16. Pembelajaran dalam bahan ajar disajikan dengan bervariasi	✓				

C. Saran/Komentar Keseluruhan Bahan Ajar

KD sesuaikan dengan rumusan KD di SD. Mengetahui tidak boleh digunakan sebagai kata kerja operasional. Ruang kosong sebaiknya dihindari jangan yang bermotif

Jakarta, 28 - 4 - 2017

Ahli Desain Instruksional

Dr. Ika Lestari, S.Pd., M.Si

NIP. 198402272008122003

Lampiran 6

Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Bahan Ajar

oleh Ahli Desain Instruksional

Aspek	Komponen Bahan Ajar		Kesesuaian Isi Bahan Ajar									Kelayakan Penyajian					Jumlah	Persentase Penilaian
Butir No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Skor	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57	89,06%

Rentang Penilaian:

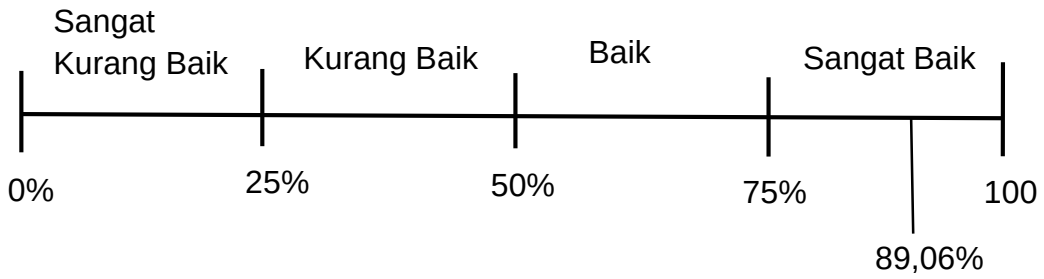

0% - 25% adalah sangat kurang baik

26% - 50% adalah kurang baik

51% - 75% adalah baik

76% - 100% adalah sangat baik

Lampiran 7

Data Hasil Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Materi

1) Dosen PGSD UNJ

Instrumen Penelitian *Expert Review*

Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Materi

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas III

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan bapak/ibu sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD." Penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri bapak/ibu pada tempat yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skala nilai yang tersedia sesuai penilaian bapak/ibu
3. Penilaian menggunakan skala 1 – 4, dengan kategori berikut ini:

   4 = sangat baik 2 = kurang

   3 = baik 1 = sangat kurang
4. Deskripsi untuk setiap skala penilaian dapat dilihat pada buku pedoman penilaian yang telah disediakan

Identitas Responden

Nama : Marwati Mansyur

Pekerjaan : Dosen PGSD UNJ

Lembaga : UNJ

B. Aspek Penilaian

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
Kesesuaian Uraian materi	1. Materi yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan KD	✓				
	2. Materi yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan Indikator	✓				
	3. Penyajian konsep, definisi, contoh-contoh dalam bahan ajar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	✓				
	4. Uraian materi sesuai dengan materi mengenai keterampilan memainkan pianika yang dibutuhkan untuk kelas III SD	✓				
	5. Penyajian isi materi lengkap sesuai dengan KD	✓				
Keakuratan Materi	6. Materi dalam bahan ajar sesuai dengan fakta dan konsep yang akurat	✓				
	7. Konsep, prinsip atau prosedur diperjelas dengan contoh atau ilustrasi yang akurat	✓				

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	8. Uraian soal sesuai dengan materi yang disajikan dalam kegiatan	✓				
Materi pendukung pembelajaran	9. Materi dalam bahan ajar sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mengenai pembelajaran keterampilan memainkan pianika	✓				
	10. Mengandung uraian, contoh dan latihan yang terbaru	✓				
	11. Materi dalam bahan ajar memuat lagu-lagu yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari dan tema pada kurikulum 2013		✓			
	12. Materi dalam bahan ajar memuat gambar, foto, dan lagu-lagu yang menarik dan menyenangkan	✓				
Pembelajaran Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika	13. Pembelajaran dengan gambar membuat siswa lebih mudah memahami cara memainkan pianika	✓				
	14. Kegiatan yang interaktif mendorong siswa untuk mencoba serta merasakan birama dan melodi pada lagu	✓				
	15. Notasi dalam lagu disesuaikan bagi siswa kelas 3 yaitu dengan not yang bernilai satu ketuk, dua ketuk dan empat ketuk	✓				

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	16. Menggunakan lagu-lagu model berupa lagu anak-anak dan lagu daerah yang sesuai bagi siswa kelas III SD	✓				
	17. Lagu-lagu model yang digunakan dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan memainkan alat musik pianika	✓				
	18. Kotak yang menandakan banyaknya latihan pada bahan ajar mendorong siswa untuk disiplin dalam berlatih memainkan sebuah lagu menggunakan pianika	✓				
	19. Kolom evaluasi diri yang membuat siswa dapat merefleksikan diri dan memotivasi diri		✓			
	20. Evaluasi kegiatan praktik alat musik pianika tersaji dalam bentuk tabel penilaian yang dapat mengukur kemampuan siswa	✓				
Teknik penyajian	21. Konsep mengenai keterampilan memainkan pianika yang disampaikan mencerminkan hubungan logis	✓				
	22. Sistematika dalam bahan ajar konsisten	✓				

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	23. Uraian subtansi antar kegiatan belajar tersaji secara seimbang untuk memenuhi KD yang ingin dicapai	✓				
Penyajian pembelajaran	24. Pembelajaran dalam bahan ajar disajikan dengan berpusat pada peserta didik	✓				
	25. Pembelajaran dalam bahan ajar disajikan dengan bervariasi	✓				

C. Saran/Komentar Keseluruhan Bahan Ajar

_____

_____

_____

_____

_____

Jakarta, 13/4 2017

Ahli Materi

Maswati Maasyur

NIP. 195306320197820012

2) Guru Seni Musik SDN Menteng 03

Instrumen Penelitian *Expert Review*

Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Materi

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas III

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan bapak/ibu sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD." Penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri bapak/ibu pada tempat yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skala nilai yang tersedia sesuai penilaian bapak/ibu
3. Penilaian menggunakan skala 1 – 4, dengan kategori berikut ini:

   4 = sangat baik 2 = kurang

   3 = baik 1 = sangat kurang
4. Deskripsi untuk setiap skala penilaian dapat dilihat pada buku pedoman penilaian yang telah disediakan

Identitas Responden

Nama : HERMAN IRWANA. TAN.

Pekerjaan : GURU MUSIK.

Lembaga : SDN 03 MENTENG JAKPUS.

B. Aspek Penilaian

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
Kesesuaian Uraian materi	1. Materi yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan KD	✓				
	2. Materi yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan Indikator	✓				
	3. Penyajian konsep, definisi, contoh-contoh dalam bahan ajar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran		✓			
	4. Uraian materi sesuai dengan materi mengenai keterampilan memainkan pianika yang dibutuhkan untuk kelas III SD	✓				
	5. Penyajian isi materi lengkap sesuai dengan KD		✓			
Keakuratan Materi	6. Materi dalam bahan ajar sesuai dengan fakta dan konsep yang akurat		✓			
	7. Konsep, prinsip atau prosedur diperjelas dengan contoh atau ilustrasi yang akurat	✓				

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	8. Uraian soal sesuai dengan materi yang disajikan dalam kegiatan	✓				
Materi pendukung pembelajaran	9. Materi dalam bahan ajar sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mengenai pembelajaran keterampilan memainkan pianika	✓				
	10. Mengandung uraian, contoh dan latihan yang terbaru		✓			
	11. Materi dalam bahan ajar memuat lagu-lagu yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari dan tema pada kurikulum 2013		✓			
	12. Materi dalam bahan ajar memuat gambar, foto, dan lagu-lagu yang menarik dan menyenangkan	✓				
Pembelajaran Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika	13. Pembelajaran dengan gambar membuat siswa lebih mudah memahami cara memainkan pianika		✓			
	14. Kegiatan yang interaktif mendorong siswa untuk mencoba serta merasakan birama dan melodi pada lagu	✓				
	15. Notasi dalam lagu disesuaikan bagi siswa kelas 3 yaitu dengan not yang bernilai satu ketuk, dua ketuk dan empat ketuk	✓				

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	16. Menggunakan lagu-lagu model berupa lagu anak-anak dan lagu daerah yang sesuai bagi siswa kelas III SD	✓				
	17. Lagu-lagu model yang digunakan dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan memainkan alat musik pianika	✓				
	18. Kotak yang menandakan banyaknya latihan pada bahan ajar mendorong siswa untuk disiplin dalam berlatih memainkan sebuah lagu menggunakan pianika	✓				
	19. Kolom evaluasi diri yang membuat siswa dapat merefleksikan diri dan memotivasi diri		✓			
	20. Evaluasi kegiatan praktik alat musik pianika tersaji dalam bentuk tabel penilaian yang dapat mengukur kemampuan siswa		✓			
Teknik	21. Konsep mengenai keterampilan memainkan pianika yang disampaikan mencerminkan hubungan logis		✓			

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	18. Rangkuman dinyatakan dengan kalimat ringkas dan bermakna	✓				
	19. Daftar istilah (glosarium) berisi istilah penting beserta penjelasannya		✓			
	20. Lagu model pada kegiatan belajar menggunakan lagu anak-anak dan lagu daerah	✓				
	21. Evaluasi dalam bentuk tes formatif	✓				
	22. Evaluasi praktik dalam bentuk tes keterampilan	✓				
	23. Umpan balik dan tindak lanjut dapat mengukur kemampuan siswa	✓				
	24. Daftar pustaka mengambarkan bahan rujukan yang digunakan	✓				
	25. Bahan ajar dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penilaian		✓			

C. Saran/Komentar Keseluruhan Bahan Ajar

Gunakan kalimat yang efektif pada bahan ajar dan sesuaikan kaidah bahasa yang ada.

Jakarta, 28 April 2017

Ahli Bahasa

Dr. Gusti Yarmi, M.Pd

NIP 19670821 199303 2014

Lampiran 10

Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Bahan Ajar

oleh Ahli Bahasa

Aspek	Butir No	Skor
Kesesuaian tingkat perkembangan siswa	1	3
Komunikatif	2	3
	3	3
	4	4
	5	4
Keruntutan dan kesatuan	6	4
	7	3
Teknik penyajian	8	4
	9	4
Penyajian pembelajaran	10	3
	11	4
Kelengkapan penyajian	12	3
	13	4
	14	4
	15	4
	16	3
	17	4
	18	4
	19	3
	20	4
	21	4
	22	4
	23	4
	24	4
	25	3
Jumlah		91
Persentase Penilaian		91%

Rentang Penilaian:

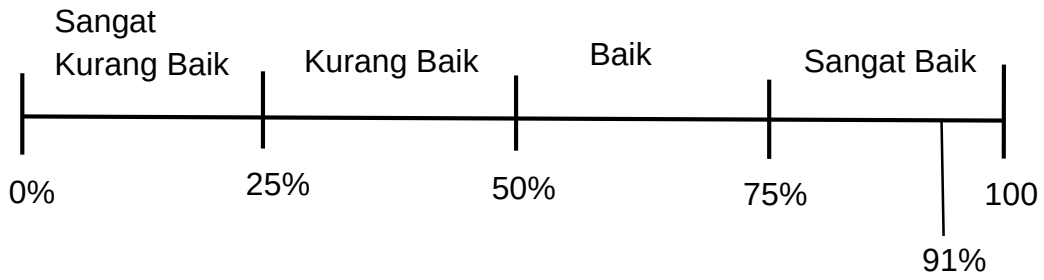

0% - 25% adalah sangat kurang baik

26% - 50% adalah kurang baik

51% - 75% adalah baik

76% - 100% adalah sangat baik

Lampiran 11

Data Hasil Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Media

Instrumen Penelitian *Expert Review*

Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Media

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas III

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan bapak/ibu sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD." Penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri bapak/ibu pada tempat yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skala nilai yang tersedia sesuai penilaian bapak/ibu
3. Penilaian menggunakan skala 1 – 4, dengan kategori berikut ini:

   4 = sangat baik 2 = kurang

   3 = baik 1 = sangat kurang

4. Deskripsi untuk setiap skala penilaian (1,2,3, dan 4), dapat dilihat pada buku pedoman penilaian yang telah disediakan

Identitas Responden

Nama : Drs. Endang Wahyudiana, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Lembaga : PGSD FIP UNJ

B. Aspek Penilaian

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
Ukuran bahan ajar	1. Ukuran bahan ajar adalah A4 (210x297mm), A5 (145x210mm), atau B5 (176x250mm) sesuai standar ISO	✓				
	2. Ukuran bahan ajar sesuai dengan materi isi bahan ajar	✓				
Desain kulit bahan ajar	3. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, punggung dan belakang memiliki keharmonisan dan konsisten		✓			
	4. Menampilkan pusat pandang (*center point*) yang baik	✓				
	5. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi) proposional dan seimbang	✓				
	6. Pemilihan warna dalam bahan ajar sesuai dengan perkembangan siswa kelas III SD		✓			

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	7. Memperlihatkan tampilan warna yang sesuai dengan keseluruhan unsur tata letak		✓			
	8. Memiliki tampilan yang terlihat jelas		✓			
	9. Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan nama pengarang dan penerbit	✓				
	10. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang	✓				
	11. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	✓				
	12. Ilustrasi pada kulit muka buku dapat menggambarkan isi buku	✓				
	13. Bentuk, warna,ukuran, proporsi objek sesuai dengan realita		✓			
Desain isi bahan ajar	14. Pemisahan antar paragraf jelas	✓				
	15. Bidang cetak dan margin proporsional	✓				
	16. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	✓				
	17. Terdapat kesesuaian bentuk, warna dan ukuran, serta penulisan pada judul bab, subbab dan kalimat paragraf	✓				

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	18. Terdapat judul dan sub judul sesuai dengan hierarki penyajian materi	✓				
	19. Terdapat angka halaman yang mempermudah pencarian materi pada buku	✓				
	20. Ilustrasi atau gambar dapat memperjelas penyajian materi	✓				
	21. Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan gambar	✓				
	22. Penempatan judul dan sub judul ditempatkan dengan sesuai sehingga tidak menimbilkan salah interpretasi terhadap materi	✓				
	23. Penempatan gambar dan keterangan gambar ditempatkan dengan sesuai sehingga tidak menimbilkan salah interpretasi terhadap materi	✓				
	24. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis dan variasi huruf	✓				
	25. Ukuran dan jenis huruf sesuai untuk siswa kelas III SD	✓				
	26. Spasi antara baris susunan teks normal dan sesuai		✓			
	27. Spasi antar kata normal dan sesuai		✓			

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	28. Ilustrasi dapat menggambarkan isi materi	✓				
	29. Keseluruhan ilustrasi terlihat serasi dan harmonis		✓			
	30. Bentuk ilustrasi terlihat proporsional		✓			
	31. Bentuk ilustrasi jelas dan akurat sesuai dengan kenyataan		✓			
Kelengkapan penyajian	32. Kata pengantar memuat secara umum isi bahan ajar	✓				
	33. Panduan penggunaan bahan ajar memuat penjelasan cara pemakaian bahan ajar bagi siswa	✓				
	34. Pendahuluan bahan ajar memuat tujuan penulisan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bahan ajar		✓			
	35. Daftar isi memiliki nomor halaman sesuai dengan bagian yang dituju	✓				
	36. Gambar atau ilustrasi dan materi dalam bahan ajar disajikan dengan proposional		✓			
	37. Semua kegiatan belajar disajikan dengan memuat latihan (dalam bentuk soal atau praktek)	✓				

Aspek	Butir Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
	38. Rangkuman dinyatakan dengan kalimat ringkas dan bermakna	✓				
	39. Daftar istilah (glosarium) berisi istilah penting beserta penjelasannya	✓				
	40. Lagu model pada kegiatan belajar menggunakan lagu anak-anak dan lagu daerah	✓				
	41. Evaluasi dalam bentuk tes formatif	✓				
	42. Evaluasi praktik dalam bentuk tes keterampilan	✓				
	43. Umpan balik dan tindak lanjut agar siswa dapat mengukur kemampuannya		✓			
	44. Daftar pustaka mengambarkan bahan rujukan yang digunakan	✓				
	45. Bahan ajar dilengkapi kunci jawaban dan pedoman penilaian	✓				

C. Saran/Komentar Keseluruhan Bahan Ajar

Kulit / cover terlihat belum menarik.
Sarana tambahkan warna yang frekuensi aktif

Jakarta, 28 - 04 - 2017

Ahli Media

Drs. Endang Wahyudiana, M.Pd

NIP 19610911 198811 2001

Lampiran 12

Rekapitulasi Hasil Penilaian Bahan Ajar

oleh Ahli Media

Aspek	Butir No	Skor
Ukuran bahan ajar	1	4
	2	4
Desain kulit bahan ajar	3	3
	4	4
	5	4
	6	3
	7	3
	8	3
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
	13	3
Desain isi bahan ajar	14	4
	15	4
	16	4
	17	4
	18	4
	19	4
	20	4
	21	4
	22	4
	23	4
	24	4
	25	4
	26	3
	27	3
	28	4
	29	3
	30	3
	31	3
Kelengkapan penyajian	32	4
	33	4
	34	3
	35	4
	36	3
	37	4
	38	4
	39	4
	40	4
	41	4
	42	4
	43	3
	44	4
	45	4
Jumlah		167
Persentase Penilaian		92,78%

Rentang Penilaian:

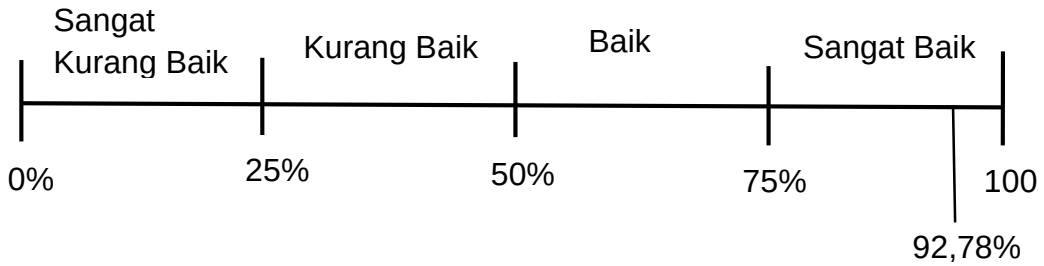

0% - 25% adalah sangat kurang baik
26% - 50% adalah kurang baik
51% - 75% adalah baik
76% - 100% adalah sangat baik

Lampiran 13

Dokumen Karakteristik Awal
Siswa Kelas III SDN Menteng 03

KARAKTERISTIK AWAL SISWA

Nama lengkap	: Ivan mardhotillah Leonard
Tempat, tanggal lahir	: jakarta, 11 september 2007
Tempat dibesarkan	: Jakarta
Alamat tempat tinggal	: menteng jaya
Berasal dari suku bangsa	: padang
Pekerjaan orang tua	:
Cita cita	: Pemain bola
Kesenangan / hobi	: menggambar dan bermain

Lingkari yang menjadi pilihanmu!

Bahasa yang digunakan sehari-hari di rumah

a. Bahasa Indonesia
b. Bahasa Inggris
c. Bahasa lainnya .....

Transportasi apa yang kamu gunakan saat pergi ke sekolah?

a. Sepeda
b. Motor pribadi
c. Mobil pribadi
d. angkutan umum
e. ojek
f. jalan kaki

Alat alat *audio-visual* yang dimiliki di rumah (boleh memilih lebih dari satu)

a. Televisi
b. Laptop
c. DVD
d. Handphone
e. Komputer
f. dan lain-lain ..Televisi, Laptop, Handpone, dan DVD

Buku apa saja yang kamu miliki di rumah

a. Buku komik
b. Modul
c. Majalah
d. Buku pelajaran
e. Kamus
f. Ensiklopedia tentang ~~Sains~~ Sain dan buku pelajaran

KARAKTERISTIK AWAL SISWA

Nama lengkap : Ivan mardhotillah Leonard
Tempat, tanggal lahir : jakarta, 11 september 2007
Tempat dibesarkan : jakarta
Alamat tempat tinggal : menteng jaya
Berasal dari suku bangsa : padang
Pekerjaan orang tua :
Cita cita : pemain bola
Kesenangan / hobi : menggambar dan bermain

Lingkari yang menjadi pilihanmu!

Bahasa yang digunakan sehari-hari di rumah

a. Bahasa Indonesia
b. Bahasa Inggris
c. Bahasa lainnya .....

Transportasi apa yang kamu gunakan saat pergi ke sekolah?

a. Sepeda
b. Motor pribadi
c. Mobil pribadi
d. angkutan umum
e. ojek
f. jalan kaki

Alat alat *audio-visual* yang dimiliki di rumah (boleh memilih lebih dari satu)

a. Televisi
b. Laptop
c. DVD
d. Handphone
e. Komputer
f. dan lain-lain .Televisi, Laptop, Handpone, dan DVD

Buku apa saja yang kamu miliki di rumah

a. Buku komik
b. Modul
c. Majalah
d. Buku pelajaran
e. Kamus
f. Ensiklopedia tentang ~~Sains~~ Sain dan buku pelajaran

Lampiran 14

Dokumen Hasil Pre-test dan Post-test

Soal Pre-test

Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

Kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat

Nama : Kirana anastasya Putri

Hari/Tanggal : Jumat, 5-5-2017

I. Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar dari antara pilihan a, b, dan c!

1. Pianika memiliki tuts yang terdiri dari ...
   a. 19 tuts putih dan 13 tuts hitam
   b. 18 tuts putih dan 14 tuts hitam
   c. 17 tuts putih dan 12 tuts hitam
2. Tinggi nada pada pianika diperoleh dengan cara ...
   a. menekan tuts pianika
   b. meniup pianika
   c. menggesek pianika
3. Bagian pianika di bawah ini yang ditunjukkan oleh tanda panah disebut ...

   a. tuts pianika
   b. pipa penghubung
   c. *mouthpiece*

4. Suara pada pianika dihasilkan dari ...
   a. tekanan b. tiupan c. pukulan
5. Pegangan pada pianika dipegang oleh ...
   a. tangan kanan b. tangan kiri c. kedua tangan
6. Nada do pada umumnya dimainkan menggunakan jari ...
   a. ibu jari b. jari telunjuk c. jari tengah
7. Nada fa pada umumnya dimainkan menggunakan jari ...
   a. ibu jari b. jari tengah c. jari kelingking
8. Pada saat memainkan dari nada do ke nada sol, maka jari yang benar untuk digunakan adalah ...
   a. ibu jari dan jari telunjuk

b. ibu jari dan jari tengah

c. ibu jari dan jari kelingking

9. Nomor penjarian angka 5 menunjukkan jari yang digunakan adalah jari ...

a. ibu jari b. jari tengah c. jari kelingking

10. Gambar di bawah ini yang menunjukkan cara memainkan pianika dengan posisi tubuh berdiri yang benar adalah...

a.

b.

c.

11. Pada birama 3/4, banyak ketukan yang ada dalam setiap ruas birama adalah ...

a. 2 ketukan b. 3 ketukan c. 4 ketukan

12. Bagian not lagu di bawah ini menunjukkan birama ...

a. 2/4 b. 3/4 c. 4/4

13. Lagu "Cicak" di bawah ini, memiliki birama ....

Cicak Didinding

a. 4/4

b. 3/4

c. 2/4

14. Sekelompok hitungan dimana hitungan pertama lebih kuat dari yang lainnya, serta berlangsung dengan berulang dan teratur disebut ...

a. birama b. melodi c. ketukan

15. Sekumpulan alunan nada yang dibunyikan secara berurutan terdiri dari nada-nada yang memiliki tinggi-rendah nada yang berbeda disebut ...

a. birama b. melodi c. lambang nada

16. Lambang nada di bawah ini memiliki nilai ...

a. 1 ketuk
b. 2 ketuk
c. 3 ketuk

17. Gambar di bawah ini disebut garis ...

a. paranada
b. birama
c. nada

18. Dua not di bawah ini menunjukkan nada ...

a. do dan re
b. re dan mi
c. mi dan do

19. Lambang nada di bawah ini yang memiliki nilai 3 ketuk adalah ...

a.
b.
c.
d.

20. Gambar di bawah ini menunjukkan melodi dengan nada yang ....

a. naik b. datar c. turun

40

Kirana

II. Lakukanlah petunjuk di bawah ini!

1. Tunjukkanlah posisi tubuh yang benar sesuai dengan pilihanmu antara duduk dan berdiri!
2. Mainkanlah nada do hingga do tinggi (C-C') dengan penjarian yang benar!
3. Tunjukkanlah birama 4/4 pada lagu "Bintang Kecil" dengan bertepuk tangan!
4. Mainkanlah menggunakan pianika melodi dari lagu "Bintang Kecil"!
5. Mainkanlah lagu "Bintang Kecil" menggunakan pianika dengan 3-4 orang temanmu secara bersama-sama!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian			
		sangat baik 4	baik 3	cukup 2	perlu bimbingan 1
1	posisi tubuh yang benar		✓		
2	penjarian yang benar		✓		
3	birama yang tepat			✓	
4	melodi yang tepat			✓	
5	kelancaran memainkan pianika			✓	

Keterangan:

Sangat baik = memenuhi seluruh aspek untuk kriteria penilaian yang ada
Baik = masih terdapat 1-2 kekurangan
Cukup = masih terdapat 3-4 kekurangan
Perlu bimbingan = masih kesulitan atau belum memenuhi seluruh aspek

$\frac{12}{20} \times 100 = 60$

Soal Post-test

Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

Kelas III SDN Menteng 03 Jakarta Pusat

Nama : Ega Aryasatya

Hari/Tanggal : _____

I. Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar dari antara pilihan a, b, dan c!

1. Pianika memiliki tuts yang terdiri dari …
   a. 19 tuts putih dan 13 tuts hitam
   b. 18 tuts putih dan 14 tuts hitam
   c. 17 tuts putih dan 12 tuts hitam
2. Tinggi nada pada pianika diperoleh dengan cara …
   a. menekan tuts pianika
   b. meniup pianika
   c. menggesek pianika
3. Bagian pianika di bawah ini yang ditunjukkan oleh tanda panah disebut …

   a. tuts pianika
   b. pipa penghubung
   c. *mouthpiece*

4. Suara pada pianika dihasilkan dari …
   a. tekanan b. tiupan c. pukulan
5. Pegangan pada pianika dipegang oleh …
   a. tangan kanan b. tangan kiri c. kedua tangan
6. Nada do pada umumnya dimainkan menggunakan jari …
   a. ibu jari b. jari telunjuk c. jari tengah
7. Nada fa pada umumnya dimainkan menggunakan jari …
   a. ibu jari b. jari tengah c. jari kelingking
8. Pada saat memainkan dari nada do ke nada sol, maka jari yang benar untuk digunakan adalah …
   a. ibu jari dan jari telunjuk

b. ibu jari dan jari tengah

c. ibu jari dan jari kelingking

9. Nomor penjarian angka 5 menunjukkan jari yang digunakan adalah jari …

a. ibu jari b. jari tengah c. jari kelingking

10. Gambar di bawah ini yang menunjukkan cara memainkan pianika dengan posisi tubuh berdiri yang benar adalah…

a.

b.

c.

11. Pada birama 3/4, banyak ketukan yang ada dalam setiap ruas birama adalah …

a. 2 ketukan b. 3 ketukan c. 4 ketukan

12. Bagian not lagu di bawah ini menunjukkan birama …

a. 2/4 b. 3/4 c. 4/4

13. Lagu "Cicak" di bawah ini, memiliki birama 2/4

Cicak Didinding

C								G						C		
5	3	5	3	3	4	5	.	4	2	4	6	5	4	3	.	
Ci	cak	ci	cak	di	din	ding		di	am	di	am	me	ra	yap		

F								G				G		C		
6	4	6	4	6	7	1	.	1	.	3	5	4	2	1	.	
Datang		see		kor		nyamuk		hap		la		lu	di	tang	kap	

a. 4/4

b. 3/4

c. 2/4

14. Sekelompok hitungan dimana hitungan pertama lebih kuat dari yang lainnya, serta berlangsung dengan berulang dan teratur disebut …

a. birama b. melodi c. ketukan

15. Sekumpulan alunan nada yang dibunyikan secara berurutan terdiri dari nada-nada yang memiliki tinggi-rendah nada yang berbeda disebut …

a. birama b. melodi c. lambang nada

16. Lambang nada di bawah ini memiliki nilai …

a. 1 ketuk
b. 2 ketuk
c. 3 ketuk

17. Gambar di bawah ini disebut garis …

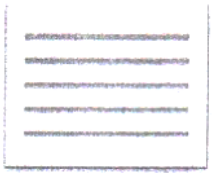

a. paranada
b. birama
c. nada

18. Dua not di bawah ini menunjukkan nada …

a. do dan re
b. re dan mi
c. mi dan do

19. Lambang nada di bawah ini yang memiliki nilai 3 ketuk adalah …

a. 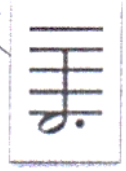
b. 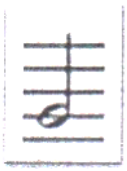
c.
d. 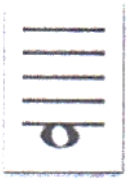

20. Gambar di bawah ini menunjukkan melodi dengan nada yang ….

a. naik b. datar c. turun

95

II. Lakukanlah petunjuk di bawah ini!

1. Tunjukkanlah posisi tubuh yang benar sesuai dengan pilihanmu antara duduk dan berdiri!
2. Mainkanlah nada do hingga do tinggi (C-C') dengan penjarian yang benar!
3. Tunjukkanlah birama 4/4 pada lagu "Bintang Kecil" dengan bertepuk tangan!
4. Mainkanlah menggunakan pianika melodi dari lagu "Bintang Kecil"!
5. Mainkanlah lagu "Bintang Kecil" menggunakan pianika dengan 3-4 orang temanmu secara bersama-sama!

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian			
		sangat baik 4	baik 3	cukup 2	perlu bimbingan 1
1	posisi tubuh yang benar	✓			
2	penjarian yang benar	✓			
3	birama yang tepat		✓		
4	melodi yang tepat	✓			
5	kelancaran memainkan pianika		✓		

Keterangan:

Sangat baik = memenuhi seluruh aspek untuk kriteria penilaian yang ada
Baik = masih terdapat 1-2 kekurangan
Cukup = masih terdapat 3-4 kekurangan
Perlu bimbingan = masih kesulitan atau belum memenuhi seluruh aspek

$\frac{18}{20} \times 100 = 90$

Lampiran 15

Rekapitulasi Data Hasil Nilai Pre-test Kompetensi Dasar Pengetahuan

Siswa Kelas III SDN Menteng 03

No	Nama	Soal No.																				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	DH	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8	40
2	QAR	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	9	45
3	APM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
4	ACR	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15	75
5	AP	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65
6	ARA	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	8	40
7	DAD	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9	45
8	FNP	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65
9	IML	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9	45
10	KAD	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	8	40
11	LP	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	8	40
12	MN	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	60
13	APR	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8	40
14	JA	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	40

15	RR	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	35
16	AUM	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	9	45
17	MSD	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	6	30
18	BAF	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	11	55
19	SI	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	65
20	AMK	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	60
21	FM	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	40
22	DPAW	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	45
23	ANA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	12	60
24	KLR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13	65
25	EA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15	75
26	NKLWS	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	8	40
27	JGTP	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	11	55
28	RB	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9	45
29	SKA	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	8	40
30	NNNS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11	55
Jumlah		27	15	19	25	17	21	3	14	22	12	19	12	8	11	11	8	23	8	10	21	Rata-rata	51

Lampiran 16

Rekapitulasi Data Hasil Nilai Post-test Kompetensi Dasar Pengetahuan

Siswa Kelas III SDN Menteng 03

No	Nama	Soal No.																				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	DH	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65
2	QAR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13	65
3	APM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
4	ACR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	16	80
5	AP	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	70
6	ARA	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10	50
7	DAD	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
8	FNP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	14	70
9	IML	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
10	KAD	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60
11	LP	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	70
12	MN	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
13	APR	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70
14	JA	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	11	55

15	RR	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	13	65
16	AUM	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	70
17	MSD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85
18	BAF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	80
19	SI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
20	AMK	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75
21	FM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
22	DPAW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	14	70
23	ANA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70
24	KLR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
25	EA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
26	NKLWS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
27	JGTP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95
28	RB	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75
29	SKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
30	NNNS	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70
Jumlah		30	18	28	25	30	30	17	14	23	21	23	20	15	19	20	24	30	16	20	24	Rata-rata	74,5

Lampiran 17

Rekapitulasi Data Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Kompetensi Dasar Keterampilan Siswa Kelas III SDN Menteng 03

No	Nama	Skor Pre-test No					Pre-test		Skor Post-test No					Post-test	
		1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai	1	2	3	4	5	Jumlah	Nilai
1	DH	3	2	2	1	2	10	50	4	3	3	3	2	15	75
2	QAR	4	3	2	2	2	13	65	4	3	4	4	3	18	90
3	APM	3	3	3	3	3	15	75	4	4	4	4	3	19	95
4	ACR	3	3	3	3	3	15	75	4	3	3	4	3	17	85
5	AP	3	3	2	2	2	12	60	4	4	4	4	4	20	100
6	ARA	3	3	2	2	2	12	60	4	3	3	3	3	16	80
7	DAD	3	2	3	2	2	12	60	4	3	4	3	2	16	80
8	FNP	3	2	3	2	2	12	60	4	3	3	3	3	16	80
9	IML	3	3	3	3	2	14	70	4	4	3	3	3	17	85
10	KAD	3	3	2	2	2	12	60	4	3	4	4	3	18	90
11	LP	3	3	3	2	2	13	65	4	4	4	4	3	19	95
12	MN	4	2	3	3	3	15	75	4	3	4	4	4	19	95
13	APR	3	2	2	2	2	11	55	4	3	4	4	3	18	90
14	JA	3	3	3	2	2	13	65	4	3	3	3	3	16	80

15	RR	4	2	3	2	2	13	65	4	3	3	3	2	15	75
16	AUM	3	2	1	2	2	10	50	4	3	3	4	3	17	85
17	MSD	3	3	3	2	2	13	65	4	3	3	3	3	16	80
18	BAF	4	4	3	3	3	17	85	4	4	4	4	4	20	100
19	SI	3	3	3	2	2	13	65	4	3	3	4	3	17	85
20	AMK	3	3	3	2	2	13	65	4	3	3	2	3	15	75
21	FM	3	2	2	2	2	11	55	4	4	3	3	3	17	85
22	DPAW	4	3	3	2	2	14	70	4	4	3	4	4	19	95
23	ANA	3	3	3	2	2	13	65	4	4	4	3	3	18	90
24	KLR	4	4	3	3	3	17	85	4	4	4	4	4	20	100
25	EA	3	4	3	2	2	14	70	4	4	3	4	3	18	90
26	NKLWS	4	3	3	3	3	16	80	4	4	3	4	4	19	95
27	JGTP	4	4	3	3	3	17	85	4	4	3	4	3	18	90
28	RB	3	3	3	3	3	15	75	4	4	4	4	4	20	100
29	SKA	3	2	2	3	2	12	60	4	4	4	3	3	18	90
30	NNNS	3	3	3	2	2	13	65	4	4	4	3	3	18	90
Rata-rata Nilai Pre-test								66,7	Rata-rata Nilai Post-test						88,2

Lampiran 18

Data Hasil Penilaian Bahan Ajar Tahap *One to One Evaluation*

Instrumen Penelitian *One to One Evaluation*

Penilaian Bahan Ajar oleh Siswa

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD

Kelas : III

Mata Pelajaran : Seni Musik

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas III

Petujuk Umum

1. Sebelum menjawab, pastikan kamu telah membaca dan menggunakan bahan ajar "Asyik Bermain Alat Musik Pianika"
2. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan sekolah kamu pada tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum kamu memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak kamu mengerti bertanyalah pada guru atau peneliti

Petujuk Penilaian

- Isilah dengan tanda check (√) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawabanmu.
- Setiap kalimat pada nomor diberikan dua pilihan yaitu "Ya" dengan skor 1 dan "Tidak" dengan skor 0
- Terima kasih banyak karena kamu sudah bersedia mengisi angket ini.

Identitas Responden

Nama : Alessandro

Kelas : 3B (Tiga)

Sekolah : SDN Monteng 03

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya merasa tampilan luar bahan ajar ini menarik	✓	
2	Saya merasa tampilan isi bahan ajar ini menarik	✓	
3	Saya mudah membaca tulisan pada bahan ajar ini	✓	
4	Saya dapat melihat dengan jelas gambar pada bahan ajar	✓	
5	Saya merasa tertarik dan menyukai gambar pada bahan ajar	✓	
6	Saya merasa tertarik dan menyukai warna-warna yang ada pada bahan ajar	✓	
7	Saya merasa bahasa dan kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah dimengerti	✓	
8	Saya merasa lagu dalam bahan ajar ini mudah dimengerti dan dimainkan dengan pianika	✓	
9	Saya merasa materi pada bahan ajar ini mudah dimengerti	✓	
10	Saya tertarik untuk belajar pianika dengan menggunakan bahan ajar ini	✓	

Komentar dan saran

Semoga Buku "asyik bermain alat musik pianika!!" lebih baik dari sebelumnya, gambarnya tolong lebih di perjelaskan, dan tulisannya tidak salah lagi

Lampiran 19

Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Tahap *One to One Evaluation*

Oleh Siswa Kelas III SDN Menteng 03

No	Nama	Butir Penilaian Indikator No										Jumlah	Persen
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	DH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
2	QAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
3	APM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
Jumlah		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Rata-rata	100%

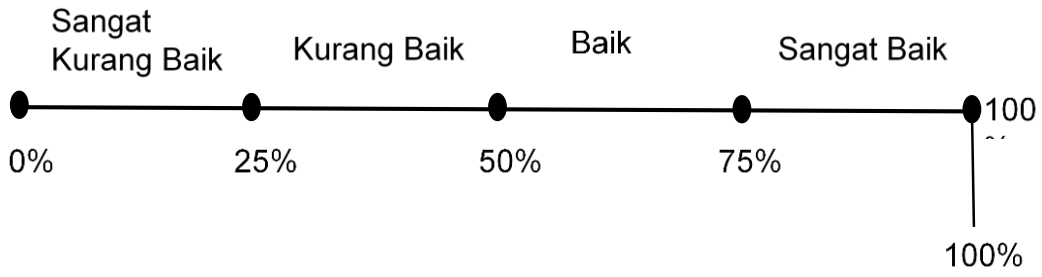

0% - 25% adalah sangat kurang baik

26% - 50% adalah kurang baik

51% - 75% adalah baik

76% - 100% adalah sangat baik

Lampiran 20

Data Hasil Penilaian Bahan Ajar Tahap *Small Group Evaluation*

Instrumen Penelitian *Small Group Evaluation*

Penilaian Bahan Ajar oleh Siswa

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas III

Petujuk Umum

1. Sebelum menjawab, pastikan kamu telah membaca dan menggunakan Buku "Asyik Bermain Alat Musik Pianika"
2. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan sekolah kamu pada tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum kamu memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak kamu mengerti bertanyalah pada guru atau peneliti

Petujuk Penilaian

- Isilah dengan tanda check (√) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawabanmu.

- Setiap kalimat pada nomor diberikan dua pilihan yaitu "Ya" dengan skor 1 dan "Tidak" dengan skor 0
- Terima kasih banyak karena kamu sudah bersedia mengisi angket ini.

Identitas Responden

Nama : Aulia Putri

Kelas : 3 - B

Sekolah : SDN Menteng 03 pagi

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya merasa tampilan luar bahan ajar ini menarik	✓	
2	Saya merasa tampilan isi bahan ajar ini menarik	✓	
3	Saya mudah membaca tulisan pada bahan ajar ini	✓	
4	Saya dapat melihat dengan jelas gambar pada bahan ajar	✓	
5	Saya merasa tertarik dan menyukai gambar pada bahan ajar	✓	
6	Saya merasa tertarik dan menyukai warna-warna yang ada pada bahan ajar menarik	✓	
7	Saya merasa bahasa dan kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah dimengerti	✓	
8	Saya merasa lagu dalam bahan ajar ini mudah dimengerti dan dimainkan dengan pianika		✓
9	Saya merasa gambar yang ada membantu saya dalam memahami materi pelajaran	✓	
10	Saya merasa materi pada bahan ajar ini mudah dimengerti	✓	

11	Saya merasa istilah dalam bahan ajar dapat dimengerti dengan jelas dan mudah		✓
12	Saya merasa bahan ajar ini memiliki soal yang saya dapat kerjakan dengan cara yang berbeda-beda	✓	
13	Saya merasa kegiatan dalam bahan ajar ini membantu saya dalam mempelajari cara memainkan pianika yang benar	✓	
14	Saya merasa petunjuk penggunaan bahan ajar yang ada jelas dan mudah dimengerti	✓	
15	Saya tertarik untuk belajar pianika dengan menggunakan bahan ajar ini	✓	
16	Saya terdorong untuk mempelajari pianika lebih baik menggunakan bahan ajar ini	✓	

Komentar dan saran

Saya lumayan bisa memainkan piatika dengan lebih baik dengan buku ini.

Data Hasil Observasi pada Tahap *Small Group Evaluation*

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD

Aspek	Indikator	Butir Penilaian yang Diamati	Hasil Observasi
Efisiensi	Keefektifan waktu	Waktu pembelajaran yang dibutuhkan untuk mempelajari bahan ajar	Pembelajaran seni musik di kelas dilakukan dengan mempelajari materi mengenai pianika menggunakan bahan ajar. Kegiatan belajar 1 hingga kegiatan belajar 4 dalam bahan ajar dapat dilakukan dengan waktu minimal 4 x 35 menit. Namun dalam penelitian ini dilakukan dalam satu hari dikarenakan guru musik yang jadwalnya hanya ada pada hari tertentu.
	Kemudahan penggunaan	Siswa dan guru dapat menggunakan bahan ajar dengan mudah pada saat pembelajaran	Siswa dapat mempelajari bahan ajar dengan mudah dan mengerti dengan instruksi yang ada pada bahan ajar. Siswa menjadi lebih tahu mengenai not balok. Guru juga menjadi dapat mulai mengajarkan not balok dengan lagu yang mudah pada bahan ajar serta materi lainnya dengan tepat sesuai isi bahan ajar. Kegiatan belajar yang lainnya juga dapat diikuti oleh siswa serta sebgaian

			besar siswa dapat menjawab soal pada tes formatif dengan jawaban yang benar.

Jakarta, ... 2017

Guru Seni Musik

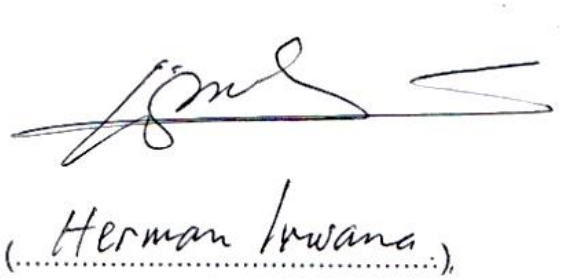

(Herman Irwana)

Observer

(.....)

Data Hasil Wawancara Guru Seni Musik
pada Tahap *Small Group Evaluation*

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD

Identitas Responden

Nama : Herman Irwana

Pekerjaan/Lembaga: Guru Musik di SDN Menteng 03

Bapak/Ibu yang terhormat,

Wawancara ini bertujuan untuk mendapat informasi mengenai hasil uji coba penggunaan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika untuk siswa kelas III SD. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar. Oleh karena itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Untuk kesediaannya, saya mengucapkan terima kasih.

1. Apakah bapak mau menggunakan bahan ajar ini untuk pembelajaran keterampilan bermain pianika dimasa mendatang?
   Ya, saya ingin menggunakannya nanti.

2. Bagaimana pendapat bapak setelah menggunakan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika?
   Buku ini sudah baik, karena terdapat lagu-lagu anak yang mudah dan bukunya berwarna jadi menarik untuk anak. Namun lebih baik

lagi apabila lagu-lagunya adalah lagu anak-anak yang sedang populer.

Jakarta, ... 2017

Narasumber Guru Musik

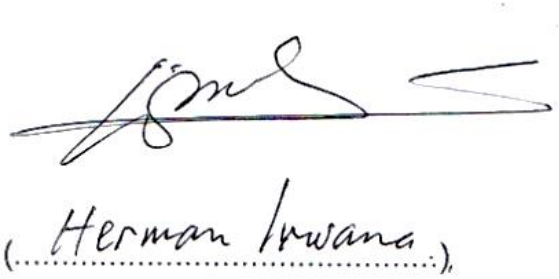

(Herman Irwana)

Data Hasil Wawancara Siswa Kelas III SDN Menteng 03
pada Tahap *Small Group Evaluation*

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD

Selamat pagi/siang adik-adik,

Saya Melinda Anastasia mahasiswa PGSD UNJ ingin mewawancarai adik-adik dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika. Data yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan bahan ajar tersebut. Oleh karena itu, dimohon untuk menjawab sejujurnya ya. Terima kasih atas kesediaan dan waktunya.

1. Bagian manakah yang kamu sukai dalam bahan ajar?

Responden 1

Saya suka bukunya berwarna dan banyak gambarnya.

Responden 2

Saya suka karena membuat saya tahu tentang pianika.

Responden 3

Saya suka warna dan gambarnya bagus.

Responden 4

Bukunya ada banyak gambarnya.

Responden 5

Bukunya membuat saya jadi tahu musik lebih banyak.

Responden 6

Saya suka warnanya bagus dan gambarnya saya suka sekali.

Responden 7

Saya suka belajar memainkan lagu dengan pianika.

Responden 8

Saya suka karena bukunya berwarna.

Responden 9

Bukunya mudah saya mengerti isinya.

Responden 10

Saya suka bukunya berwarna dan banyak gambarnya.

2. Apakah bahan ajar ini membuat kamu mau mempelajari materi tentang cara memainkan alat musik pianika dengan lebih banyak?

Responden 1

Ya, saya mau.

Responden 2

Ya, saya mau belajar banyak tentang pianika.

Responden 3

Ya, saya mau belajar lebih banyak.

Responden 4

Ya, saya mau karena bukunya membuat saya mengerti.

Responden 5

Ya, saya mau, saya senang memainkan pianika.

Responden 6

Ya, saya mau belajar itu.

Responden 7

Ya, saya mau memainkan lagu dengan pianika.

Responden 8

Ya, saya mau karena bukunya ada gambar-gambar yang membuat saya jadi mudah mengerti.

Responden 9

Ya, saya mau, saya senang memainkan lagu dengan pianika.

Responden 10

Ya, saya mau, karena saya bisa belajar lebih banyak lagi.

3. Apakah kamu ingin menggunakan bahan ajar ini pada pembelajaran memainkan alat musik pianika di masa mendatang?

Responden 1

Ya, saya ingin sekali.

Responden 2

Ya, saya ingin belajar pianika saat seni musik.

Responden 3

Ya, saya ingin.

Responden 4

Ya, saya ingin.

Responden 5

Ya, saya akan pakai untuk belajar pianika bukunya.

Responden 6

Ya, saya ingin pakai bukunya untuk belajar musik.

Responden 7

Ya, saya ingin.

Responden 8

Ya, saya ingin karena buku ini mudah saya mengerti isinya.

Responden 9

Ya, saya ingin karena bukunya bagus dan berwarna.

Responden 10

Ya, saya ingin supaya saya bisa belajar lebih banyak tentang pianika.

Jakarta, ... 2017

Guru Musik

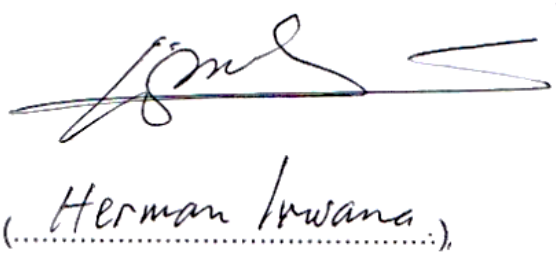

(Herman Irwana)

Lampiran 21

Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Tahap *Small Group Evaluation*

Oleh Siswa Kelas III SDN Menteng 03

No	Nama	Butir Penilaian Indikator No																Jumlah	Persen
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	ACR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%
2	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	87,50%
3	ARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%
4	DAD	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	75%
5	FNP	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	75%
6	IML	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	81,25%
7	KAD	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	87,50%
8	LP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%
9	MN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%
10	APR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	75%
Jumlah		10	10	10	7	8	10	8	6	10	7	6	10	9	9	10	10	Rata-rata	87,50%

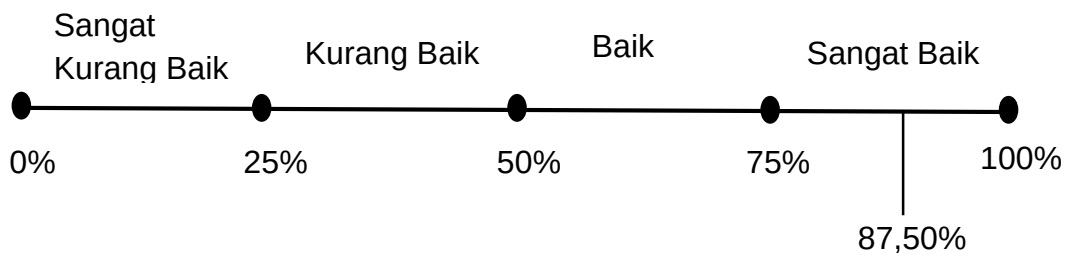

0% - 25% adalah sangat kurang baik

26% - 50% adalah kurang baik

51% - 75% adalah baik

76% - 100% adalah sangat baik

Lampiran 22

Data Hasil Penilaian Bahan Ajar Tahap *Field Test*

Instrumen Penelitian *Field Test Evaluation*

Penilaian Bahan Ajar oleh Siswa

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas III

Petujuk Umum

1. Sebelum menjawab, pastikan kamu telah membaca dan menggunakan Buku "Asyik Bermain Alat Musik Pianika"
2. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan sekolah kamu pada tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum kamu memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak kamu mengerti bertanyalah pada guru atau peneliti

Petujuk Penilaian

- Isilah dengan tanda check (√) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawabanmu.
- Setiap kalimat pada nomor diberikan dua pilihan yaitu "Ya" dengan skor 1 dan "Tidak" dengan skor 0
- Terima kasih banyak karena kamu sudah bersedia mengisi angket ini.

Identitas Responden

Nama : ni komang listya widiary satasuati

Kelas : 3B

Sekolah : SDN menteng 03

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya merasa tampilan luar bahan ajar ini menarik	√	
2	Saya merasa tampilan isi bahan ajar ini menarik	√	
3	Saya mudah membaca tulisan pada bahan ajar ini	√	
4	Saya dapat melihat dengan jelas gambar pada bahan ajar	√	
5	Saya merasa tertarik dan menyukai gambar pada bahan ajar	√	
6	Saya merasa tertarik dan menyukai warna-warna yang ada pada bahan ajar menarik	√	
7	Saya merasa bahasa dan kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah dimengerti	√	
8	Saya merasa lagu dalam bahan ajar ini mudah dimengerti dan dimainkan dengan pianika	√	

9	Saya merasa gambar yang ada membantu saya dalam memahami materi pelajaran	✓	
10	Saya merasa materi pada bahan ajar ini mudah dimengerti	✓	
11	Saya merasa istilah dalam bahan ajar dapat dimengerti dengan jelas dan mudah	✓	
12	Saya merasa bahan ajar ini memiliki soal yang saya dapat kerjakan dengan cara yang berbeda-beda	✓	
13	Saya merasa kegiatan dalam bahan ajar ini membantu saya dalam mempelajari cara memainkan pianika yang benar	✓	
14	Saya merasa petunjuk penggunaan bahan ajar yang ada jelas dan mudah dimengerti	✓	
15	Saya tertarik untuk belajar pianika dengan menggunakan bahan ajar ini	✓	
16	Saya terdorong untuk mempelajari pianika lebih baik menggunakan bahan ajar ini	✓	

Komentar dan saran

Buku ini bagus mudah dimengerti Saya jadi lebih paham tentang pelajaran musik Saya juga jadi bisa bermain Pianika berkat buku ini. Sangat bagus - mudah dimengerti dan lengkap Saya suka buku ini.♡

komen dari: nikomang listya ws

Data Hasil Observasi pada Tahap *Field Test*

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD

Aspek	Indikator	Butir Penilaian yang Diamati	Hasil Observasi
Efisiensi	Keefektifan waktu	Waktu pembelajaran yang dibutuhkan untuk mempelajari bahan ajar	Pembelajaran seni musik di kelas dilakukan mulai dari mempelajari materi, mengerjakan soal latihan, mempraktekkan memainkan pianika hingga pembahasan bersama guru. Kegiatan belajar 1 hingga kegiatan belajar 4 dalam bahan ajar dapat dilakukan dengan waktu minimal 4x35 menit. Meskipun untuk satu kegiatan memiliki waktu yang berbeda dalam mempelajarinya, karena ruang lingkup isi materi yang berbeda juga. Namun rata-rata 1 kegiatan belajar dapat diselesaikan dalam 1 kali pertemuan sesuai dengan jadwal seni musik di kelas III yaitu 35 menit.
	Kemudahan penggunaan	Siswa dan guru dapat menggunakan bahan ajar dengan mudah	Siswa dapat mempelajari bahan ajar dengan mudah dan mengerti dengan instruksi yang ada pada bahan ajar. Guru juga dapat mengajarkan dengan tepat materi sesuai bahan ajar. Hal ini juga terlihat pada saat mengerjakan tes

		pada saat pembelajaran	formatif di akhir kegiatan belajar siswa dapat mengerti dan mengerjakannya soal dengan jawaban yang benar.

Jakarta, ... 2017

Guru Seni Musik

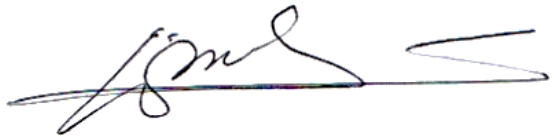

(Herman Irwana)

Observer

(.....)

Data Hasil Wawancara Siswa Kelas III SDN Menteng 03
pada Tahap *Field Test*

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika untuk Siswa Kelas III SD

Selamat pagi/siang adik-adik,

Saya Melinda Anastasia mahasiswa PGSD UNJ ingin mewawancarai adik-adik dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika. Data yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan bahan ajar tersebut. Oleh karena itu, dimohon untuk menjawab sejujurnya ya. Terima kasih atas kesediaan dan waktunya.

1. Bagian manakah yang kamu sukai dalam bahan ajar?

Responden 1

Saya suka bukunya berwarna dan banyak gambarnya.

Responden 2

Saya suka warna dan gambarnya.

Responden 3

Saya suka warna dan gambarnya bagus.

Responden 4

Saya suka sama gambar di bukunya.

Responden 5

Bukunya banyak gambarnya.

Responden 6

Saya suka warnanya bagus

Responden 7

Saya suka karena berwarna.

Responden 8

Saya suka lagu-lagunya.

Responden 9

Bukunya bisa saya mengerti isinya.

Responden 10

Saya suka bukunya bagus dan banyak gambarnya.

Responden 11

Bukunya menarik.

Responden 12

Saya suka warnanya bagus-bagus dan gambarnya juga

Responden 13

Saya suka memainkan lagu di pianika.

Responden 14

Saya suka karena warnanya banyak.

Responden 15

Saya suka karena saya jadi mengerti pianika.

Responden 16

Saya suka gambar-gambarnya bagus.

Responden 17

Saya suka bukunya.

2. Apakah bahan ajar ini membuat kamu mau mempelajari materi tentang cara memainkan alat musik pianika dengan lebih banyak?

Responden 1

Ya, saya mau.

Responden 2

Ya, saya mau belajar pianika.

Responden 3

Ya, saya mau.

Responden 4

Ya, saya mau.

Responden 5

Ya, saya mau, saya suka pianika.

Responden 6

Ya, saya mau belajar tentang pianika

Responden 7

Tidak tahu, saya cuma mengerti sedikit.

Responden 8

Ya, saya mau karena bukunya mudah saya mengerti.

Responden 9

Ya, saya mau tahu cara memainkan pianika.

Responden 10

Ya, saya mau belajar lebih banyak lagi.

Responden 11

Ya, saya mau karena bukunya banyak gambarnya.

Responden 12

Ya, saya mau belajar memainkan pianika.

Responden 13

Ya, saya mau memainkan pianika.

Responden 14

Ya, saya mau karena saya bisa memainkan lagu pakai pianika.

Responden 15

Ya, saya mau soalnya bukunya bikin saya jadi mengerti.

Responden 16

Ya, saya mau mempelajarinya.

Responden 17

Ya, saya mau belajar pakai buku ini.

3. Apakah kamu ingin menggunakan bahan ajar ini pada pembelajaran memainkan alat musik pianika di masa mendatang?

Responden 1

Ya, saya ingin.

Responden 2

Ya, saya ingin belajar memainkan lagu pakai pianika

Responden 3

Ya, saya ingin belajar pianika pakai buku itu.

Responden 4

Ya, saya ingin.

Responden 5

Ya, saya ingin belajar.

Responden 6

Ya, saya ingin memainkan pianika.

Responden 7

Tidak tahu, saya kurang suka main pianika.

Responden 8

Ya, saya ingin belajar walau saya tidak bisa memainkan pianika.

Responden 9

Ya, saya ingin supaya bisa belajar tentang pianika.

Responden 10

Ya, saya ingin karena bukunya bagus dan berwarna.

Responden 11

Ya, saya ingin karena gambar di bukunya bikin saya mengerti tentang pianika.

Responden 12

Ya, saya ingin belajar lebih banyak.

Responden 13

Ya, saya ingin belajar pakai buku itu.

Responden 14

Ya, saya ingin karena saya suka bukunya.

Responden 15

Ya, saya ingin memainkan lagu dengan pianika.

Responden 16

Ya, saya ingin sekali karena saya senang main pianika.

Responden 17

Ya, saya ingin karena saya ingin tahu cara main pianika.

Jakarta, ... 2017

Guru Musik

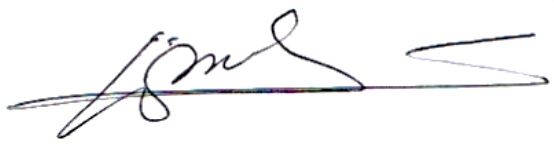

(Herman Irwana)

Lampiran 23

Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Tahap *Field Test*

Oleh Siswa Kelas III SDN Menteng 03

No	Nama	Butir Penilaian Indikator No																Jumlah	Persen
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	JA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%
2	RR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	75%
3	AUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%
4	MSD	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,50%
5	BAF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%
6	SI	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	75%
7	AMK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%
8	FM	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	81,25%
9	DPAW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%
10	ANA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	87,50%
11	KLR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%
12	EA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	93,75%
13	NKLWS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100%
14	JGTP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	68,75%

15	RB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%
16	SKA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87,50%
17	NNNS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75%
Jumlah		14	15	15	14	17	14	17	15	14	16	16	14	16	17	16	14	Rata-rata	88,60%

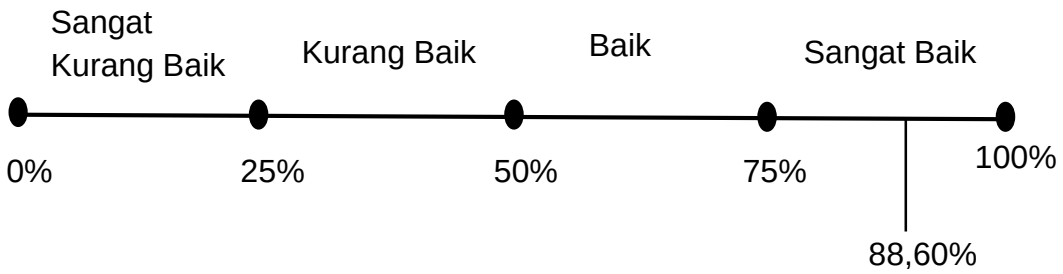

0% - 25% adalah sangat kurang baik

26% - 50% adalah kurang baik

51% - 75% adalah baik

76% - 100% adalah sangat baik

Lampiran 24

Dokumentasi Penelitian di SDN Menteng 03

Observasi Pembelajaran Seni Musik di Kelas III SD

Penggunaan Bahan Ajar pada Tahap *One to One Evaluation*

Penggunaan Bahan Ajar pada Tahap *Small Group Evaluation*

Penggunaan Bahan Ajar pada Tahap *Field Test*

Lampiran 25

Matriks Hasil Analisis Kebutuhan Bahan Ajar di SDN Menteng 03

Aspek	Indikator	Guru	Kesimpulan
Proses pembelajaran	1. Pemilihan metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran seni musik adalah ceramah, praktik langsung dan mendongeng.	Pembelajaran seni musik dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain seperti ceramah, praktik langsung mengikuti instruksi guru dan mendongeng. Pada saat pembelajaran seni musik dalam hal ini guru menggunakan alat musik pianika dan media yang tersedia di kelas seperti papan tulis.
	2. Pemilihan media pembelajaran	Ketika pembelajaran seni musik untuk keterampilan bermain musik media yang digunakan pianika dan papan tulis di kelas.	
Materi pembelajaran	3. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika	Pada saat pelaksanaan pembelajaran, kesulitan yang dialami yaitu siswa kurang perhatian dalam membawa alat musik pianika pada saat pembelajaran seni musik dan siswa tidak memiliki bahan ajar yang sama dengan yang dimiliki guru. Materi yang mempelajari kegiatan memainkan alat musik pada pembelajaran seni musik adalah 3.2	Pada saat pembelajaran terdapat kesulitan yang dialami guru adalah dikerenakan siswa kurang perhatian dalam membawa alat musik pianika pada saat pembelajaran. Hal ini membuat beberapa siswa tertinggal dalam pembelajaran praktik karena seringkali tidak membawa pianika. Bahan ajar yang tidak dimiliki siswa juga menghambat siswa untuk dapat belajar di rumah pada

		mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu serta 4.2 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu. Oleh karena itu, siswa perlu mempelajari pengetahuan dan keterampilan untuk memainkan alat musik yang dalam hal ini alat musik pianika.	saat ketinggalan pembelajaran. Padahal pada pembelajaran seni musik siswa perlu mempelajari mengenai pengetahuan dan keterampilan dalam bermusik yang ada pada kompetensi dasar 3.2 mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu serta 4.2 menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.
Kebutuhan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik siswa	Media pembelajaran yang dibutuhkan siswa yang jelas adalah alat musik pianika pada saat pembelajaran. Lagu-lagu yang dipilih untuk dipelajari siswa diperlukan lagu yang menyenangkan, populer dan mudah dimainkan bagi siswa dengan rentang nada satu oktaf, agar siswa tertarik mempelajarinya.	Media dan sumber belajar yang diperlukan siswa yaitu yang menarik, berwarna, bergambar, mudah dimengerti siswa dan menyenangkan bagi siswa. Terutama dalam lagu-lagu yang akan dipelajari siswa sebaiknya lagu yang populer dan dikenal siswa serta mudah dimainkan oleh siswa dengan rentang nadanya satu oktaf agar menarik untuk dipelajari.
	5. Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik siswa	Sumber belajar yang diperlukan siswa yaitu yang menarik, berwarna dan mudah dimengerti siswa. Apabila bahan ajar sebaiknya lebih diperbanyak kegiatan praktik dan bergambar, kurangi tulisan (teks) yang tidak perlu agar teks tidak banyak.	

Lampiran 26

Matriks Hasil Analisis *Expert Review*

Expert Review	**Aspek yang Dinilai**	**Saran dan Komentar dari Ahli**	**Kesimpulan**
Ahli Bidang Studi/Materi	Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar dan indikator Keakuratan materi Materi pendukung pembelajaran Pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika Teknik penyajian Penyajian pembelajaran	**Dosen PGSD UNJ** Saran dan komentar dari ahli materi yaitu dosen PGSD UNJ adalah bahan ajar sudah sesuai dengan materi mengenai pianika, namun perlu diperbaiki kesalahan penulisan not dan warna cover bahan ajar kurang menarik **Guru Seni Musik** Saran dan komentar dari ahli materi yaitu guru seni musik adalah bahan ajar sudah baik, disarankan untuk dilengkapi dengan lagu anak-anak yang populer dan lagu-lagu yang mudah dengan menggunakan notasi dari do hingga do tinggi	Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang baik menurut ahli materi yaitu bahan ajar yang memiliki warna yang menarik serta memiliki lagu-lagu anak-anak yang populer, mudah dimainkan dan notnya benar dengan jangkauan notnya satu oktaf.
Ahli Bahasa	Kesesuaian tingkat perkembangan siswa Komunikatif	Saran dan komentar dari ahli bahasa yaitu untuk menggunakan kalimat yang efektif pada bahan ajar dan disesuaikan dengan kaidah bahasa yang ada. Kata	Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang baik menurut ahli bahasa yaitu bahan ajar yang

	Keruntutan dan kesatuan Teknik penyajian Penyajian pembelajaran Kelengkapan penyajian	"di" apabila menunjukkan letak seperti "di atas" harus dipisah. Disarankan kalimat agar tidak terlalu panjang dan keterangannya jelas sehingga kalimat mudah dimengerti.	memiliki kalimat yang efektif, tidak terlalu panjang, dan pemilihan kata yang mudah dimengerti serta menggunakan kaidah bahasa yang sesuai dan benar.
Ahli Media	Ukuran bahan ajar Desain kulit bahan ajar Desain isi bahan ajar Kelengkapan penyajian	Saran dan komentar dari ahli media yaitu kulit/*cover* terlihat belum menarik, disarankan untuk menambahkan warna yang frekuensinya ekstrim.	Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang baik menurut ahli media yaitu bahan ajar yang memiliki warna yang menarik bagi siswa seperti warna-warna yang cerah namun tidak melelahkan untuk dilihat mata. Terutama pada bagian tampilan luarnya yaitu *cover*.
Ahli Desain Instruksional	Komponen Bahan Ajar Kesesuaian Isi Bahan Ajar Kelayakan Penyajian	Saran dan komentar dari ahli desain instruksional yaitu kompetensi dasar pada bahan ajar sesuaikan dengan rumusan kompetensi dasar pada SD, "mengetahui" tidak boleh digunakan sebagai kata kerja operasional dan ruang kosong sebaiknya dihindari jangan yang bermotif.	Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang baik menurut ahli desain instruksional yaitu bahan ajar yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar di SD serta menggunakan KKO yang benar sesuai kemampuan yang perlu dicapai siswa. Selain itu, apabila ada ruang untuk menggunting disarankan halaman belakangnya polos (tidak bermotif).

Lampiran 27

Matriks Hasil Analisis Evaluasi Formatif di SDN Menteng 03

Evaluasi Formatif	Kriteria yang Dinilai	Saran dari Responden	Kesimpulan
One to One Evaluation	Tampilan bahan ajar Bahasa Penyajian materi Penggunaan bahan ajar	Saran dari responden, yaitu: 1) Penulisan satuan panjang pada identitas bahan ajar diperbaiki dengan nama satuan panjang yang benar 2) Bahan ajar diperbanyak jumlahnya	Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang baik menurut responden yaitu bahan ajar yang sesuai untuk siswa dengan memperhatikan penulisan pada setiap kata dan kalimat di dalamnya serta jumlah bahan ajarnya banyaknya disesuaikan dengan jumlah siswa.
Small Group Evaluation	Tampilan bahan ajar Bahasa Penyajian materi Penggunaan bahan ajar	Saran dari responden, yaitu: 1) Bahan ajar supaya menggunakan lagu daerah dan lagu anak yang populer 2) Bagian halaman yang dapat digunting diperjelas	Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang baik menurut responden yaitu bahan ajar yang tampilan dan instruksinya jelas untuk dapat dikerjakan siswa serta menggunakan lagu-lagu anak dan daerah yang populer dikenal oleh siswa.
Field Test	Tampilan bahan ajar Bahasa Penyajian materi	Saran dari responden, yaitu: 1) Latihan pada bahan ajar diperjelas tempat bagi siswa	Bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang baik menurut responden yaitu bahan ajar yang dapat membuat siswa aktif

	Penggunaan bahan ajar	untuk dapat menuliskan jawabannya 2) Kegiatan belajar yang dapat dipraktekkan oleh siswa atau membuat siswa lebih aktif ditambahkan	dengan memperbanyak kegiatan praktik serta memiliki tampilan kegiatan latihan yang jelas untuk siswa dapat mengerjakan latihan tersebut..

Lampiran 28

Surat Keterangan Validasi Instrumen Penilaian

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Waluyo Hadi, M.Pd
NIP	: 19581217 198603 1001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penilaian ahli materi untuk produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berjudul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" yang dibuat oleh:

Nama	: Melinda Anastasia
NIM	: 1815133367
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa instrumen penilaian produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 - 8 - 2017

Validator

Drs. Waluyo Hadi, M.Pd.

NIP. 19581217 198603 1001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Juhana Sakmal, M.Pd
NIP	: 19660110 199303 1002

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penilaian ahli bahasa untuk produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berjudul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" yang dibuat oleh:

Nama	: Melinda Anastasia
NIM	: 1815133367
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa instrumen penilaian produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 Maret 2017

Validator

Drs. Juhana Sakmal, M.Pd

NIP. 19660110 199303 1002

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd.
NIP	: 19610615 198612 1001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penilaian ahli media, ahli desain instruksional dan uji pengguna untuk produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berjudul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" yang dibuat oleh:

Nama	: Melinda Anastasia
NIM	: 1815133367
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa instrumen penilaian produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 – 2 — 2017

Validator

Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd.

NIP. 19610615 198612 1001

Lampiran 29

Surat Keterangan Validasi Bahan Ajar

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dra. Marwati Mansyur, M.Pd.
NIP	: 19530320 197803 2001

Telah meneliti dan memeriksa sebagai *expert review* untuk produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berjudul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" yang dibuat oleh:

Nama	: Melinda Anastasia
NIM	: 1815133367
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 April 2017

Ahli Materi

Dra. Marwati Mansyur, M.Pd.

NIP. 19530320 197803 2001

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Irwana

Jabatan : Guru Musik SDN Menteng 03

Telah meneliti dan memeriksa sebagai *expert review* untuk produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berjudul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" yang dibuat oleh:

Nama : Melinda Anastasia

NIM : 1815133367

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, ... 2017

Ahli Materi Guru Musik

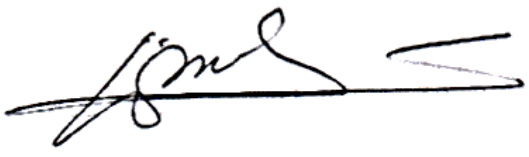

Herman Irwana

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Ika Lestari, S.Pd. M.Si.
NIP	: 19840227 200812 2003

Telah meneliti dan memeriksa sebagai *expert review* untuk produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berjudul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" yang dibuat oleh:

Nama	: Melinda Anastasia
NIM	: 1815133367
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 MEI 2017

Ahli Desain Instruksional

Dr. Ika Lestari, S.Pd. M.Si

NIP. 19840227 200812 2003

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP : 19670821 199303 2014

Telah meneliti dan memeriksa sebagai *expert review* untuk produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berjudul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" yang dibuat oleh:

Nama : Melinda Anastasia

NIM : 1815133367

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 April 2017

Ahli Bahasa

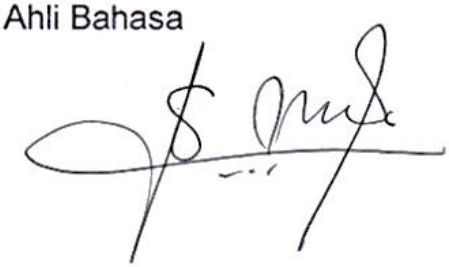

Dr.Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 19670821 199303 2014

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Endang Wahyudiana, M.Pd
NIP	: 19610911 198811 2001

Telah meneliti dan memeriksa sebagai *expert review* untuk produk pengembangan bahan ajar keterampilan bermain alat musik pianika yang berjudul "Asyik Bermain Alat Musik Pianika" yang dibuat oleh:

Nama	: Melinda Anastasia
NIM	: 1815133367
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 - 09 - 2017

Ahli Media

Drs. Endang Wahyudiana, M.Pd

NIP. 19610911 198811 2001

Lampiran 30

Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Skripsi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 489398.
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI ; 4752180
Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: 4898
Laman: www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **0450/UN39.12/KM/2017** **3 Februari 2017**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SD Negeri Menteng 03 Jakarta**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Melinda Anastasia**
Nomor Registrasi	:	1815133367
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	085710661629

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika Kelas III SD"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lampiran 31

Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian Skripsi

PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SDN MENTENG 03
(BOLIVARIAN REPUBLIC OF VENEZUELA SCHOOL)
Jl. Cilacap No. 5, Menteng Jakarta Pusat Tlp: 3147961
http://www.sdnmenteng03.com E-mail : sdnpmenteng03@yahoo.co.id
KODE POS 10310

SURAT KETERANGAN
NO.101/ 1.851.202.5/SDNM03/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Menteng 03 :

Nama	: Dr.Akhmad Solikhin,S.Pd.MM
NIP	: 196905211997031002
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Tugas	: SDN Menteng 03
Alamat	: Jl. Cilacap no.5 Menteng Jakarta Pusat

Menerangkan bahwa :

Nama	: Melinda Anastasia
No.Register	: 1815133367
Prodi/ Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:

"Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika Kelas III SDN Menteng 03"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Mei 2017
KEPALA SEKOLAH

Dr.Akhmad Solikhin,S.Pd.MM
NIP. 196905211997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Melinda Anastasia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara dengan ayah bernama Suprabudi dan ibu bernama Tjoeng Yui Lie. Menempuh pendidikan di TK Pertiwi Bekasi yang lulus pada tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 2 Depok yang lulus pada tahun 2007, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Depok yang lulus pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Depok yang lulus pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama, melanjutkan kembali ke perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta dengan jurusan yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.